

PROFIL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

2025



Laman Web Kami
bkkpekanbaru.com



Kontak Kami
07618417505



Alamat Kami
Jl. Rajawali Sakti No.44
Panam Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sesuai dengan Permenkes No 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja mempunyai tugas pokok Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Untuk mewujudkan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK/WBBM), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah membangun lingkungan dan budaya kerja yang bersih dan transparan. Nilai kinerja implementasi satker menuju wilayah bebas dari korupsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 adalah sebesar 91.17 Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 75.

Dengan adanya Profil ini diharapkan dapat menjadi sarana media komunikasi, data dan informasi berbagai pihak yang membutuhkan dan bahan acuan bagi pengelola program dalam mendukung perencanaan pada masa yang akan datang.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan mutu Profil ini pada tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih yang sedalam-dalamnya semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam pembuatan profil ini.

Pekanbaru, Januari 2026

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Pekanbaru



dr. Zia Batubara, MPH
NIP. 197002182002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GRAFIK.....	6
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 LATAR BELAKANG.....	13
1.2 TUJUAN.....	13
1.3 LINGKUP KEGIATAN	14
1.4 ORGANISASI.....	15
1.5 VISI, MISI DAN TUJUAN	16
1.6 TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	18
BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN.....	20
2.1 Surveilans dan penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan	20
2.1.1 Surveilans Faktor Risiko Penyakit Pada Jamaah Calon Haji (JCH) di Kabupaten (Pra Embarkasi)	20
2.1.2 Surveilans Penyakit Di Wilayah Kerja BKK Pekanbaru Melalui Jejaring Surveilans	25
2.1.3 Verifikasi sinyal KLD KLB pada jamaah haji saat kepulangan di Kabupaten	36
2.1.4 Evaluasi Efektivitas Jejaring Penyakit Potensial Wabah Antara BKK dan Puskesmas/ Faskes di Wilker Pekanbaru	36
2.1.5 Konsultasi Teknis penguatan respon sinyal KLB dan bencana di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru.....	38
2.2 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang	39
2.2.1 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang	40
2.2.2 Pengawasan Penumpang Kapal/Pesawat.....	43
2.2.3 Pengawasan Kedatangan Crew/ABK Kapal/Pesawat	46
2.2.4 Rapat Bersama Stakeholder Pelaksanaan Kekarantinaan di Wilayah Kerja	47
2.2.5 Sosialisasi Program Kekarantinaan di Pintu Masuk	49

2.2.6	Pengawasan Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal, Orang, dan Barang dalam Rangka Kekarantinaan.....	49
2.2.7	Bimtek Penerapan Standar Kekarantinaan Kesehatan dalam Penanganan Jenazah di RS dan Fasilitas Khusus	51
2.2.8	Verifikasi Pengawasan Barang Berisiko Tinggi di Wilker	55
2.2.9	Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Kekarantinaan di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru.....	55
2.2.10	Konsultasi Teknis Program Kekarantinaan ke Pusat	56
2.2.11	Monitoring Evaluasi Surveilans Kesehatan Kapal dan Faktor Risiko Dalam Rangka Penyelenggaraan Kekarantinaan	57
2.2.12	Pelatihan Safety Boarding Officer	58
2.3	Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan	59
2.3.1	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan.....	59
2.3.2	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan	80
2.3.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	81
2.4	Pengawasan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus	81
2.4.1	Kunjungan Poliklinik	81
2.4.2	Pelayanan Vaksinasi Meningitis.....	83
2.4.3	Pelayanan Vaksinasi Polio	84
2.4.4	Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever.....	85
2.4.5	Pelayanan Vaksinasi Influenza	86
2.4.6	Izin Angkut Orang Sakit.....	88
2.4.7	Surat Keterangan Laik Terbang (orang sakit, lansia, ibu hamil, bayi) ..	89
2.4.8	Pengawasan dan Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus dan Event Lainnya	92
2.4.9	Rapat Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Vertikal Dalam Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus.....	95
2.4.10	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara.....	96
2.4.11	Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (TB dan HIV) di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara	101
2.5	Tim Kerja Layanan Publik Dan Pembangunan Zona Integritas	109

BAB III PENUNJANG KEGIATAN	155
3.1 Perencanaan	155
3.2 Keuangan	159
3.3 Kepegawaian dan Umum	163
BAB IV WILAYAH KERJA.....	167
4.1 Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang	168
4.2 Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang	169
4.3 Wilayah Kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura	170
4.4 Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton	170
4.5 Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan	171
4.6 Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru.....	172
4.7 Wilayah Kerja Pelabuhan Futong	172
4.8 Pos Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	173
BAB V PENUTUP	174

DAFTAR GRAFIK

2.1	Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten/Kota	21
2.2	Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin	22
2.3	Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur	22
2.4	Jumlah 10 diagnosa penyakit (ICD 10) tertinggi	23
2.5	Distribusi Jamaah Haji Berdasarkan Risiko	24
2.6	Data Penyakit Menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak Tahun 2024-2025	25
2.7	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak Tahun 2024-2025	26
2.8	Data Penyakit Menular di Puskesmas Koto Gasib Wilker Buatan Tahun 2024-2025	27
2.9	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Koto Gasib Wilker Buatan Tahun 2024-2025	28
2.10	Data Penyakit Menular di Puskesmas Perawang Wilker Perawang Tahun 2025	29
2.11	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Perawang Wilker Perawang Tahun 2025	30
2.12	Data Penyakit Menular di puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru Tahun 2024-2025	30
2.13	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru Tahun 2024-2025	31
2.14	Data Penyakit Menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker Pelabuhan Tanjung Buton Tahun 2024-2025	32
2.15	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker Pelabuhan Tanjung Buton Tahun 2024-2025	32
2.16	Data Penyakit Menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang Tahun 2024-2025	33
2.17	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang Tahun 2024-2025	34
2.18	Data Penyakit Menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Pelabuhan laut Pekanbaru Tahun 2024-2025	34
2.19	Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru Tahun 2024-2025	35

2.20 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Kapal/Pesawat Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2023-2025	42
2.21 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Penumpang Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	45
2.22 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Crew/ABK Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	44
2.23 Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	51
2.24 Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Tahun 2025	53
2.25 Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Pelabuhan Tahun 2025	53
2.26 Distribusi Jumlah Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan di Pelabuhan Tahun 2025	54
2.27 Pengawasan Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025	60
2.28 Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024-2025	61
2.29 Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2025	62
2.30 Realisasi Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024-2025	63
2.31 Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih Tahun 2025	64
2.32 Capaian Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025	65
2.33 Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025	66
2.34 Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025	67
2.35 Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024-2025	67
2.36 Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2025	68
2.37 Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat tahun 2024-2025	69

2.38	Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa Tahun 2025	70
2.39	Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (Anopheles) tahun 2025	71
2.40	Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2025	72
2.41	Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD tahun 2022-2025	73
2.42	Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor PES tahun 2025	74
2.43	Capaian Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare tahun 2025 ...	76
2.44	Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2025	77
2.45	Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Vektor Diare tahun 2025	79
2.46	Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2025	82
2.47	Pelayanan Vaksinasi Meningitis tahun 2025	83
2.48	Data Vaksinasi Polio Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	84
2.49	Data Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever	86
2.50	Data Pelayanan Vaksinasi Influenza	87
2.51	Data Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit	89
2.52	Penerbitan Sertifikat laik Terbang Pada Orang sakit dan Lansia	90
2.53	Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil	91
2.54	Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi	91
2.55	Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	93
2.56	Distribusi Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan	94
2.57	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara	97
2.58	Edukasi dan Skrining HIV/AIDS	102
2.59	Edukasi dan Skrining Tuberculosis	103
2.60	Unggahan Medsos BKK Pekanbaru	153
3.1	Perbandingan Pagu Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	155
3.2	Perbandingan Pagu Berdasarkan Mata Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2022-2025	156
3.3	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	159
3.4	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	160

3.5	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	160
3.6	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	161
3.7	Perbandingan Target dan Realisasi PNBK Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2023-2025	162
3.8	Realisasi PNBK Berdasarkan MAP Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2023-2025	163
3.9	Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025	164
3.10	Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2023-2025	164
3.11	Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2023-2025	165
3.12	Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023-2025	165

DAFTAR TABEL

2.1	Hasil Pemantauan Verifikasi Sinyal KLD KLB Pada Jamaah Haji Saat Kepulangan di Kabupaten	36
2.2	Hasil Evaluasi Efektivitas Jejaring Penyakit Potensial Wabah Antara BKK dan Puskesmas / Faskes di Wilker Pekanbaru	37
2.3	Distribusi Kedatangan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	40
2.4	Distribusi Keberangkatan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	41
2.5	Distribusi Kedatangan Penumpang Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	43
2.6	Distribusi Keberangkatan Penumpang Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	44
2.7	Distribusi Kedatangan Crew/ABK Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	46
2.8	Distribusi Keberangkatan Crew/ABK Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	46
2.9	Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	50
2.10	Rekapitulasi Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Tahun 2025	52
2.11	Jumlah Peserta Pelatihan Safety Boarding tahun 2024-2025	59
2.12	Realisasi Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoak Tahun 2024-2025	71
2.13	Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (Anopheles) Tahun 2024-2025	72
2.14	Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2024-2025	75
2.15	Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2024-2025	76
2.16	Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2024-2025	78
2.17	Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2024-2025	80
2.18	Data Kunjungan Poliklinik Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	82
2.19	Data Vaksinasi Meningitis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	83

2.20 Data Vaksinasi Yellow Fever Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	85
2.21 Data Vaksinasi Influenza Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	87
2.22 Data Izin Angkut Orang Sakit Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	88
2.23 Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025	90
2.24 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Lebaran 1446 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	93
2.25 Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB Arus Mudik Lebaran Balik 1446 H di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	94
2.26 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Nataru 1446 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	95
2.27 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara Tahun 2024-2025	97
2.28 Edukasi dan Skrining HIV/TB	102
2.29 Rekapitulasi Publikasi Portal Berita Website (Bulanan)	110
3.1 Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2025	158

DAFTAR GAMBAR

1.1	Struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	19
4.1	Kantor BKK Kelas I Pekanbaru	167
4.2	Peta Administrasi Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	168
4.3	Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang	169
4.4	Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang	169
4.5	Wilayah Kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura	170
4.6	Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton	171
4.7	Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan	171
4.8	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru	172
4.9	Pos Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang kegiatan dan perkembangan pembangunan bidang kesehatan pada masing - masing seksi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Didalam profil memuat semua data dan informasi dan program tentang kegiatan dan pencapaian kegiatan serta semua aspek yang mendukung ataupun yang menghambat proses kegiatan pembangunan kesehatan. Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) sebagai unit pelaksana teknis (UPT), dilingkungan Kementerian Kesehatan RI melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023. Balai Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Pembuatan profil ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2025 dan perbandingan dengan hasil pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Walaupun tidak semuanya dapat ditampilkan namun secara garis besar dapat memberi gambaran tentang situasi dan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang lebih valid dan akurat dari tahun ke tahun.

1.2 TUJUAN

- a. Untuk mengetahui gambaran/informasi dan data pencapaian kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui perbandingan/trend hasil kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2025 dengan kegiatan tahun sebelumnya.

1.3 LINGKUP KEGIATAN

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Arah kebijakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sebagaimana telah disusun didalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

1. Indeks deteksi faktor resiko di pintu masuk negara.
2. Persentase faktor resiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4. Jumlah Nilai Kinerja Anggaran
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6. Kinerja Implementasi WBK satker
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
8. Persentase realisasi anggaran

Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah menetapkan tujuan *strategis yang mendukung strategi program Penanggulangan Penyakit Tahun 2025 - 2029 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan* yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut:

1. *Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.*
2. *Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.*
3. *Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan terbatas di pintu masuk negara.*
4. *Peningkatan pengawasan faktor risiko lingkungan di pintu masuk negara.*
5. *Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.*
6. *Peningkatan pengamatan penyakit dan factor risiko di pintu masuk negara.*
7. *Peningkatan komunikasi dan advokasi.*
8. *Penguatan akuntabilitas kinerja.*
9. *Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.*
10. *Kerjasama lintas sektor dan program.*
11. *Peningkatan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja, keuangan, dan pelaksanaan kegiatan dalam rapat bulanan.*

12. *Meningkatkan rasa nasionalisme melalui upacara bendera setiap Senin pagi.*
13. *Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai setiap tahunnya.*

1.4 ORGANISASI

Dalam menjalankan peran pemerintah ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat yaitu:

1. UU No 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
4. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020 – 2024;
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara;
8. Permenkes Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 -2024;
9. Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2020 – 2024;
10. Permenkes 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan;
11. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
12. Peraturan Menteri Kesehatan No. 5 Th 2022 ttg Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Bidang kekarantinaan Kesehatan;
14. Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 Th 2024 ttg Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2149/2023 tentang Uraian tugas dan fungsi unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan;

16. Keputusan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/C/334/2024 tentang Tim Kerja dilingkungan Unit pelaksana Teknis Bidang kekarantinaan Kesehatan.

1.5 VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam *RPJMN 2025-2029 telah menetapkan Visi Presiden 2025-2029 yakni “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”*.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni : “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, maka telah ditetapkan 8 (delapan) Misi Presiden yang dikenal sebagai Asta Cita 2025-2029, yakni :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu “memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup.
2. Membudayakan gaya hidup sehat
3. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.
4. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif.
5. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan.
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju.
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2 telah menetapkan misi tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang Tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi yang maju; dan
6. Mewujudkan Kementrian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi BKK yakni :

1. Menyediakan pelayanan inovatif, kreatif, berkualitas, tinggi dan mengikuti perkembangan IPTEK dalam pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan kepuasan, menjaga komitmen dan kepercayaan untuk melayani masyarakat.
3. Berperan aktif dalam menunjang pelaksanaan program dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Membangun SDM yang berkualitas melalui mekanisme pembelajaran yang berkesinambungan.
5. Menjalankan kegiatan operasional secara efektif, efisien dan aman untuk menghasilkan nilai tambah bagi stakeholder dan masyarakat.
6. Meningkatkan Akuntabilitas, Kredibilitas dan Transparansi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

1.6 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok Bidang Kekarantinaan Kesehatan Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Fungsi Bidang kekarantinaan Kesehatan :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan; pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;

9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan pelaksanaan urusan Kekarantinaan Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. maka struktur organisasi BKK Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan kelas I Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala BKK;
2. Sub Bagian Adum;
3. Tim Kerja Surveilans dan penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan;
4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Alat Angkut dan barang;
5. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan;
6. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Orang, kegawadadruratan, dan situasi khusus dan;
7. Tim Kerja layanan Publik dan Zona Integritas;
8. Kelompok Jabatan Fungsional

BAB II

PENCAPAIAN KEGIATAN

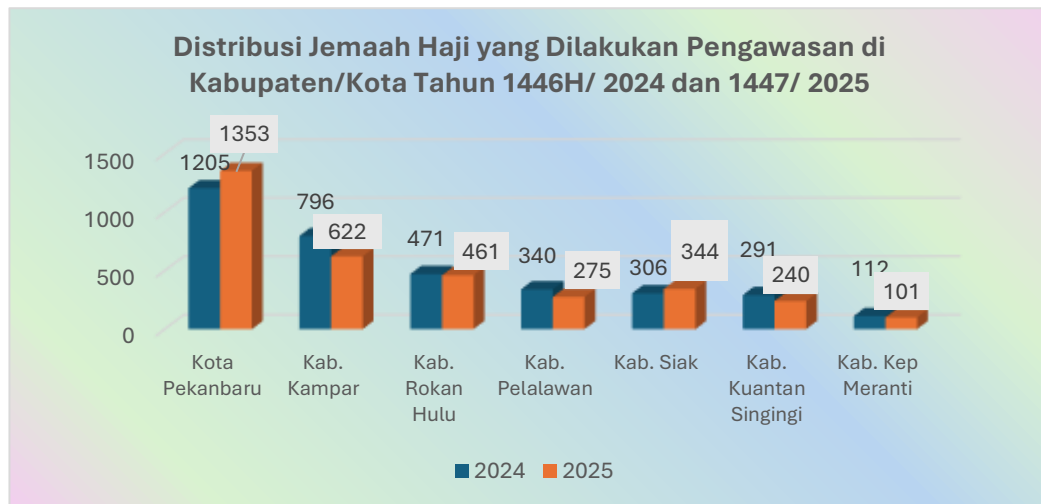
2.1 Surveilans dan penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Hasil kerja merupakan capaian secara kualitas dan kuantitas yang didapat dari kegiatan yang dilakukan. Hasil kerja dinilai dengan pengukuran kinerja yakni dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam kurun waktu Januari – Desember 2025. adapun hasil pencapaiannya adalah sebagai berikut :

2.1.1 Surveilans Faktor Risiko Penyakit Pada Jamaah Calon Haji (JCH) di Kabupaten (Pra Embarkasi)

Pengawasan kesehatan jamaah haji pra embarkasi oleh BKK Kelas I Pekanbaru dilaksanakan pada jamaah yang berasal dari 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kepulauan Meranti, serta Kota Pekanbaru. Kegiatan ini mencakup pengumpulan dan pengolahan data kesehatan jamaah untuk memperoleh gambaran kondisi kesehatan sebelum keberangkatan. Total jamaah yang dilakukan pengawasan berjumlah 3.396 orang.

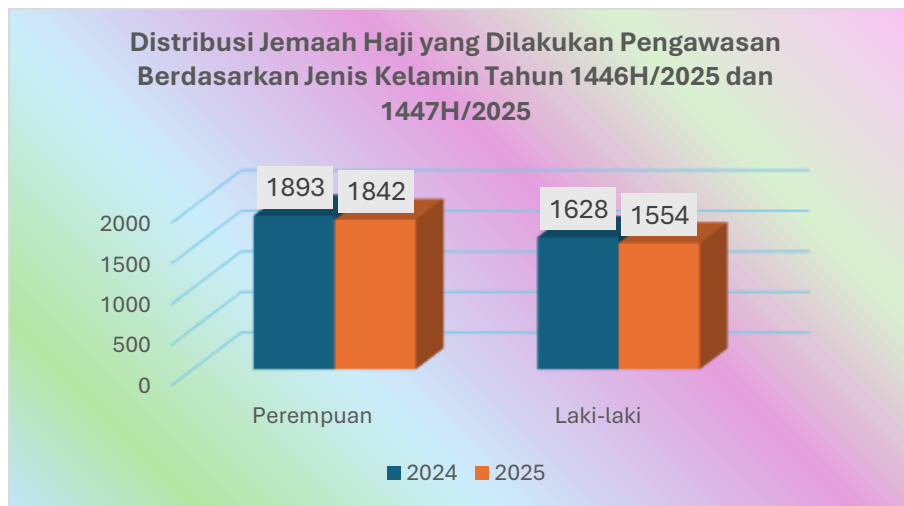
a. Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten /Kota



Grafik 2.1
Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten/Kota

Adapun kabupaten/kota yang dilakukan pengawasan kesehatan jemaah haji oleh BKK Kelas I Pekanbaru meliputi Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Kota Pekanbaru. Berdasarkan perbandingan grafik tahun 2024 dan 2025, jumlah jemaah haji yang dilakukan pengawasan di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan dari 1.205 orang pada tahun 2024 menjadi 1.353 orang pada tahun 2025. Sementara itu, sebagian besar kabupaten lain mengalami penurunan jumlah pengawasan, antara lain Kabupaten Kampar (796 menjadi 622 orang), Rokan Hulu (471 menjadi 461 orang), Pelalawan (340 menjadi 275 orang), Kuantan Singingi (291 menjadi 240 orang), dan Kepulauan Meranti (112 menjadi 101 orang), sedangkan Kabupaten Siak mengalami peningkatan dari 306 menjadi 344 orang.

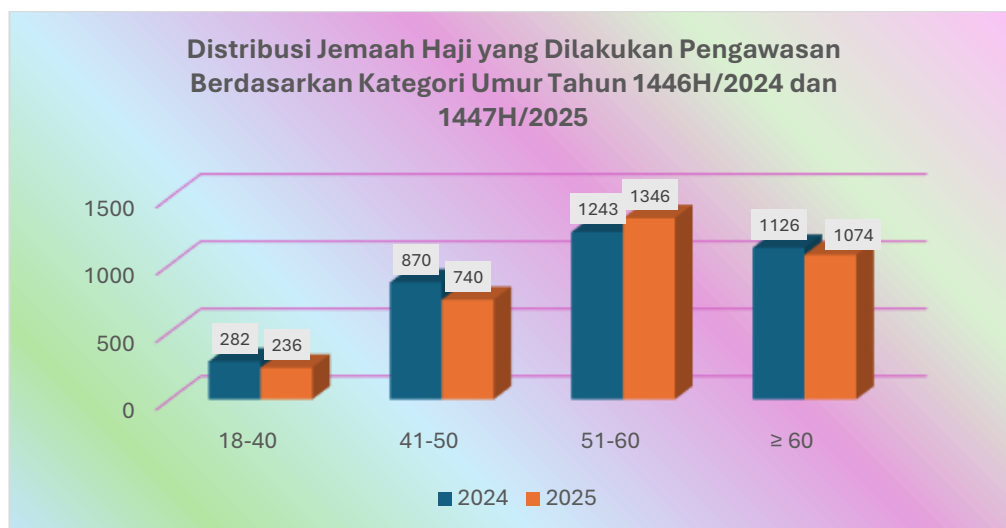
b. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin



Grafik 2.2
Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan grafik, jumlah jemaah haji yang dilakukan pengawasan pada tahun 1446H/2025 dan 1447H/2026 didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Pada tahun 1446H/2025, jemaah perempuan tercatat sebanyak 1.893 orang, sedangkan laki-laki 1.628 orang. Pada tahun 1447H/2026, jumlah tersebut sedikit menurun menjadi 1.842 perempuan dan 1.554 laki-laki. Meskipun terjadi penurunan pada kedua kelompok, pola distribusi tetap sama, yaitu jemaah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

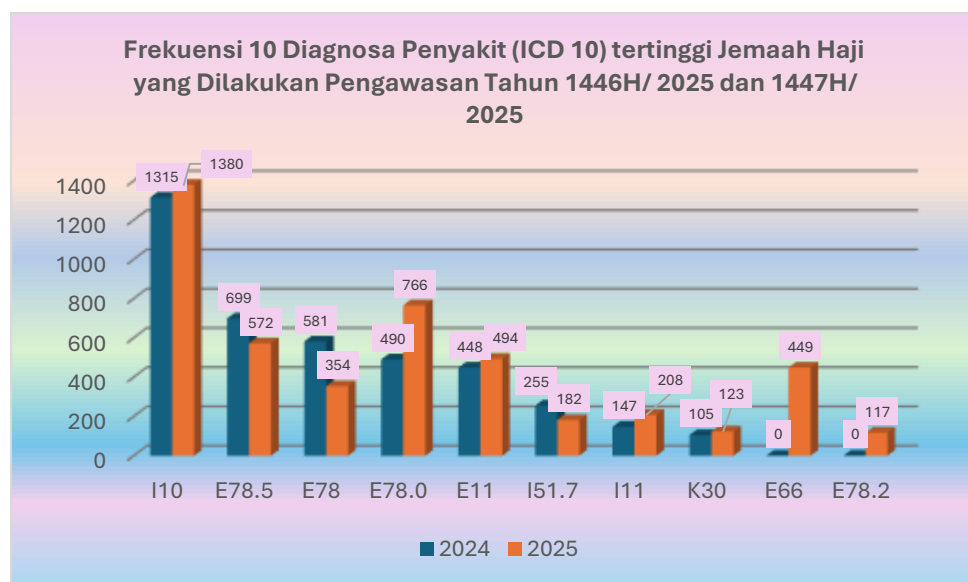
c. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur



Grafik 2.3
Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur

Berdasarkan grafik, distribusi jemaah haji yang dilakukan pengawasan menurut kategori umur pada tahun 1446H/2024 dan 1447H/2025 menunjukkan bahwa kelompok usia 51–60 tahun merupakan yang paling dominan. Pada tahun 1446H/2024, jumlah jemaah pada kelompok usia 51–60 tahun sebanyak 1.243 orang dan meningkat menjadi 1.346 orang pada tahun 1447H/2025. Kelompok usia ≥ 60 tahun menempati urutan berikutnya, meskipun mengalami penurunan dari 1.126 orang menjadi 1.074 orang. Sementara itu, kelompok usia 41–50 tahun juga menurun dari 870 orang menjadi 740 orang, dan kelompok usia 18–40 tahun merupakan yang paling sedikit, yaitu dari 282 orang turun menjadi 236 orang. Secara umum, pengawasan jemaah haji didominasi oleh kelompok usia lanjut, khususnya usia 51–60 tahun, dengan kecenderungan penurunan pada sebagian besar kelompok umur.

d. Jumlah 10 diagnosa penyakit (ICD 10) tertinggi

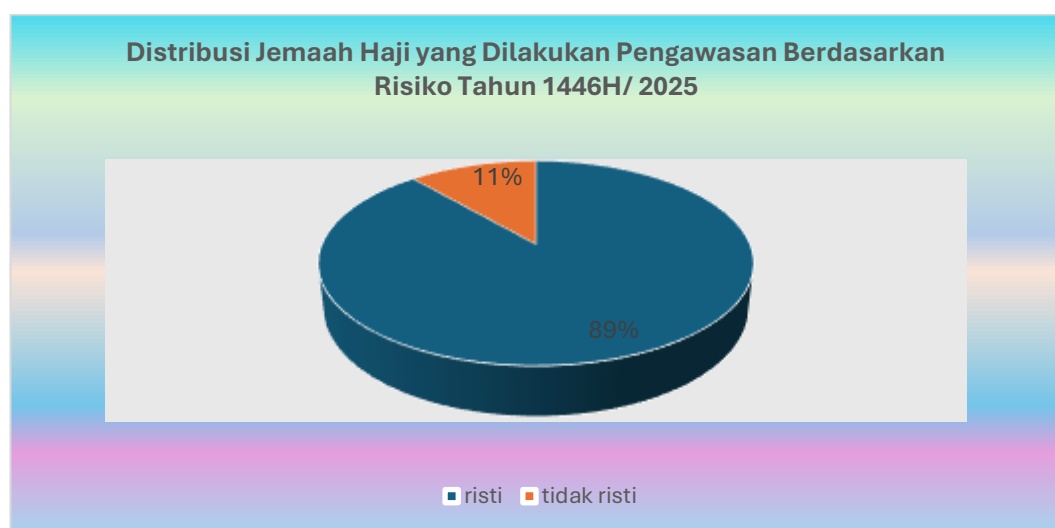


Grafik 2.4
Jumlah 10 diagnosa penyakit (ICD 10) tertinggi

Berdasarkan grafik, 10 diagnosis penyakit dengan frekuensi tertinggi pada jemaah haji yang dilakukan pengawasan tahun 1446H/2024 dan 1447H/2025 didominasi oleh I10 (hipertensi), dengan jumlah kasus meningkat dari 1.315 pada tahun 2024 menjadi 1.380 pada tahun 2025. Diagnosis berikutnya adalah E78.5 (dislipidemia) yang menurun dari 699 menjadi 572 kasus, serta E78 (gangguan metabolisme lipid) yang juga mengalami penurunan dari 581 menjadi 354 kasus. Sebaliknya, E78.0 meningkat cukup signifikan dari 490 menjadi 766

kasus, dan E11 (diabetes melitus tipe 2) naik dari 448 menjadi 494 kasus. Diagnosis lain seperti I51.7, I11, dan K30 menunjukkan jumlah kasus yang relatif lebih rendah meskipun sebagian mengalami peningkatan, sementara E66 (obesitas) dan E78.2 yang tidak tercatat pada 2024 mulai muncul pada 2025 dengan masing-masing 449 dan 117 kasus. Secara umum, pola ini menunjukkan bahwa penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, gangguan lipid, dan diabetes, masih menjadi masalah kesehatan utama pada jemaah haji yang dilakukan pengawasan.

e. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan risiko



Grafik 2.5
Distribusi Jamaah Haji Berdasarkan Risiko

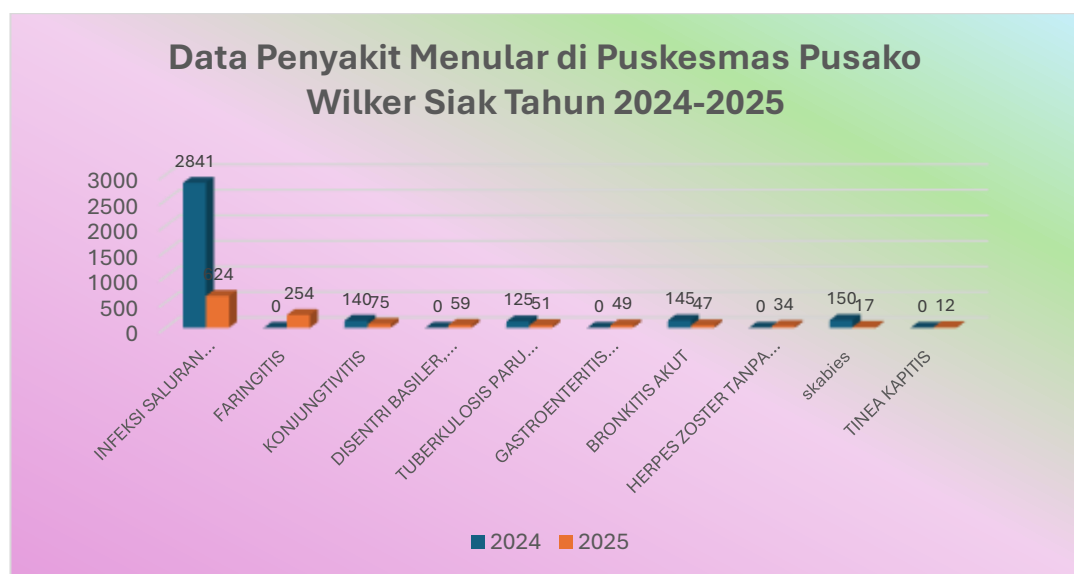
Jamaah haji risiko tinggi (risti) adalah Jamaah yang memiliki kondisi kesehatan atau faktor lain yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius selama pelaksanaan ibadah haji dengan kriteria: memiliki penyakit kronis, riwayat penyakit akut, berusia diatas 60 tahun, gangguan mobilitas, IMT dalam rentang tidak normal dan kondisi gangguan kekebalan tubuh. Sedangkan jamaah haji tidak risiko tinggi (non-risti) adalah Jamaah yang memiliki kondisi kesehatan atau faktor lain yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius selama pelaksanaan ibadah haji. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Jamaah haji yang memiliki risiko tinggi adalah 3.010 orang (89%) dan jamaah haji yang tidak memiliki risiko tinggi 386 orang (11%). Dengan adanya pengelompokan tersebut dapat mempermudah pengawasan, pendampingan,

dan intervensi kesehatan selama proses haji, karena Jumlah Jamaah haji yang memiliki risiko tinggi jauh lebih banyak daripada jamaah haji yang tidak memiliki risiko tinggi.

2.1.2 Surveilans Penyakit Di Wilayah Kerja BKK Pekanbaru Melalui Jejaring Surveilans

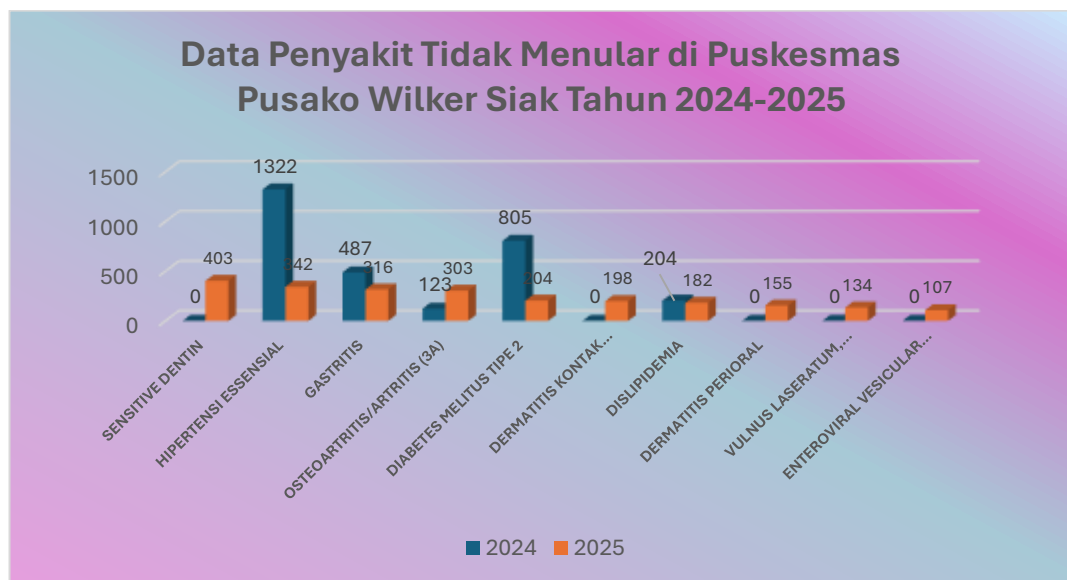
Monitoring evaluasi surveilans epidemiologi dan faktor risiko penyakit di pelabuhan / bandara merupakan kegiatan deteksi dini cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular wabah/PHEIC melalui pengawasan terhadap data penyakit di puskesmas yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder 10 besar kunjungan pasien dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas lalu dilakukan pengolahan dan analisa data. Kegiatan ini telah terealisasi sebanyak 12 kali di 6 wilayah kerja pelabuhan dan Pos BSSK II Pekanbaru dari bulan Januari s/d Desember 2024. Hasil kegiatan Monitoring Surveilans epidemiologi dan faktor risiko penyakit di pelabuhan / bandara di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

a. Wilayah kerja Siak (Puskesmas Siak)



Grafik 2.6
Data Penyakit Menular di Puskesmas Pusako Wiker Siak Tahun 2024-2025

Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak tahun 2024 dan 2025, ISPA tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi meskipun menurun dari 2.841 kasus menjadi 624 kasus. Pada tahun 2025 terjadi peningkatan kasus beberapa penyakit, antara lain Faringitis, Disentri Basiler/Amuba, Gastroenteritis, Herpes Zoster tanpa komplikasi, dan Tinea Kapitis, sementara penyakit lain seperti Konjungtivitis, TB Paru tanpa komplikasi, Bronkitis Akut, dan Skabies mengalami penurunan kasus.



Grafik 2.7
Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak Tahun 2024-2025

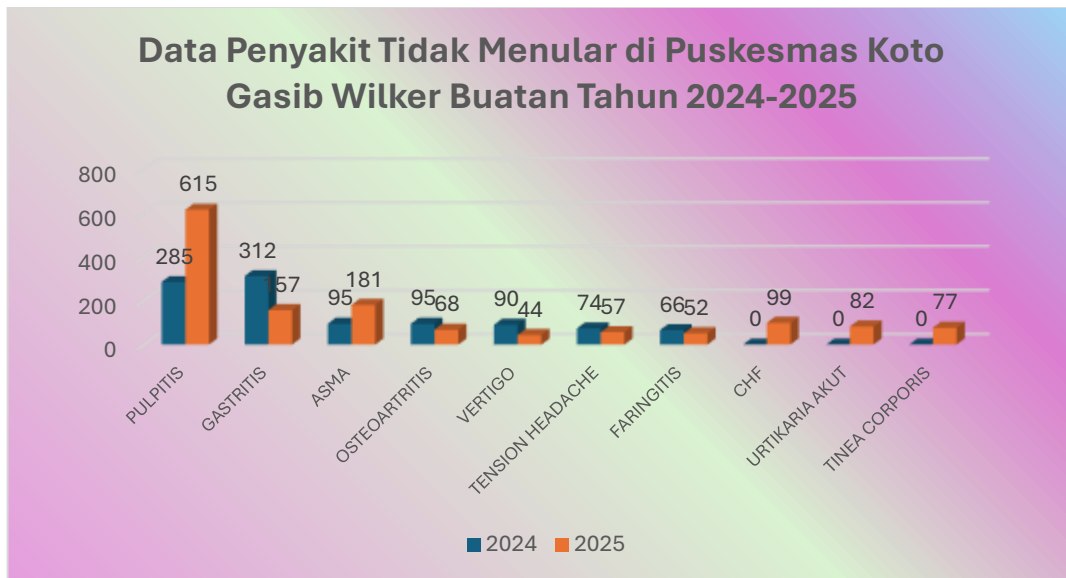
Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak tahun 2024 dan 2025, terjadi perubahan pola kasus. Hipertensi Essensial tetap termasuk penyakit dengan kasus tinggi meskipun menurun dari 1.322 kasus (2024) menjadi 342 kasus (2025). Pada tahun 2025 muncul penyakit tidak menular baru dengan kasus cukup tinggi yaitu Sensitive Dentin (403 kasus), sementara beberapa penyakit lain seperti Diabetes Melitus Tipe 2 dan Gastritis menunjukkan penurunan kasus.

b. Wilayah Kerja Buatan (Puskesmas Koto Gasib)



Grafik 2.8
**Data Penyakit Menular di Puskesmas Koto Gasib
Wilker Buatan Tahun 2024-2025**

Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit menular di Puskesmas Pusako Wilker Siak tahun 2024 dan 2025, ISPA tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi meskipun mengalami penurunan dari 1.501 kasus pada tahun 2024 menjadi 1.232 kasus pada tahun 2025. Beberapa penyakit juga mengalami penurunan kasus, yaitu Diare (180 menjadi 168 kasus), Konjungtivitis (50 menjadi 35 kasus), dan TB Paru (20 menjadi 19 kasus). Sementara itu, terjadi peningkatan kasus pada Scabies (75 menjadi 85 kasus), DBD (5 menjadi 8 kasus), dan HIV (1 menjadi 6 kasus), serta muncul kasus Influenza pada tahun 2025 sebanyak 13 kasus. Penyakit Cholera dan IMS tidak ditemukan pada kedua tahun tersebut.



Grafik 2.9
Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Koto Gasib Wilker Buatan Tahun 2024-2025

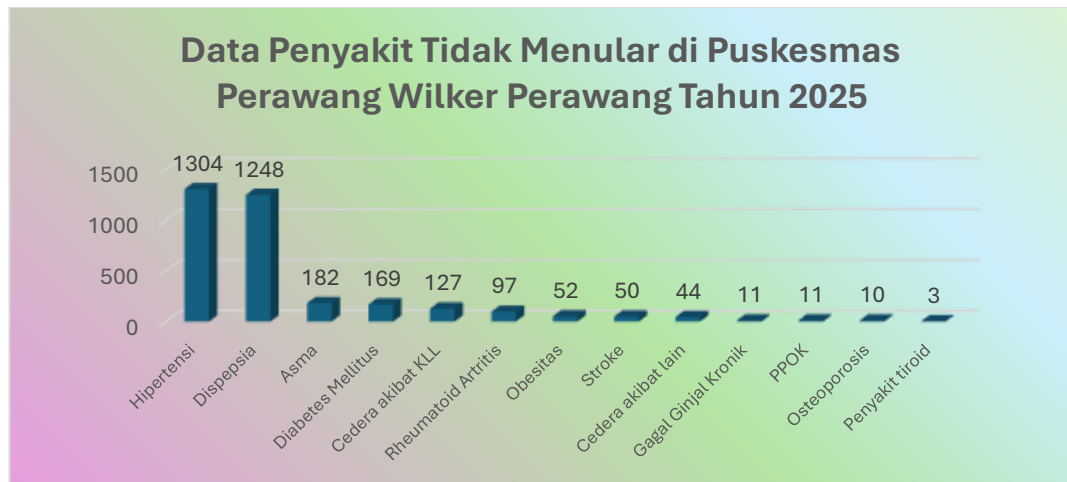
Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit di Puskesmas Pusako Wilker Siak tahun 2024 dan 2025, terjadi perubahan jumlah kasus pada beberapa penyakit. Pulpitis mengalami peningkatan signifikan dari 285 kasus pada tahun 2024 menjadi 615 kasus pada tahun 2025, demikian pula Asma yang meningkat dari 95 menjadi 181 kasus. Sementara itu, beberapa penyakit menunjukkan penurunan kasus, antara lain Gastritis (312 menjadi 157 kasus), Osteoarthritis (95 menjadi 68 kasus), dan Vertigo (90 menjadi 44 kasus). Pada tahun 2025 muncul penyakit baru dalam 10 besar, yaitu Congestive Heart Failure (CHF) sebanyak 99 kasus, Urtikaria Akut 82 kasus, dan Tinea Corporis 77 kasus.

c. Wilayah kerja Kampung dalam (Puskesmas Senapelan)



Grafik 2.10
Data Penyakit Menular di Puskesmas Perawang Wilker Perawang Tahun 2025

Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di wilayah kerja Puskesmas Perawang tahun 2025, Diare merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti oleh Influenza (H1N1) yang banyak menyerang saluran pernapasan, serta TBC Paru BTA (+) sebagai penyakit menular kronis. Penyakit menular lainnya yang tercatat meliputi Demam Dengue/DBD, Pneumonia, Campak, Tifus perut klinis, Hepatitis Klinis, serta Sifilis/Gonorrhoe dengan jumlah kasus relatif lebih rendah. Perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak ada karena pada tahun sebelumnya belum dilakukan kerja sama, sehingga data tahun sebelumnya belum tersedia.



Grafik 2.11
Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Perawang Wilker Perawang Tahun 2025

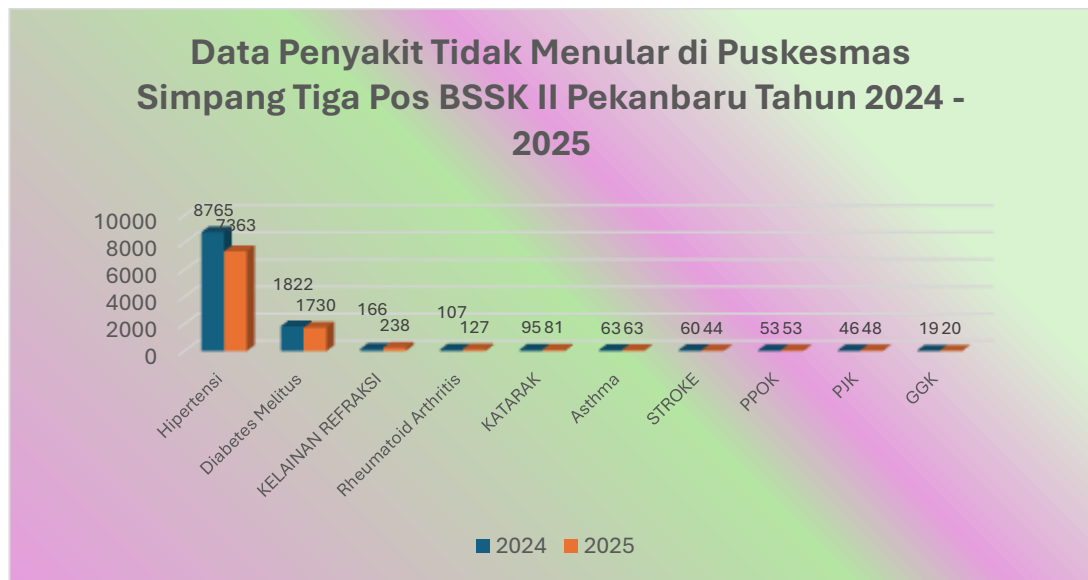
Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Perawang pada tahun 2025, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1.304 kasus, Dispepsia 1.248 kasus, penyakit Asma 182 kasus, dan Penyakit Tiroid 3 kasus.

d. Pos Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru (Puskesmas Simpang Tiga)



Grafik 2.12
Data Penyakit Menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru Tahun 2024 – 2025

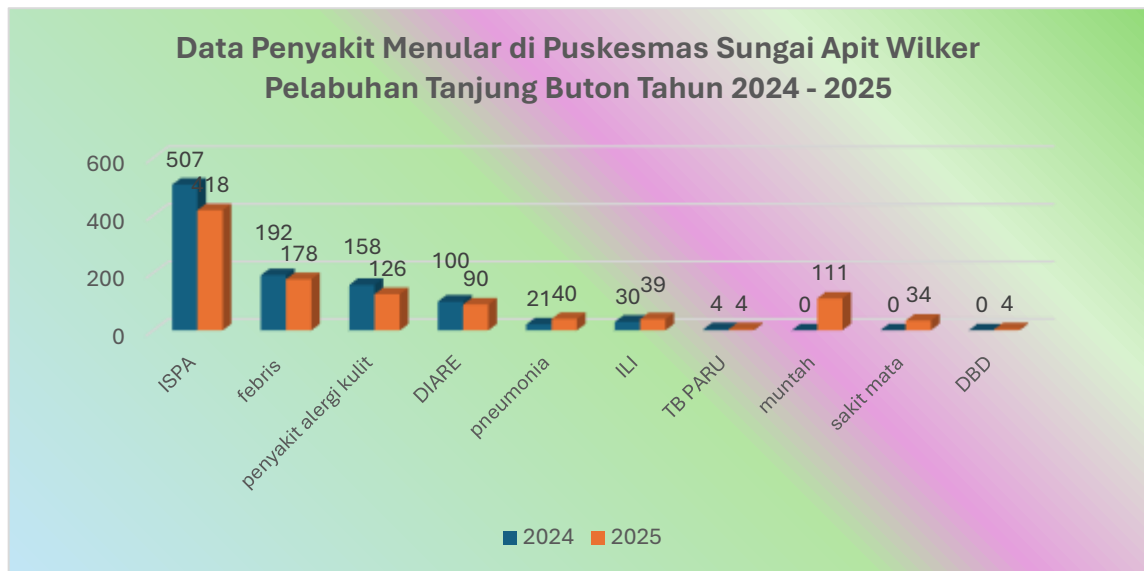
Berdasarkan perbandingan data penyakit menular tahun 2024 dan 2025, ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi meskipun relatif stabil, dari 3.592 kasus pada tahun 2024 menjadi 3.544 kasus pada tahun 2025. Beberapa penyakit mengalami peningkatan kasus, yaitu Diare (298 menjadi 308 kasus), Campak (8 menjadi 47 kasus), TB Paru (0 menjadi 35 kasus), IMS (32 menjadi 33 kasus), dan DBD (5 menjadi 8 kasus). Sementara itu, HIV mengalami sedikit penurunan dari 9 kasus pada tahun 2024 menjadi 7 kasus pada tahun 2025.



Grafik 2.13
Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru Tahun 2024 - 2025

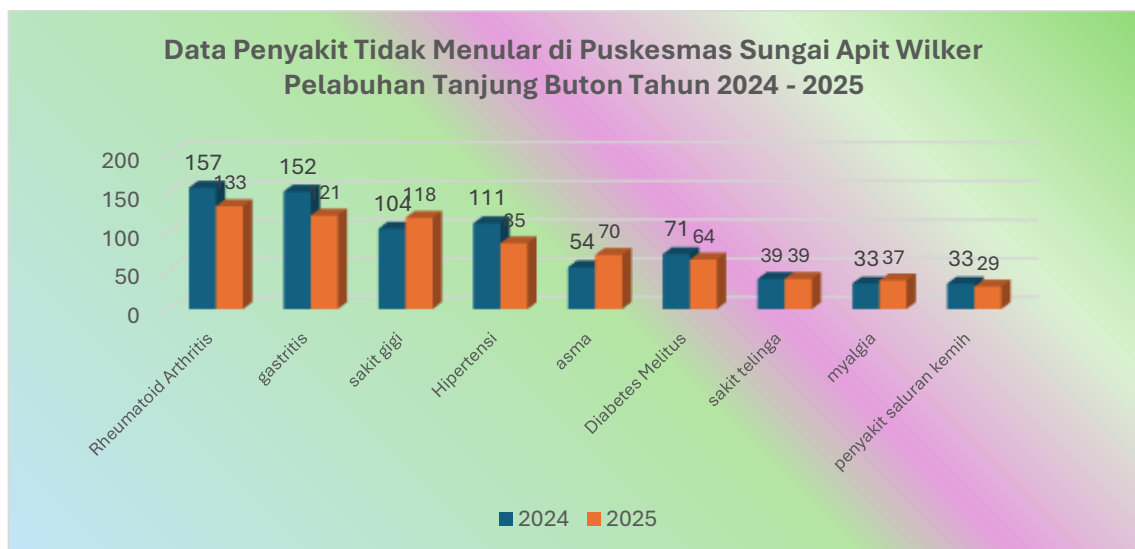
Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru tahun 2024 dan 2025, Hipertensi tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi meskipun menurun dari 8.765 menjadi 7.363 kasus. Beberapa penyakit seperti Diabetes Melitus, Katarak, dan Stroke juga mengalami penurunan, sementara Kelainan Refraksi, Rheumatoid Arthritis, PJK, dan GGK menunjukkan peningkatan. Asma dan PPOK tidak mengalami perubahan jumlah kasus.

e. Wilayah kerja Tanjung Buton (Puskesmas Sungai Apit)



Grafik 2.14
**Data Penyakit Menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker Pelabuhan
Tanjung Buton Tahun 2024 - 2025**

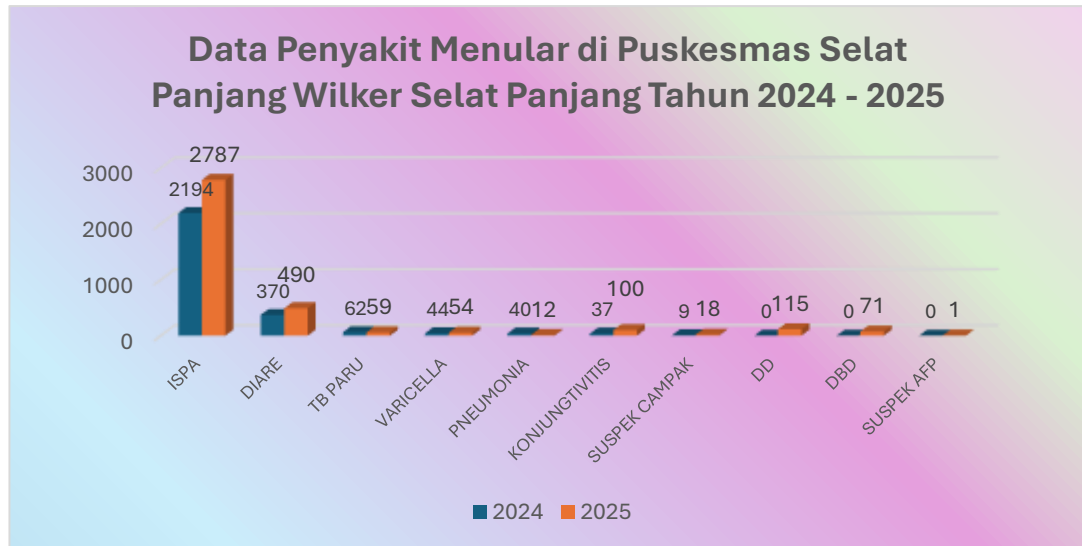
Berdasarkan perbandingan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker Pelabuhan Tanjung Buton tahun 2024 dan 2025, ISPA tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi meskipun menurun dari 507 kasus menjadi 418 kasus. Febris dan penyakit alergi kulit juga mengalami penurunan, sementara pneumonia dan ILI menunjukkan peningkatan kasus, serta muncul kasus muntah, sakit mata, dan DBD pada tahun 2025.



Grafik 2.15
**Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker
Pelabuhan Tanjung Buton Tahun 2024 – 2025**

Berdasarkan perbandingan penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Apit Wilker Pelabuhan Tanjung Buton tahun 2024 dan 2025, Rheumatoid Arthritis menurun dari 157 menjadi 133 kasus dan Gastritis dari 152 menjadi 121 kasus. Sementara itu, sakit gigi meningkat dari 104 menjadi 118 kasus dan Asma dari 54 menjadi 70 kasus. Hipertensi dan Diabetes Melitus juga menurun, masing-masing dari 111 menjadi 85 kasus dan 71 menjadi 64 kasus.

f. Wilayah Kerja Selat panjang (Puskesmas Selat Panjang)



Grafik 2.16
Data Penyakit Menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang tahun 2024 dan 2025, ISPA tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi dan meningkat dari 2.194 menjadi 2.787 kasus, diikuti Diare yang juga meningkat dari 370 menjadi 490 kasus. Penyakit lain yang mengalami peningkatan adalah Konjungtivitis, Varicella, dan Suspek Campak, serta muncul kasus DD, DBD, dan Suspek AFP pada tahun 2025.

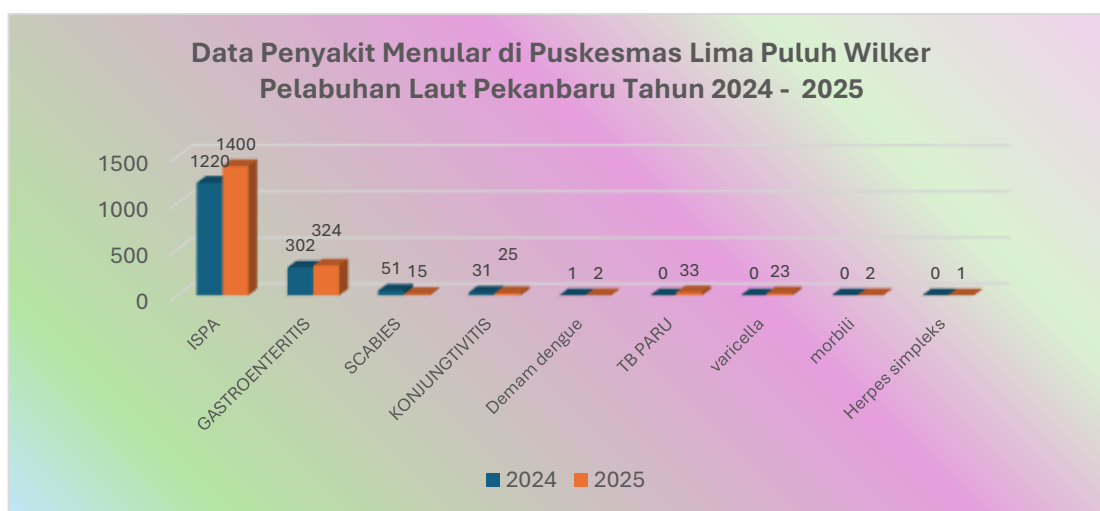


Grafik 2.17

Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan perbandingan 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang tahun 2024 dan 2025, Hipertensi tetap menjadi penyakit dengan kasus tertinggi dan meningkat dari 1.560 menjadi 3.460 kasus, diikuti penyakit jaringan pulpa dan periapikal (1.179 menjadi 1.375 kasus) dan Diabetes Mellitus (883 menjadi 1.297 kasus). Dyspepsia juga meningkat dari 395 menjadi 1.148 kasus, sementara Low Back Pain menurun, serta pada tahun 2025 muncul kasus Stroke (286 kasus) dan Gingivitis/penyakit periodontal (206 kasus).

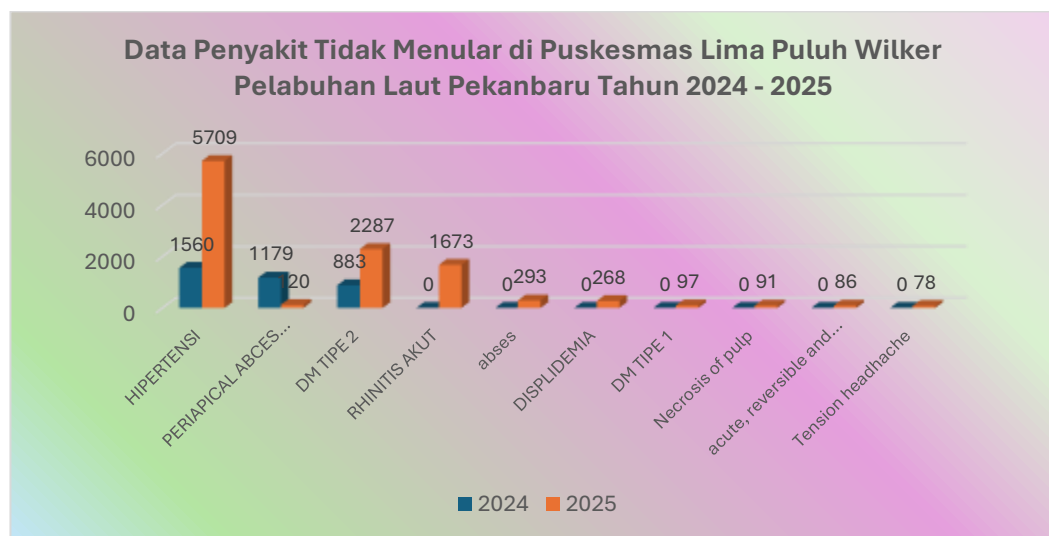
g. Wilayah kerja Sungai Duku (Puskesmas Lima puluh)



Grafik 2.18

Data Penyakit Menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan grafik, 10 besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru tahun 2024–2025 terdiri dari ISPA, gastroenteritis, scabies, konjungtivitis, TB paru, varisela, demam dengue, morbili, dan herpes simpleks. Dari kelompok tersebut, ISPA merupakan penyakit paling dominan dan menunjukkan peningkatan kasus dari 1.220 pada tahun 2024 menjadi 1.400 pada tahun 2025, diikuti oleh gastroenteritis yang juga meningkat dari 302 menjadi 324 kasus. Scabies dan konjungtivitis mengalami penurunan kasus, sedangkan penyakit lain seperti TB paru, varisela, demam dengue, morbili, dan herpes simpleks memiliki jumlah kasus relatif rendah meskipun beberapa menunjukkan kenaikan. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa beban utama penyakit menular masih didominasi oleh ISPA dalam daftar 10 besar penyakit.



Grafik 2.19
Data Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker
Pelabuhan Laut Pekanbaru Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan grafik, 10 besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru tahun 2024–2025 adalah: ISPA, gastroenteritis, scabies, konjungtivitis, demam dengue, TB paru, varisela, morbili, dan herpes simpleks (serta penyakit lain dengan kasus sangat rendah). Dari seluruh penyakit tersebut, ISPA tetap menjadi yang paling dominan dan mengalami peningkatan dari 1.220 kasus (2024) menjadi 1.400 kasus (2025), diikuti gastroenteritis yang juga meningkat dari 302 menjadi 324 kasus. Sementara itu, scabies dan konjungtivitis cenderung menurun, dan penyakit lain

seperti demam dengue, TB paru, varisela, morbili, serta herpes simpleks memiliki jumlah kasus yang relatif sangat kecil. Secara keseluruhan, beban utama penyakit menular masih didominasi oleh ISPA dalam kelompok 10 besar tersebut.

2.1.3 Verifikasi sinyal KLD KLB pada jemaah haji saat kepulangan di Kabupaten

Verifikasi sinyal KLD KLB pada jemaah haji saat kepulangan di Kabupaten dilakukan setelah 21 hari kepulangan Jemaah. Adapun Jemaah “dengan gejala” adalah yang memiliki gejala PHEIC dalam 21 hari setelah kepulangan ketanah air, gejala yang disebutkan dalam SSKOHATKES adalah demam $> 380^{\circ}\text{C}$, sesak nafas, diare, kejang, kaku kuduk, mata merah, mata kuning, dan ruam merah dikulit. Hasil pemantauan di kabupaten adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Pemantauan Verifikasi sinyal KLD KLB pada jemaah haji saat kepulangan di Kabupaten

Kabupaten	Jemaah Berangkat	Dengan Gejala	Persentase dengan gejala
Rokan Hulu	461	12	2,6%
Kampar	622	11	1,8%
Pelalawan	275	7	2,5%
Siak	344	8	2,3%
Kuansing	240	5	2,1%
Meranti	101	6	5,9%

2.1.4 Evaluasi Efektivitas Jejaring Penyakit Potensial Wabah Antara BKK dan Puskesmas/ Faskes di Wilker Pekanbaru

BKK Kelas I Pekanbaru bersama puskesmas wilayah kerja pelabuhan melaksanakan jejaring surveilans penyakit menular untuk memperkuat deteksi dini penyakit potensial wabah. Agar jejaring ini berjalan efektif, diperlukan evaluasi menyeluruh mengenai ketersediaan data, alur informasi, responsivitas terhadap sinyal penyakit, kolaborasi antar-unit, dan pemanfaatan data untuk

pengambilan keputusan. Metode yang digunakan adalah dengan skala likert dengan poin 1-5 dari setiap pertanyaan. Setiap aspek yang dievaluasi terdiri dari 3 sampai 4 pertanyaan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menilai efektivitas jejaring surveilans antara puskesmas dan BKK, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan jejaring surveilans dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem jejaring untuk mendukung fungsi kekarantinaan kesehatan. Sasaran kegiatan ini adalah petugas surveilans puskesmas wilayah buffer Pelabuhan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

Tabel 2.2
Hasil Evaluasi Efektivitas Jejaring Penyakit Potensial Wabah Antara BKK dan Puskesmas/ Faskes di Wilker Pekanbaru

Puskesmas/Wilker	Ketersediaan dan kualitas data	Ketersediaan dan kualitas data	Kolaborasi dan feedback	Pemanfaatan data	Total
Puskesmas Koto Gasib/ wilker Buatan	20	20	8	7	55
Puskesmas Perawang/ wilker perawang	20	20	12	7	59
Puskesmas Sei Apit/ wilker Tanjung Buton	20	16	8	7	51
Puskesmas Simpang Tiga/ Pos BSSK	20	20	8	7	55
Puskesmas Pusako/ Wilker Siak	16	14	8	7	45
Puskesmas Selat Panjang/ Wilker Selat Panjang	16	17	18	14	65
Puskesmas Lima Puluh/ Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru	14	15	7	6	42

Total	126	122	69	55	372
-------	-----	-----	----	----	-----

- Skor total adalah 3,54 dari rentang skor pertanyaan 1-5
- Persentase skor hasil pelaksanaan kegiatan adalah 70,86 % yang berarti ada 70,86% petugas Puskesmas merasa setuju dengan pelaksanaan jejaring penyakit dengan BKK Kelas I Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Adapun yang perlu diperhatikan adalah pada poin kolaborasi dan feedback.

2.1.5 Konsultasi Teknis penguatan respon sinyal KLB dan bencana di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru melaksanakan Konsultasi Teknis Penguatan Respon Sinyal KLB dan Bencana ke Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI di Jakarta sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan petugas dalam merespons sinyal Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan respons cepat lintas wilayah terhadap sinyal-sinyal penyakit potensial KLB/Wabah, bencana alam, dan kedaruratan kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi forum diskusi, disertai dengan genda konsultasi All Indonesia, di mana perwakilan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR) serta manajemen penanggulangan bencana kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 10 Oktober 2025.

Penyamaan Persepsi Antar-UPT Seluruh Indonesia Melalui sesi All Indonesia, terjadi kesepakatan bersama mengenai mekanisme koordinasi lintas wilayah dalam pelaporan sinyal potensial KLB, terutama untuk penyakit menular lintas batas wilayah administratif. Forum ini juga memperkuat kerja sama dalam penggunaan kanal komunikasi cepat seperti grup koordinasi lintas wilayah dan hotline response desk yang diaktifkan selama 24 jam. c. Peningkatan Kapasitas dalam Penanganan Bencana Kesehatan Peserta mendapatkan pelatihan mengenai penanganan bencana kesehatan, baik akibat bencana alam (banjir, gempa, kebakaran hutan) maupun bencana non-alam (kejadian luar biasa penyakit, ancaman bioterorisme, dan paparan bahan kimia berbahaya) serta pentingnya integrasi respon kesehatan dalam Incident Command System (ICS)

di daerah. d. Penerapan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) yang Lebih Adaptif Melalui simulasi teknis, peserta mempraktikkan penggunaan aplikasi SKDR versi terbaru dengan fitur real-time alert mapping, data validation, dan pelaporan multilevel (wilayah kerja, provinsi, dan nasional). Peserta juga dilatih dalam menginterpretasikan heat map persebaran penyakit serta melakukan klasifikasi cepat terhadap sinyal prioritas yang memerlukan tindak lanjut lapangan.

2.2 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

Hasil kerja merupakan capaian secara kualitas dan kuantitas yang didapat dari kegiatan yang dilakukan. Hasil kerja dinilai dengan pengukuran kinerja yakni dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Tim Kerja II Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam kurun waktu Januari – Desember 2025. adapun hasil pencapaiannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

Tabel 2.3
Distribusi Kedatangan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

		Kedatangan Kapal/ Pesawat												Jumlah	
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negeri	163	168	138	158	162	149	196	200	183	170	176	198	2061	10677
	Dalam Negeri	742	631	705	791	673	692	777	697	666	714	702	826	8616	
Perawang	Luar Negeri	107	115	99	101	115	107	114	117	113	126	107	116	1337	9494
	Dalam Negeri	671	749	674	564	764	669	671	648	657	713	703	674	8157	
Selat Panjang	Luar Negeri	105	94	110	86	121	97	106	95	97	105	84	93	1193	17668
	Dalam Negeri	1527	1306	1411	1441	1396	1471	1414	1376	1208	1328	1297	1300	16475	
Buatan	Luar Negeri	100	69	100	91	90	96	102	94	109	101	98	120	1170	1797
	Dalam Negeri	45	56	51	38	60	51	52	51	59	61	55	48	627	
Siak Sri Indrapura	Luar Negeri	2	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	2	12	4229
	Dalam Negeri	243	312	317	282	409	324	391	364	379	393	412	391	4217	
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negeri	4	2	2	0	2	2	6	4	0	4	0	0	26	3595
	Dalam Negeri	160	177	165	175	178	184	174	181	186	1612	184	193	3569	
Tanjung Buton	Luar Negeri	7	6	6	3	7	5	7	9	9	10	11	7	87	7314
	Dalam Negeri	622	517	621	361	607	561	647	684	583	644	681	699	7227	
Futong	Luar Negeri	31	29	22	40	34	35	32	26	22	26	32	44	373	3307
	Dalam Negeri	171	222	201	230	275	261	303	267	276	255	251	222	2934	
Total		4700	4453	4624	4361	4695	4704	4994	4813	4547	6264	4793	4833	58081	58081

Berdasarkan data kedatangan kapal/pesawat pada seluruh wilayah kerja selama periode Januari sampai dengan Desember, tercatat total kedatangan sebanyak 58.081. Kedatangan tersebut didominasi oleh kedatangan dalam negeri, sedangkan kedatangan luar negeri jumlahnya relatif lebih kecil.

Wilayah kerja dengan jumlah kedatangan tertinggi adalah Selat Panjang dengan total 17.668 kedatangan, disusul oleh BSSK II sebanyak 10.677 kedatangan dan Perawang sebanyak 9.494 kedatangan. Tingginya jumlah kedatangan di wilayah tersebut menunjukkan intensitas aktivitas transportasi domestik yang cukup tinggi sepanjang tahun.

Secara bulanan, jumlah kedatangan menunjukkan fluktuasi, dengan peningkatan signifikan pada pertengahan hingga akhir tahun, serta puncak kedatangan terjadi pada bulan Oktober. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa aktivitas transportasi di wilayah kerja lebih didominasi oleh pergerakan domestik dibandingkan internasional.

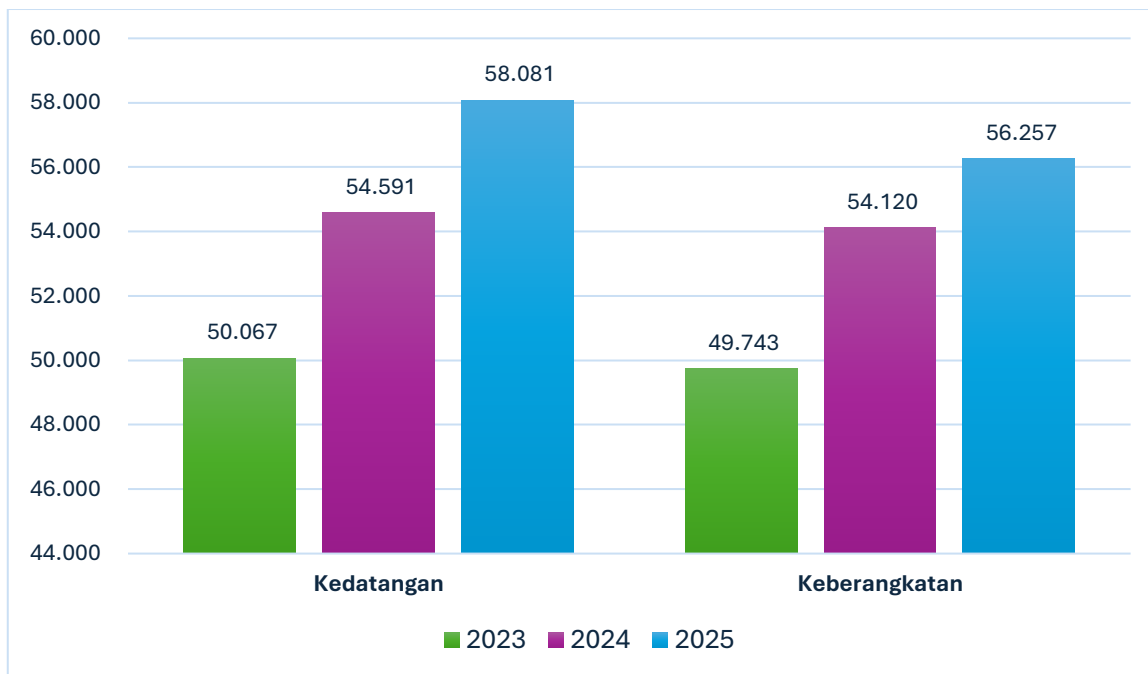
Tabel 2.4
Distribusi Keberangkatan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Keberangkatan Kapal/ Pesawat														Jumlah
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
BSSK II	Luar Negri	162	186	136	157	160	148	192	195	180	171	178	192	2037
	Dalam Negri	741	631	707	792	676	693	780	701	672	711	695	835	8634
Perawang	Luar Negri	123	108	96	88	115	94	114	106	92	115	110	519	1680
	Dalam Negri	663	754	680	563	774	694	679	657	664	721	702	685	8236
Selat Panjang	Luar Negri	92	91	109	102	120	97	103	94	102	98	95	88	1191
	Dalam Negri	1494	1215	1302	1339	1276	1286	1427	1383	1211	1326	1283	1305	15847
Buatan	Luar Negri	102	82	94	98	94	98	108	98	113	108	106	121	1222
	Dalam Negri	44	52	47	36	57	48	48	48	63	53	49	44	589
Siak Sri Indrapura	Luar Negri	4	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	2	12
	Dalam Negri	241	312	317	282	409	324	391	364	379	393	412	391	4215
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negri	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
	Dalam Negri	164	177	165	177	180	186	178	181	186	164	186	193	2137
Tanjung Buton	Luar Negri	9	10	9	5	8	6	6	11	12	11	13	8	108
	Dalam Negri	179	513	618	629	606	565	648	682	580	643	679	698	7040
Futong	Luar Negri	28	27	25	34	31	38	37	26	25	25	29	41	366
	Dalam Negri	174	224	198	236	278	258	298	267	273	256	254	225	2941
Total		4220	4362	4503	4538	4786	4535	5013	4813	4552	4797	4791	5347	56257

Berdasarkan data keberangkatan kapal/pesawat pada seluruh wilayah kerja selama periode Januari sampai dengan Desember, tercatat total keberangkatan sebanyak 56.257. Keberangkatan tersebut didominasi oleh pergerakan dalam negeri, sementara keberangkatan luar negeri jumlahnya relatif lebih kecil.

Wilayah kerja dengan jumlah keberangkatan tertinggi adalah Selat Panjang dengan total 17.038 keberangkatan, disusul oleh Perawang sebanyak 9.916 keberangkatan dan BSSK II sebanyak 10.671 keberangkatan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas transportasi domestik di wilayah-wilayah tersebut sepanjang tahun.

Secara bulanan, jumlah keberangkatan mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun, serta puncak keberangkatan terjadi pada bulan November. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa aktivitas transportasi di wilayah kerja lebih didominasi oleh pergerakan domestik dibandingkan pergerakan internasional.



Grafik 2.20
Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Kapal/Pesawat
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2023-2025

Grafik di atas menunjukkan distribusi jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2023–2025. Secara umum, baik kedatangan maupun keberangkatan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun.

Jumlah kedatangan meningkat dari 50.067 pada tahun 2023 menjadi 54.591 pada tahun 2024, dan mencapai 58.081 pada tahun 2025. Pola serupa juga terlihat pada keberangkatan, yang naik dari 49.743 pada tahun 2023 menjadi 54.120 pada tahun 2024, dan 56.257 pada tahun 2025. Data ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas transportasi kapal dan pesawat secara konsisten, yang mencerminkan meningkatnya mobilitas serta intensitas layanan kekarantinaan kesehatan dari tahun ke tahun.

2.2.2 Pengawasan Penumpang Kapal/Pesawat

Tabel 2.5
Distribusi Kedatangan Penumpang Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Kedatangan Penumpang Kapal/ Pesawat														Jumlah	
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negri	24328	21927	15392	21268	17167	16930	24184	22120	21206	20554	23914	22603	251593	1474377
	Dalam Negri	107175	92085	106215	109135	90750	103784	111663	93158	91183	101169	99022	117445	1222784	
Selat Panjang	Luar Negri	3591	3681	4748	779	5653	4110	4352	3944	3562	3990	3468	3491	45369	398678
	Dalam Negri	25591	17755	26238	20834	21219	42485	42842	29205	29245	29749	27582	40564	353309	
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18596
	Dalam Negri	1635	1519	1204	2023	1430	1384	1831	1418	1547	1527	1241	1837	18596	
Tanjung Buton	Luar Negri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	128951
	Dalam Negri	11264	10760	14942	16123	8333	12119	11230	8454	7763	8760	7883	11320	128951	
Total		173584	147727	168739	170162	144552	180812	196102	158299	154506	165749	163110	197260	2020602	2020602

Tabel tersebut menggambarkan jumlah kedatangan penumpang kapal/pesawat pada beberapa wilayah kerja sepanjang bulan Januari hingga Desember. Secara keseluruhan, total kedatangan penumpang tercatat sebanyak 2.020.602 orang, yang didominasi oleh penumpang dalam negeri.

Wilayah kerja dengan jumlah kedatangan penumpang tertinggi adalah BSSK II dengan total 1.474.377 penumpang, disusul oleh Selat Panjang sebanyak 398.678 penumpang dan Tanjung Buton sebesar 128.951 penumpang. Sementara itu, Pelabuhan Laut Pekanbaru hanya melayani penumpang dalam negeri dengan jumlah yang relatif lebih kecil.

Secara bulanan, jumlah kedatangan penumpang mengalami fluktuasi, dengan peningkatan yang cukup signifikan pada pertengahan hingga akhir tahun. Data ini menunjukkan tingginya mobilitas penumpang domestik serta peran strategis wilayah kerja tertentu sebagai pintu masuk utama transportasi kapal dan pesawat.

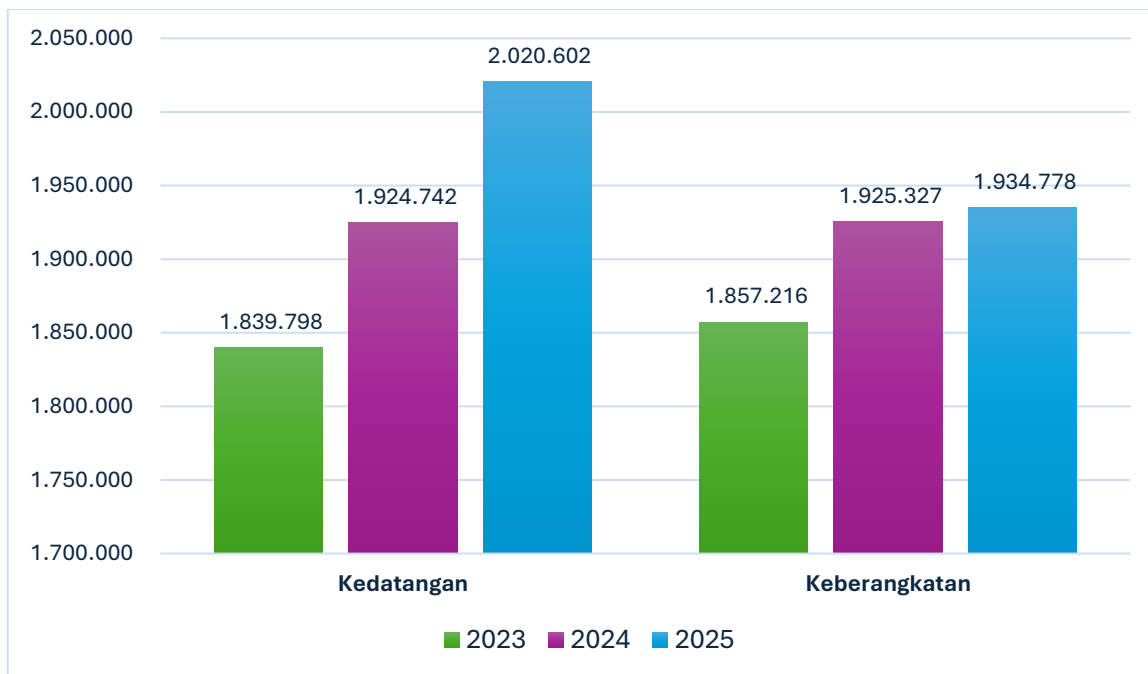
Tabel 2.6
Distribusi Keberangkatan Penumpang Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Keberangkatan Penumpang Kapal/ Pesawat														Jumlah	
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negeri	23940	22904	14205	21161	17808	19552	24621	21874	21456	21757	23779	24836	257893	1482030
	Dalam Negeri	107370	94615	88382	125197	93946	105092	108398	97614	94557	103034	97313	108619	1224137	
Selat Panjang	Luar Negeri	3774	4140	2195	4938	4732	4396	3980	3965	4045	3759	3859	3596	47379	289807
	Dalam Negeri	18965	24084	18418	30813	17736	23169	19563	16398	16880	18309	15802	22291	242428	
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19521
	Dalam Negeri	1497	1554	1687	1718	1634	1728	1931	1368	1558	1501	1382	1963	19521	
Tanjung Buton	Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	143420
	Dalam Negeri	15327	9289	15012	19056	9798	12657	13871	9149	8622	9442	8769	12428	143420	
Total		170873	156586	139899	202883	145654	166594	172364	150368	147118	157802	150904	173733	1934778	1934778

Tabel tersebut menyajikan data keberangkatan penumpang kapal/pesawat pada seluruh wilayah kerja selama periode Januari hingga Desember. Total keberangkatan penumpang tercatat sebanyak 1.934.778 orang, yang didominasi oleh penumpang dalam negeri, sementara keberangkatan penumpang luar negeri jumlahnya relatif lebih kecil.

Wilayah kerja dengan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi adalah BSSK II dengan total 1.482.030 penumpang, disusul oleh Selat Panjang sebanyak 289.807 penumpang dan Tanjung Buton sebesar 143.420 penumpang. Pelabuhan Laut Pekanbaru hanya melayani keberangkatan penumpang dalam negeri dengan jumlah yang relatif terbatas.

Secara bulanan, jumlah keberangkatan penumpang mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun. Hal ini menunjukkan tingginya mobilitas penumpang domestik serta peran strategis wilayah kerja utama dalam mendukung kelancaran arus transportasi kapal dan pesawat.



Grafik 2.21
Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Penumpang Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Grafik Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025. Pada kategori kedatangan, jumlah penumpang terus meningkat dari 1.839.792 orang pada tahun 2023 menjadi 1.924.742 orang pada tahun 2024, dan mencapai 2.020.602 orang pada tahun 2025. Sementara itu, pada kategori keberangkatan juga terjadi kenaikan, dari 1.857.216 orang pada tahun 2023 menjadi 1.925.327 orang pada tahun 2024, serta meningkat menjadi 1.934.778 orang pada tahun 2025. Secara umum, data ini menunjukkan adanya pertumbuhan mobilitas penumpang yang stabil setiap tahunnya.

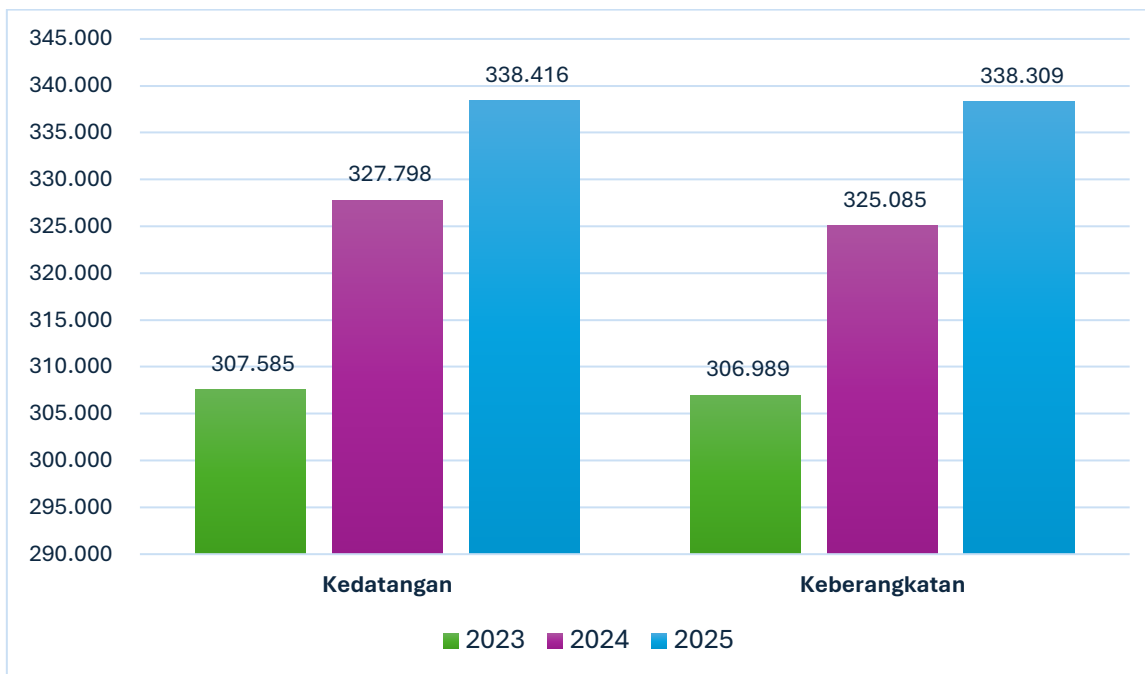
2.2.3 Pengawasan Kedatangan Crew/ABK Kapal/Pesawat

Tabel 2.7
Distribusi Kedatangan Crew/ABK Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Kedatangan Crew/ ABK Kapal/ Pesawat														Jumlah	
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negri	978	1008	828	948	972	894	1176	1200	1098	1020	1056	1188	12366	64062
	Dalam Negri	4452	3786	4230	4746	4038	4152	4662	4182	3996	4284	4212	4956	51696	
Perawang	Luar Negri	543	570	510	504	557	521	591	634	524	661	518	578	6711	42552
	Dalam Negri	2852	3088	2910	2451	3234	3097	2980	2903	2994	3174	3096	3062	35841	
Selat Panjang	Luar Negri	630	564	990	592	820	602	814	707	679	728	567	579	8272	137327
	Dalam Negri	13743	11754	12699	12969	12564	10519	9898	9632	8456	9296	9079	8446	129055	
Buatan	Luar Negri	475	338	472	434	434	458	490	445	529	488	463	572	5598	12357
	Dalam Negri	459	583	568	397	638	562	601	588	643	633	612	475	6759	
Siak Sri Indrapura	Luar Negri	9	0	9	0	9	0	9	0	0	9	0	9	54	12912
	Dalam Negri	760	949	947	858	1228	979	1198	1150	1208	1178	1189	1214	12858	
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negri	19	10	10	0	10	6	28	20	0	20	0	0	123	13799
	Dalam Negri	994	1096	1086	1079	1141	1185	1159	1164	1216	1104	1201	1251	13676	
Tanjung Buton	Luar Negri	139	108	119	54	99	92	99	161	167	193	205	125	1561	37966
	Dalam Negri	2507	2186	3050	3256	3150	2885	3214	3337	2813	3143	3293	3591	36405	
Futong	Luar Negri	303	359	259	395	389	340	378	249	303	333	438	511	4257	17441
	Dalam Negri	682	911	986	1137	1197	1177	1480	1161	1263	1189	1036	965	13184	
Total		29545	27310	29673	29820	30480	27449	28777	27533	25889	27453	26965	27522	338416	338416

Tabel 2.8
Distribusi Keberangkatan Crew/ABK Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Keberangkatan Crew/ ABK Kapal/ Pesawat														Jumlah	
Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negri	972	996	816	942	960	888	1152	1170	1080	1026	1068	1152	12222	64026
	Dalam Negri	4446	3786	4242	4752	4056	4158	4680	4206	4032	4266	4170	5010	51804	
Perawang	Luar Negri	601	525	495	452	556	482	541	532	441	550	542	519	6236	42574
	Dalam Negri	2830	3129	2943	2467	3289	3031	3117	2972	3042	3216	3217	3085	36338	
Selat Panjang	Luar Negri	628	546	981	618	792	788	725	658	714	686	665	554	8355	137223
	Dalam Negri	13115	10935	11718	12969	11484	9559	10710	10339	9135	9968	9646	9290	128868	
Buatan	Luar Negri	494	407	473	465	455	481	531	467	541	509	510	583	5916	12397
	Dalam Negri	451	557	553	386	617	541	523	569	654	596	562	472	6481	
Siak Sri Indrapura	Luar Negri	18	0	0	0	9	0	9	0	0	9	0	9	54	12903
	Dalam Negri	751	949	947	858	1228	979	1198	1150	1208	1178	1189	1214	12849	
Pelabuhan Laut Pekanbaru	Luar Negri	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8	13779
	Dalam Negri	1013	1106	1086	1089	1151	1191	1179	1164	1216	1114	1211	1251	13771	
Tanjung Buton	Luar Negri	179	177	177	91	146	112	111	205	220	205	245	144	2012	37966
	Dalam Negri	2467	2117	2992	3219	3103	2845	3202	3293	2760	3131	3253	3572	35954	
Futong	Luar Negri	269	312	344	329	353	377	442	248	334	347	381	458	4194	17441
	Dalam Negri	716	958	901	1203	1233	1140	1416	1162	1232	1175	1093	1018	13247	
Total		28950	26500	28668	29840	29432	26572	29544	28135	26609	27976	27752	28331	338309	338309



Grafik 2.22
Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Crew/ABK Kapal/Pesawat
Berdasarkan Bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun
2025

Grafik Distribusi Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Crew/ABK Kapal/Pesawat di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025. Pada kategori kedatangan, jumlah crew/ABK meningkat dari 307.585 orang pada tahun 2023 menjadi 327.798 orang pada tahun 2024, dan kembali naik menjadi 338.416 orang pada tahun 2025. Sementara itu, pada kategori keberangkatan juga terjadi kenaikan yang sejalan, yaitu dari 306.989 orang pada tahun 2023, menjadi 325.085 orang pada tahun 2024, dan mencapai 338.309 orang pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan meningkatnya mobilitas transportasi kapal dan pesawat di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

2.2.4 Rapat Bersama Stakeholder Pelaksanaan Kekarantinaan di Wilayah Kerja

a. Rapat Koordinasi di Wilayah Kerja Siak

Rapat koordinasi dilaksanakan pada Tanggal 8– 9 Mei 2025, kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan memperkuat sinergi antara Balai

Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dengan para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan kekarantinaan kesehatan di pelabuhan.

Pembahasan meliputi pelaksanaan tindakan penyehatan kapal apabila ditemukan faktor risiko kesehatan, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis Risk Based Assessment (RBA) dalam penerbitan dokumen kesehatan kapal, penguatan kewaspadaan terhadap kondisi kesehatan awak kapal, serta kewajiban pelaporan melalui sistem SINKARKES. Kendala yang dibahas antara lain belum tersedianya Badan Usaha Swasta (BUS) di wilayah Pekanbaru/Siak untuk pelaksanaan tindakan penyehatan kapal serta adanya gangguan teknis pada sistem SINKARKES.

b. Rapat Koordinasi di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru

Rapat koordinasi dilaksanakan pada Tanggal 12 Juni 2025. Dalam kegiatan ini disampaikan kembali tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam pelaksanaan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara, khususnya melalui pengawasan alat angkut, orang, dan barang.

Selain itu, disampaikan kewaspadaan terhadap peningkatan kasus Covid-19 di beberapa negara tetangga serta pentingnya kerja sama aktif stakeholder dalam pelaporan penyakit menular, kesehatan penumpang, dan kesehatan lingkungan kapal. Pembahasan juga mencakup kewajiban pengisian SINKARKES, penanganan penumpang sakit, kelancaran administrasi clearance kapal, pelaporan data penumpang harian, serta keselarasan data wilayah kerja dengan kantor induk.

c. Rapat Koordinasi di Wilayah Kerja Tanjung Buton

Rapat koordinasi dilaksanakan pada Tanggal 8– 9 Mei 2025 di Wilayah Kerja Tanjung Buton. Kegiatan ini menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor, pengelolaan Buku Kesehatan Kapal (Health Book), kewajiban pengisian SINKARKES, penanganan penumpang sakit, serta kelengkapan administrasi clearance kapal. Selain itu, dibahas kendala teknis sistem SINKARKES, pengangkutan hewan oleh penumpang yang wajib melalui Balai Karantina Hewan dan Tumbuhan, serta permasalahan pengangkutan penumpang sakit pada kapal Roro akibat keterbatasan kapasitas kendaraan. Pelaksanaan kegiatan koordinasi tersebut didukung oleh anggaran sebesar Rp9.254.000 dengan realisasi Rp9.252.590 atau 99,98%, yang

menunjukkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaksanaan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan koordinasi lintas sektor dan peningkatan kualitas pelaksanaan pengawasan faktor risiko kesehatan alat angkut dan barang di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru.

2.2.5 Sosialisasi Program Kekarantinaan di Pintu Masuk

Sosialisasi program kekarantinaan kesehatan dilaksanakan pada Tanggal 26 Mei 2025 di Hotel Batiqa Pekanbaru. Materi sosialisasi meliputi pengawasan sanitasi pesawat di bandara, pengawasan izin angkut jenazah dan pelaksanaan medical evacuation, vaksinasi meningitis dan polio bagi jamaah haji dan umrah, serta penerapan Satu Sehat Health Pass (SSHP).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan stakeholder terhadap kebijakan kekarantinaan kesehatan dan terealisasi 100% dengan anggaran sebesar Rp34.575.000.

2.2.6 Pengawasan Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal, Orang, dan Barang dalam Rangka Kekarantinaan

Dalam upaya memastikan keselamatan dan kesehatan publik serta kelancaran transportasi, penerbitan dokumen kesehatan kapal menjadi salah satu aspek penting dalam sistem kekarantinaan. Dokumen kesehatan ini mencakup berbagai standar internasional dan nasional seperti *Certificate of Practique* (COP), *Public Health Quarantine Certificate* (PHQC), *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC), *Health Book* (HB), serta ketersediaan fasilitas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa kapal yang beroperasi telah memenuhi persyaratan kesehatan, mengurangi risiko penyebaran penyakit, serta meningkatkan keselamatan perjalanan bagi kru dan penumpang.

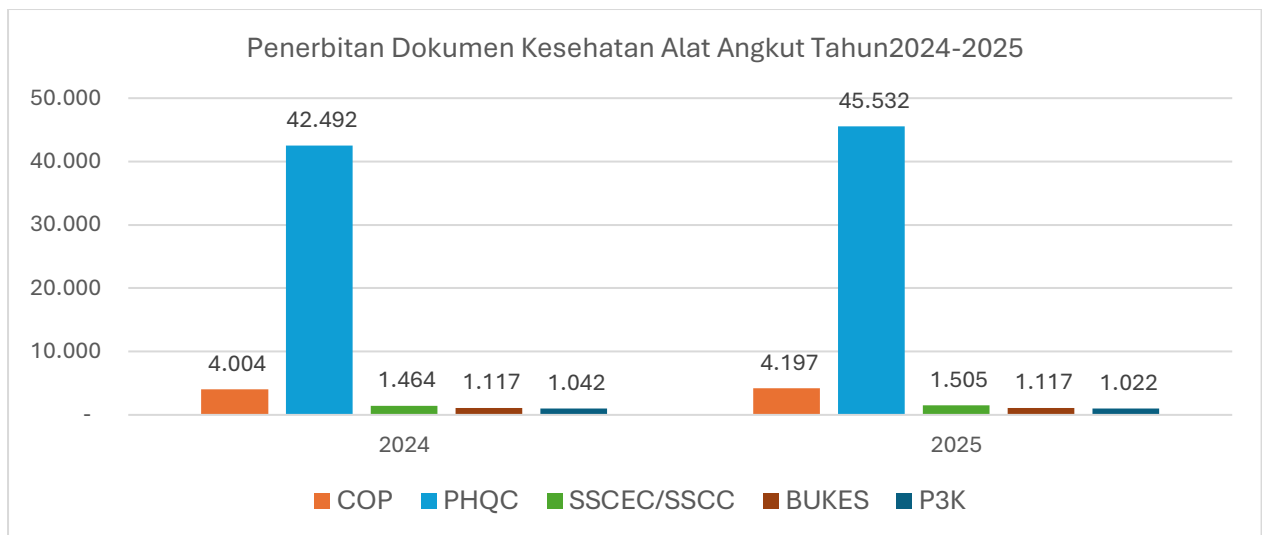
Dokumen kesehatan kapal adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh otoritas kesehatan atau kekarantinaan untuk memastikan bahwa kapal telah memenuhi standar kesehatan dan kebersihan guna mencegah penyebaran penyakit. Dokumen kesehatan kapal memiliki peran krusial dalam mencegah masuk dan menyebarnya penyakit menular melalui jalur transportasi laut. Dengan adanya sertifikasi kesehatan yang sesuai, kapal dapat dipastikan telah memenuhi standar sanitasi yang berlaku, termasuk kebersihan ruang kapal,

pengelolaan limbah, serta ketersediaan obat-obatan dan fasilitas kesehatan di kapal. Hal ini juga membantu dalam memastikan kesejahteraan kru dan penumpang, serta mendukung kelancaran aktivitas perdagangan dan transportasi laut.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki beberapa wilayah kerja pelabuhan laut yang merupakan lokasi strategis dalam transportasi dan perdagangan menghadapi tantangan dalam implementasi standar kesehatan kapal. Oleh karena itu, analisa dan pengumpulan data sekunder terkait penerbitan dokumen kesehatan kapal di wilayah ini menjadi langkah penting untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mengidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem penerbitan dokumen kesehatan. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai jumlah dan jenis kapal yang telah memenuhi persyaratan kesehatan, kendala dalam proses penerbitan dokumen, serta efektivitas pengawasan yang telah dilakukan setiap bulannya pada tahun 2025. Hasil analisa ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan serta perbaikan prosedur guna meningkatkan kepatuhan terhadap standar kekarantinaan di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

Tabel 2.9
Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Berdasarkan
bulan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Jenis Dokumen	Penerbitan Dokumen Kesehatan Tahun 2025												Jumlah
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	
COP	356	315	341	320	371	342	369	345	350	374	332	382	4197
PHQC	3699	3565	3662	3589	3950	3692	4034	3917	3692	3915	3918	3899	45532
SSCEC/SSCC	105	123	138	125	128	106	137	116	116	162	129	120	1505
P3K	76	86	91	84	88	69	92	84	82	107	91	72	1022
BUKES	90	102	83	92	85	68	104	99	104	93	101	96	1117
Total	4326	4191	4315	4210	4622	4277	4736	4561	4344	4651	4571	4569	53373



Grafik 2.23
Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Grafik di atas menunjukkan distribusi penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024–2025. Secara umum, dokumen PHQC merupakan jenis yang paling dominan dan mengalami peningkatan dari 42.492 pada tahun 2024 menjadi 45.532 pada tahun 2025. Penerbitan COP juga meningkat dari 4.004 menjadi 4.197. Sementara itu, jenis dokumen lain seperti SSCEC/SSCC, BUKES, dan P3K relatif stabil dengan kenaikan yang tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan tingginya aktivitas pemeriksaan dan penerbitan dokumen kesehatan alat angkut, khususnya PHQC, pada tahun 2025.

2.2.7 Bimtek Penerapan Standar Kekarantinaan Kesehatan dalam Penanganan Jenazah di RS dan Fasilitas Khusus

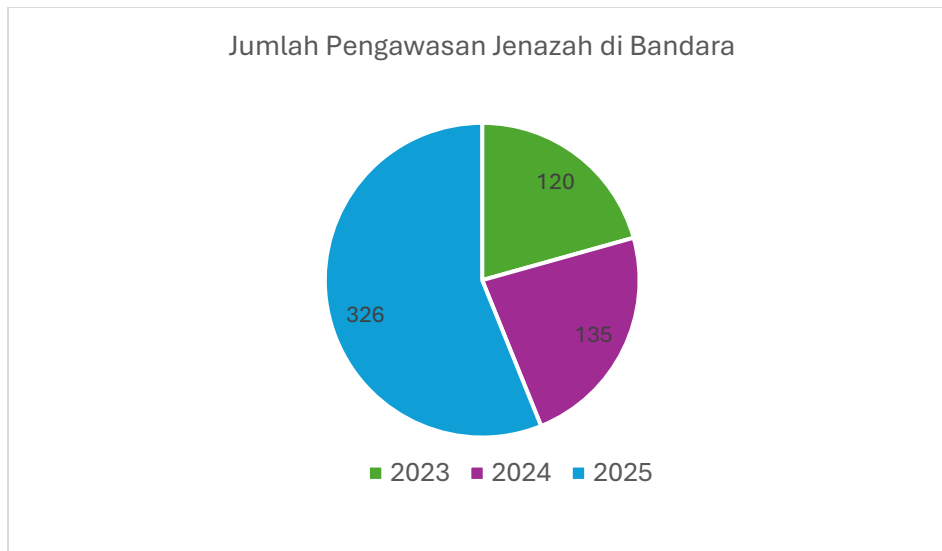
Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan, dibawah Unit Utama Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P). Sebagai salah satu instansi pemerintah, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berkewajiban melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki kepada Unit utamanya. Tugas Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru adalah mencegah masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah melalui Bandara Sultan Syarif Kasim II. Pengawasan faktor risiko kesehatan pada pengangkutan jenazah sangat penting dalam konteks kesehatan

masyarakat dan keselamatan umum. Dalam proses pengangkutan jenazah, terdapat risiko penyebaran penyakit menular, terutama jika jenazah berasal dari individu yang terinfeksi penyakit menular. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa setiap jenazah yang diangkut mematuhi protokol kesehatan dan tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Salah satu aspek kunci dari pengawasan ini adalah pemeriksaan dokumen karantina kesehatan.

Dokumen ini memberikan informasi penting mengenai status kesehatan almarhum dan memastikan bahwa jenazah telah melalui prosedur yang diperlukan sebelum diangkut. Selain itu, pemeriksaan dokumen lain seperti surat keterangan kematian dan identitas pengurus juga sangat penting untuk menjamin keabsahan proses pengangkutan. Dengan meningkatnya mobilitas global dan kemungkinan penyebaran penyakit, pengawasan ini menjadi semakin relevan. Adanya standar yang jelas dan prosedur yang ketat dalam pengangkutan jenazah akan membantu mencegah potensi risiko kesehatan serta melindungi masyarakat dari kemungkinan wabah. Oleh karena itu, pengawasan faktor risiko kesehatan pada pengangkutan jenazah tidak hanya penting untuk kepatuhan hukum, tetapi juga untuk menjaga kesehatan dan keselamatan publik secara keseluruhan.

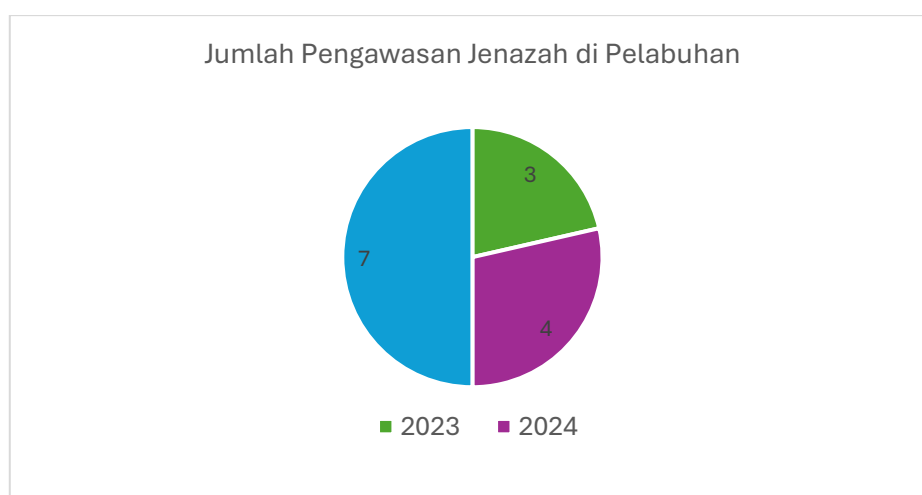
Tabel 2.10
Rekapitulasi Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Tahun 2025

NO	BULAN	SIAJ	KED JENAZAH DALAM NEGERI	KED JENAZAH LUAR NEGERI	TOTAL
1	JANUARI	12	12	2	26
2	FEBRUARI	9	12	1	22
3	MARET	7	14	0	21
4	APRIL	7	16	4	27
5	MEI	9	14	1	24
6	JUNI	8	18	0	26
7	JULI	8	17	1	26
8	AGUSTUS	6	15	0	21
9	SEPTEMBER	11	22	2	35
10	OKTOBER	12	15	2	29
11	NOVEMBER	13	20	1	34
12	DESEMBER	6	27	2	35
TOTAL		108	202	16	326



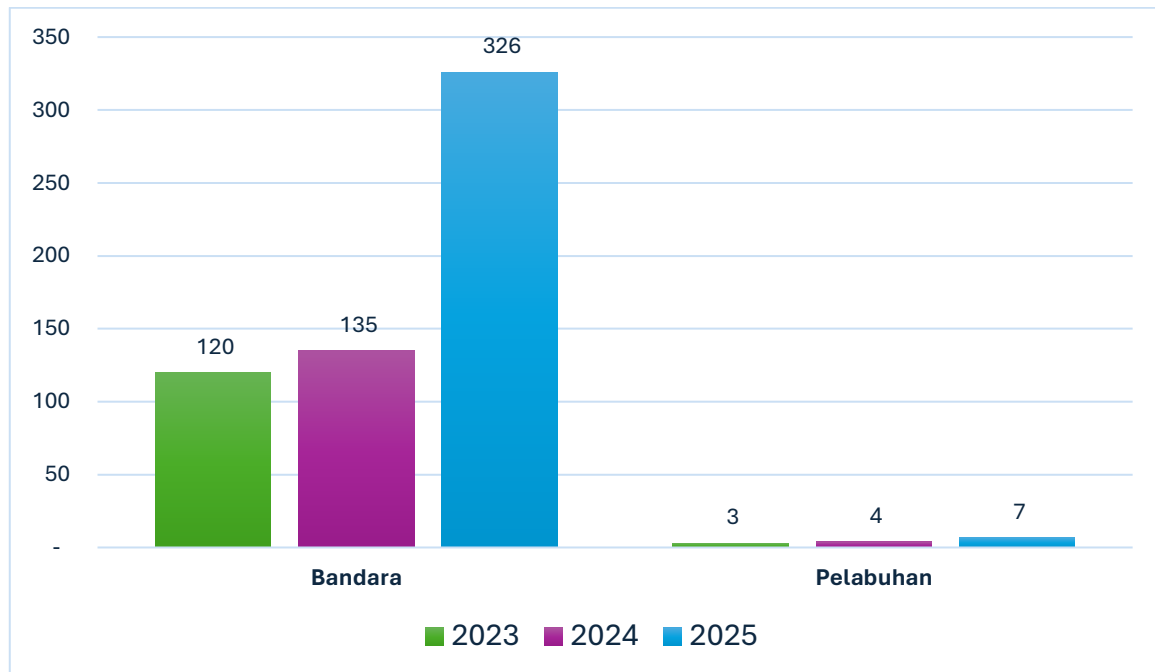
Grafik 2.24
Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Tahun 2025

Diagram pie Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 120 dokumen, meningkat menjadi 135 dokumen pada tahun 2024, dan mengalami lonjakan tajam pada tahun 2025 dengan total 326 dokumen. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penerbitan izin angkut jenazah dan pengawasan kedatangan jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru pada tahun 2025.



Grafik 2.25
Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Pelabuhan Tahun 2025

Diagram di atas menunjukkan proporsi jumlah penerbitan Izin Angkut Jenazah dan pengawasan kedatangan jenazah di pelabuhan yang mengalami peningkatan pada tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3 dokumen, meningkat menjadi 4 dokumen pada tahun 2024, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2025 menjadi 7 dokumen. Peningkatan ini menggambarkan bertambahnya kebutuhan layanan penerbitan izin dan pengawasan jenazah di pelabuhan pada tahun 2025.



Grafik 2.26
Distribusi Jumlah Proporsi Jumlah Penerbitan Izin Angkut Jenazah dan Pengawasan Kedatangan Jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan di Pelabuhan Tahun 2025

Grafik di atas menunjukkan distribusi jumlah penerbitan Izin Angkut Jenazah dan pengawasan kedatangan jenazah di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan pelabuhan pada tahun 2023–2025. Di bandara, jumlah kegiatan mengalami peningkatan signifikan dari 120 pada tahun 2023, menjadi 135 dokumen pada tahun 2024, dan melonjak tajam menjadi 326 pada tahun 2025. Sementara itu, di pelabuhan jumlah kegiatan relatif lebih kecil namun tetap meningkat, yaitu dari 3 dokumen pada tahun 2023, 4 pada tahun 2024, dan 7 pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar layanan penerbitan izin dan pengawasan jenazah dilakukan melalui bandara.

2.2.8 Verifikasi Pengawasan Barang Berisiko Tinggi di Wilker

1. Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan

Verifikasi dilaksanakan pada Tanggal 30– 31 Oktober 2025 terhadap kapal yang datang dari luar negeri. Pemeriksaan meliputi aspek administrasi, verifikasi kontainer kosong, serta pengawasan bahan pangan dan kebutuhan dapur kapal. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa barang berada dalam kondisi aman dan memenuhi standar kekarantinaan kesehatan

2. Wilayah Kerja Futong

Verifikasi dilaksanakan pada Tanggal 22– 23 September 2025 terhadap kapal asing. Hasil pengawasan menunjukkan tingkat risiko keseluruhan berada pada kategori sangat rendah dan tidak ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Kegiatan verifikasi ini terealisasi sebesar Rp7.277.200 atau 99,99% dari pagu anggaran.

2.2.9 Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Kekarantinaan di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan pencegahan serta pengendalian penyebaran penyakit, khususnya penyakit menular yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat di pintu masuk. Dalam melaksanakan kegiatan kekarantinaan, diperlukan kerjasama yang baik dengan berbagai lintas sektor yang ada di pelabuhan dan bandara. Oleh karena itu, salah satu strategi penting yang harus dilakukan adalah penyebaran atau diseminasi informasi terkait kegiatan kekarantinaan kepada lintas sektor.

Pada tahun 2025, kegiatan diseminasi informasi terkait kekarantinaan dilaksanakan di dua wilayah kerja (wilker) sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 29 Februari 2024, dilakukan pertemuan di Wilker Buatan yang dihadiri oleh 30 peserta dari berbagai lintas sektor, termasuk pihak KSOP Buatan.
- b. Pada tanggal 28 Agustus 2024, di Hotel Batiqa Pekanbaru, dilaksanakan pertemuan dengan lintas sektor di Bandara dalam rangka koordinasi persiapan pengawasan dan penanggulangan Mpox. Dalam kegiatan ini, Angkasa Pura Indonesia berkomitmen untuk mendukung penuh

pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Pekanbaru. Selain itu, pada pertemuan ini juga disusun alur pengawasan dan penanggulangan yang akan diterapkan di Bandara SSK II Pekanbaru.

Sebagai pembandingan, kegiatan diseminasi informasi pada tahun 2023 tidak dilaksanakan seperti yang tercatat dalam rencana. Tahun tersebut tidak ada kegiatan diseminasi yang diadakan di wilayah kerja terkait, baik di Wilker Buatan maupun wilayah dalam kota. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.2.10 Konsultasi Teknis Program Kekarantinaan ke Pusat

Kegiatan konsultasi tentang program karantina kesehatan ke pusat dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas inti petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru dalam bidang kekarantinaan, menyamakan persepsi agar semua pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan SOP, serta untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan melalui koordinasi.

Pada tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Koordinasi terkait pengaduan masyarakat dan pembahasan standarisasi pada UPT lingkungan Ditjen P2P di KKP Medan (Februari 2024).
- b. Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Mentoring di BBPK Jakarta (September–Oktober 2024).
- c. Konsultasi Penguatan Sinkarkes ke Pusat (November 2024).

Pada tahun 2023, kegiatan serupa dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Koordinasi terkait pengaduan masyarakat dan pembahasan standarisasi pada UPT lingkungan Ditjen P2P di KKP Medan (Februari 2023).
- b. Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Mentoring di BBPK Jakarta (September–Oktober 2023).
- c. Konsultasi Penguatan Sinkarkes ke Pusat (November 2023).

Perbedaan utama antara tahun 2023 dan 2024 terletak pada peningkatan fokus koordinasi dan evaluasi terkait pengaduan masyarakat serta standarisasi kekarantinaan.

2.2.11 Monitoring Evaluasi Surveilans Kesehatan Kapal dan Faktor Risiko Dalam Rangka Penyelenggaraan Kekarantinaan

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan dilaksanakan pada bulan Juli dan Desember 2024 di Wilayah kerja BKK Pekanbaru:

a. Wilker Selat Panjang

MV Oceanna 12, MV.Trans jet, TB. WAHANA 17 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

b. Wilker Tanjung Buton

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Tg. Buton pada kapal MV.NIKKEI SIRIUS, MV.ATHENA HOPE, MV.MELIA, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

c. Wilker Siak

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Siak pada BG. OCEAN SERAYA 10, TB. LAUT SERAYA 14, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori Baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

d. Wilker Buatan

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Buatan pada TB.MEGAH 1609 TB. TERUS DAYA 17, BG MARCOPOLLO 294, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC.

e. Wilker Futong

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Futong pada BG. MR 3322, TB. CAPRICORN 122, MV. JUPITER, TB. OCEAN KAYA 33, diperoleh

hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC.

Kegiatan pengawasan terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru ini, yang dilaksanakan secara sampling melalui pengamatan dan pemeriksaan kapal, serupa dengan pelaksanaan pada tahun lalu. Pada tahun sebelumnya, prosedur yang digunakan juga mencakup penggunaan form instrumen SE alat angkut, form pemeriksaan sanitasi kapal, dan form pemeriksaan P3K untuk menganalisis kondisi kapal dan mengidentifikasi potensi faktor risiko PHEIC. Proses evaluasi dan penilaian terhadap kondisi kapal yang dihasilkan dari pemeriksaan ini, baik dalam kategori baik atau ditemukan adanya faktor risiko, juga menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi tindakan penyehatan kapal. Dengan demikian, kegiatan ini tetap konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan upaya penyehatan kapal di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

2.2.12 Pelatihan Safety Boarding Officer

Pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan kapal di wilayah kerja pelabuhan merupakan fungsi strategis Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru dalam mencegah masuk dan keluarnya penyakit, faktor risiko kesehatan, serta kontaminan yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, petugas sering harus melakukan boarding langsung ke kapal, baik saat bersandar maupun di perairan, yang memiliki risiko keselamatan cukup tinggi akibat kondisi cuaca, perbedaan tinggi kapal dan dermaga, serta keterbatasan ruang gerak.

Seiring meningkatnya aktivitas transportasi laut, intensitas pemeriksaan kapal juga semakin tinggi sehingga menuntut petugas tidak hanya menguasai aspek teknis pemeriksaan, tetapi juga memiliki pemahaman dan keterampilan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri dan prosedur penyelamatan diri di air. Sebagai upaya peningkatan kompetensi tersebut, BKK Kelas I Pekanbaru menyelenggarakan Pelatihan *Safety Boarding Officer* yang memberikan pembekalan teori dan praktik keselamatan kerja dalam kegiatan boarding.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pegawai BKK Kelas I Pekanbaru mampu melaksanakan tugas boarding secara lebih aman, profesional, dan efektif, sehingga tujuan kekarantinaan kesehatan dalam melindungi masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Pada tahun 2025, kegiatan Safety Boarding Officer dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 12–13 Agustus 2025. Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada pemberian materi dan teori yang bertempat di Hotel FOX Pekanbaru. Selanjutnya, pada hari kedua, dilaksanakan praktik lapangan yang bertempat di Rumbai Swimming Pool.

Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang merupakan pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Pelatihan ini menghadirkan narasumber dan instruktur dari PT. Satria Jaya Mandiri Industrindo yang berkompeten di bidang keselamatan kerja dan kegiatan boarding.

Tabel 2.11
Jumlah peserta Pelatihan Safety Boarding Tahun 2024-2025

No.	Tahun	Jumlah
1	2024	20 orang
2	2025	20 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta Pelatihan Safety Boarding pada tahun 2024 dan 2025. Pada kedua tahun tersebut, jumlah peserta tercatat sama, yaitu masing-masing sebanyak 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan secara konsisten dengan jumlah peserta yang relatif stabil setiap tahunnya, sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapsiagaan pegawai dalam aspek keselamatan boarding kapal.

2.3 Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan

2.3.1 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan

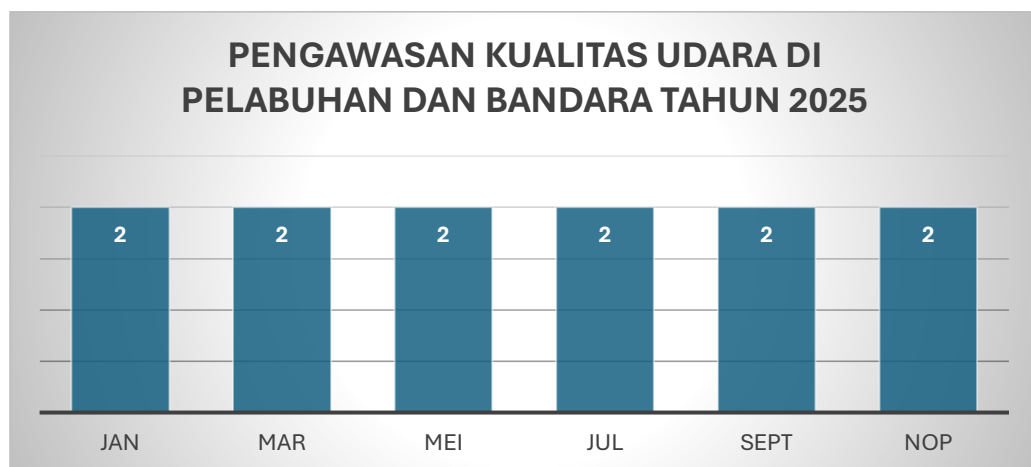
Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan terdiri dari kegiatan – kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan pembinaan sanitasi lingkungan di Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Tahun 2025

beberapa poin kegiatan layanan pengendalian faktor risiko lingkungan yang akan dijabarkan sebagai berikut ini.

a) Pengawasan Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara

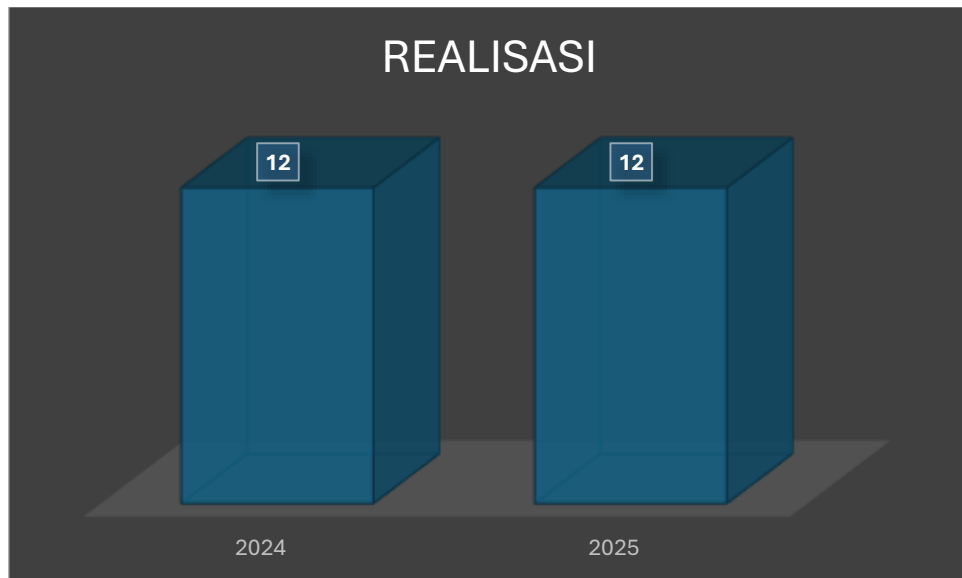
Pengawasan kualitas udara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas udara dan kemungkinan kecenderungannya, serta sebagai upaya pengendalian pencemaran udara. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

Tahun 2025 kegiatan pengawasan kualitas udara dilaksanakan 12 kali pada wilayah kerja Pelabuhan Sungai Duku dan Bandara SSK II. Kegiatan pengukuran kualitas udara ini dilakukan menggunakan alat *SNDWay 4 in 1 Gas Detector*. Terdapat 4 parameter pengukuran pada alat ini yaitu, kadar CO, O₂, H₂S dan pembakaran (EX). Pengukuran ini dilakukan selama 30 detik disetiap titik sampel.



Grafik 2.27
Pengawasan Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025

Pada table di atas diketahui bahwa kegiatan pengukuran kualitas udara tahun 2025 dilakukan sebanyak 12 kali di Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku dan Pos Bandara SSK II Pekanbaru. Hal ini dikarenakan hanya terdapat 1 alat pengukuran kualitas udara sehingga kegiatan hanya dapat dilaksanakan di wilayah kerja dalam kota. Kegiatan pengukuran kualitas udara juga dilaksanakan pada situasi khusus (situs) arus mudik natal dan tahun baru.



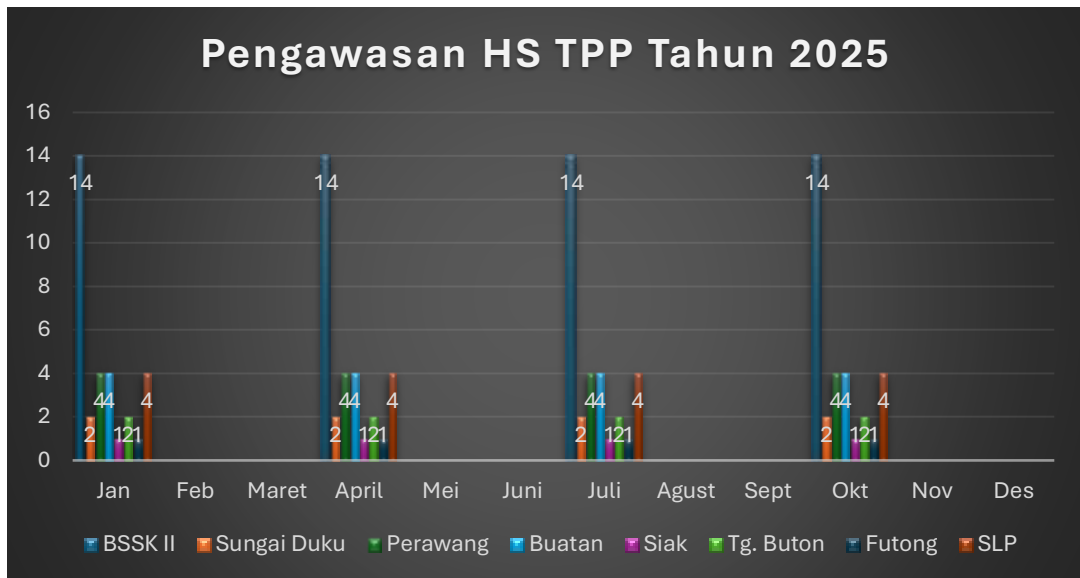
Grafik 2.28
Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024-2025

Dari grafik di atas terlihat bahwa realisasi kegiatan pengukuran kualitas udara tetap stabil di 12 kali kegiatan, hal ini disebabkan karena keterbatasan ketersediaan alat pengukuran sehingga pelaksanaannya tetap di 12 kali kegiatan.

b) Pengawasan Higiene Sanitasi TPP di Wilayah Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap hygiene sanitasi tempat pengelolaan pangan di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara, dimana TPP yang diperiksa adalah rumah makan/restoran, tempat pengolahan makanan jajanan, dan jasaboga. Pengawasan sanitasi TPP bertujuan untuk melindungi masyarakat pelabuhan dan bandara dari faktor risiko penularan penyakit melalui makanan (Food Borne Disease) yang akan berdampak pada kesehatan.

Selain pemeriksaan hygiene sanitasi bangunan, dapur, peralatan masak, dan penjamah makanan, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan dan minuman. Sampel diperiksa secara fisik dan kimia terbatas. Realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP disajikan pada grafik berikut.

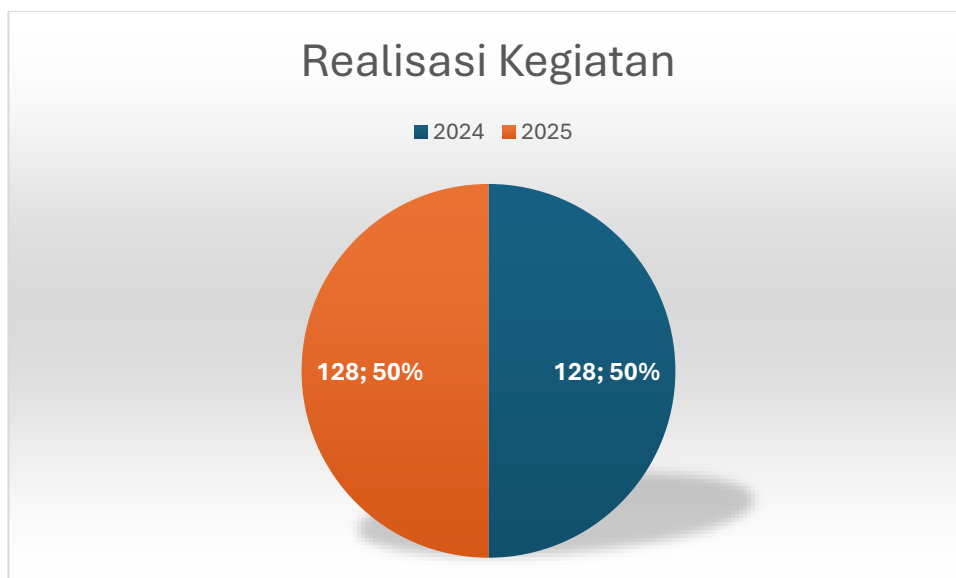


Grafik 2.29
Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2025

Data pada grafik diatas merupakan hasil pengawasan hygiene sanitasi TPP yang Memenuhi Syarat sejumlah 128 TPP yang diperiksa selama tahun 2025. Berdasarkan RPK (Rencana Pelaksanaan Kegiatan) tahun 2025, pengawasan hygiene sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan.

Jumlah pengawasan hygiene sanitasi TPP masing – masing wilayah kerja pada tahun 2025 adalah, Pos BSSK II Pekanbaru sebanyak 56 TPP, Pelabuhan Sungai Duku 8 TPP, Wilker Perawang 16 TPP, Wilker Buatan 16 TPP, Wilker Siak 4 TPP, Wilker Tanjung Buton, 8 TPP, Pos Futong 4 TPP, dan Wilker Selat Panjang 16 TPP.

Tahun 2025 tidak terdapat yang tidak memenuhi syarat sehingga saran yang diberikan kepada pengelola adalah untuk mempertahankan kondisi hygiene sanitasi yang baik dan meningkatkan kebersihan ruangan, fasilitas, penjamah makanan dan juga makanan minuman yang disediakan.



Grafik 2.30
Realisasi Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP
di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024 – 2025

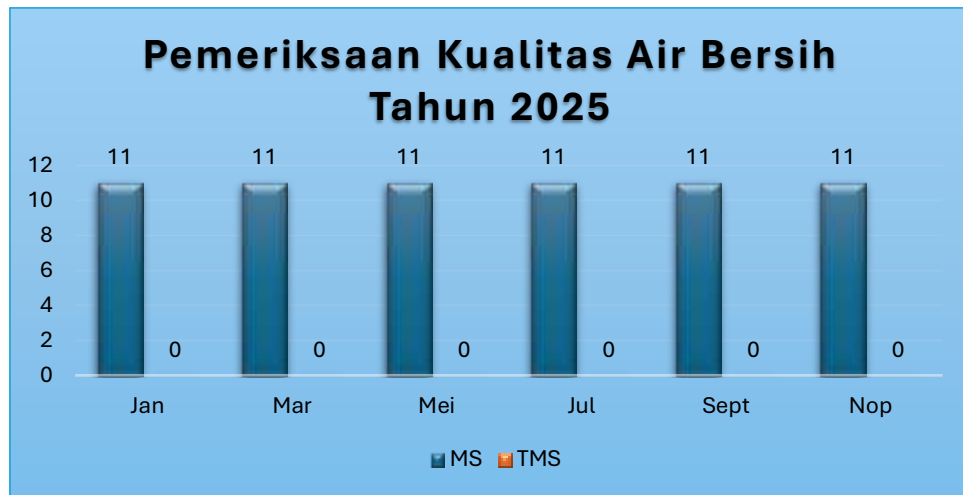
Dari grafik di atas diketahui bahwa realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP dari tahun 2025 tetap stabil karena belum adanya penambahan sarana TPP di wilayah Pelabuhan dan Bandara. Semua TPP yang dilakukan pengawasan tahun 2025 berada pada kategori Memenuhi Syarat.

c) Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengobservasi dan menilai sanitasi penyediaan air seperti, sarana perpipaan, sumur gali, sumur bor, atau penampungan air hujan yang ada di setiap wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Berdasarkan rekap data awal tahun terdapat 8 sarana penyediaan air bersih yang tersebar di wilayah kerja sebagai berikut :

- Bandara SSK II : 1 sarana
- Pel. Sungai Duku : 1 sarana
- Perawang : 2 sarana
- Buatan : 1 sarana
- Siak : 1 sarana
- Tanjung Buton : 2 sarana
- Futong : 1 sarana, dan
- Selat Panjang : 2 sarana

Tahun 2024 kegiatan inspeksi sanitasi penyediaan air bersih dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja. Realisasi inspeksi sanitasi PAB tersebut disajikan dalam grafik berikut ini :



Grafik 2.31

Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih Tahun 2025

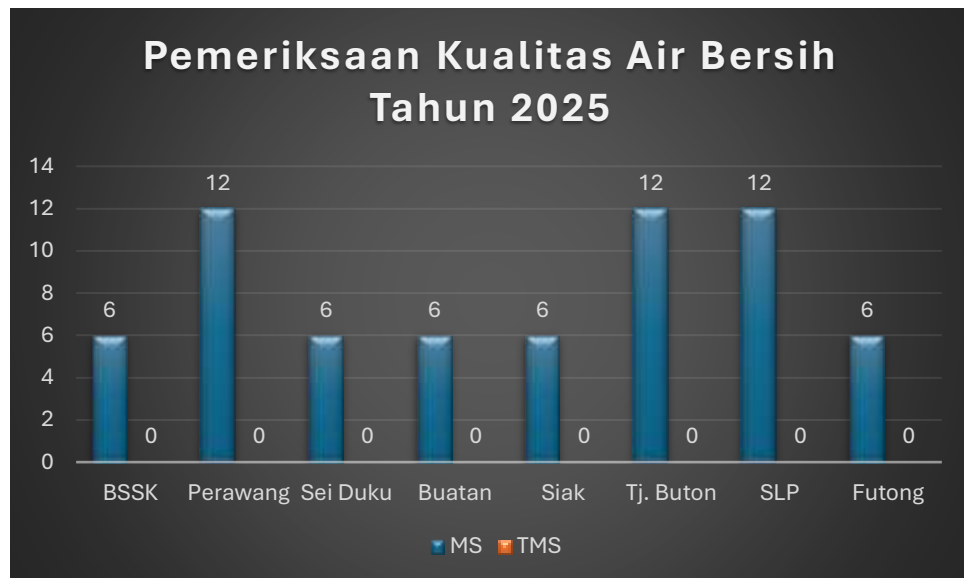
Dari diagram di atas diketahui inspeksi sanitasi penyediaan air bersih tahun 2025 dilaksanakan setiap dua bulan atau 6 kali yaitu masing – masing wilayah kerja dengan realisasi 11 PAB. Berdasarkan laporan bulanan Tim Kerja Pengendalian Risiko Lingkungan Tahun 2025, hasil inspeksi sanitasi tempat penyediaan air bersih di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru berada pada kategori risiko rendah, artinya sarana penyediaan air bersih jauh dan jauh dari sumber pencemar sehingga air yang digunakan aman untuk digunakan.

d) Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dan Air Minum di Pelabuhan/Bandara

Pemeriksaan kualitas air yang dilaksanakan di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah pemeriksaan kualitas secara fisik, kimia, dan bakteriologis. Tujuan pemeriksaan kualitas air ini yaitu agar mutu air yang digunakan oleh masyarakat memiliki kualitas air yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga masyarakat pengguna terhindar dari masalah penyakit yang bersumber dari air (water borne disease).

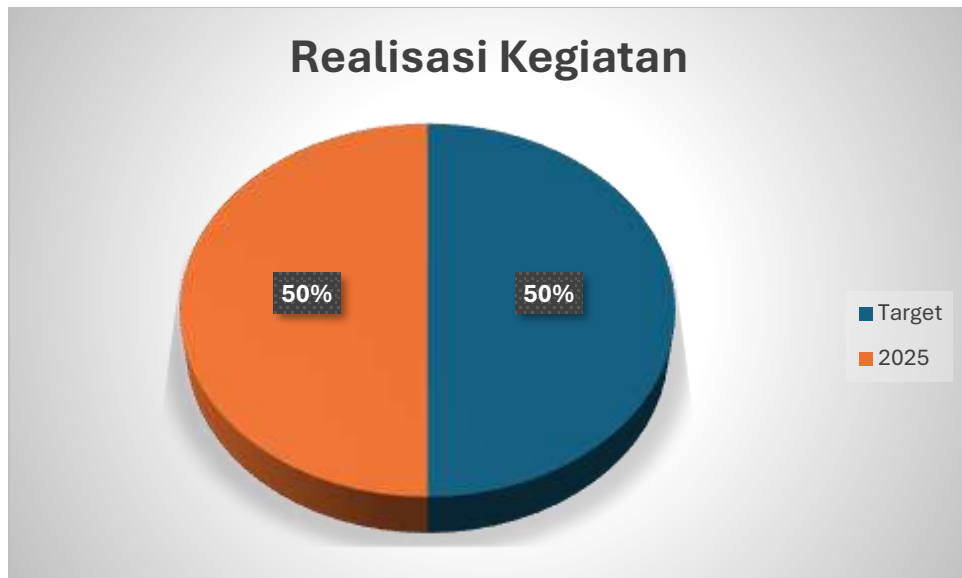
Tahun 2025, pemeriksaan kualitas air ditargetnya sebanyak 66 lokus di seluruh wilayah kerja, yang dilaksanakan dalam 6 kali kegiatan. Namun pada realisasinya pemeriksaan sampel kualitas air dilaksanakan sesuai

kebutuhan dan ketersediaan bahan. Capaian kegiatan pemeriksaan kualitas air tahun 2025 disajikan pada grafik berikut ini.



Grafik 2.32
Capaian Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air
Di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat jumlah pemeriksaan sampel kualitas air tertinggi adalah pada 3 Wilayah Kerja yang terdiri dari Selat Panjang, Tj. Buton dan Perawang yaitu sebanyak 12 sampel dalam 6 kali kegiatan. Selanjutnya yang terendah adalah pada 4 Wilayah Kerja sisanya dan Pos BSSK II yaitu sebanyak 6 sampel dalam 6 kali kegiatan. Jumlah sampel air yang diperiksa secara keseluruhan adalah sebanyak 66 sampel. Target Sampel yang memenuhi syarat secara fisik, kimia terbatas, dan bakteriologis adalah 66 (100%) sampel, tidak ditemukan sampel dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat.

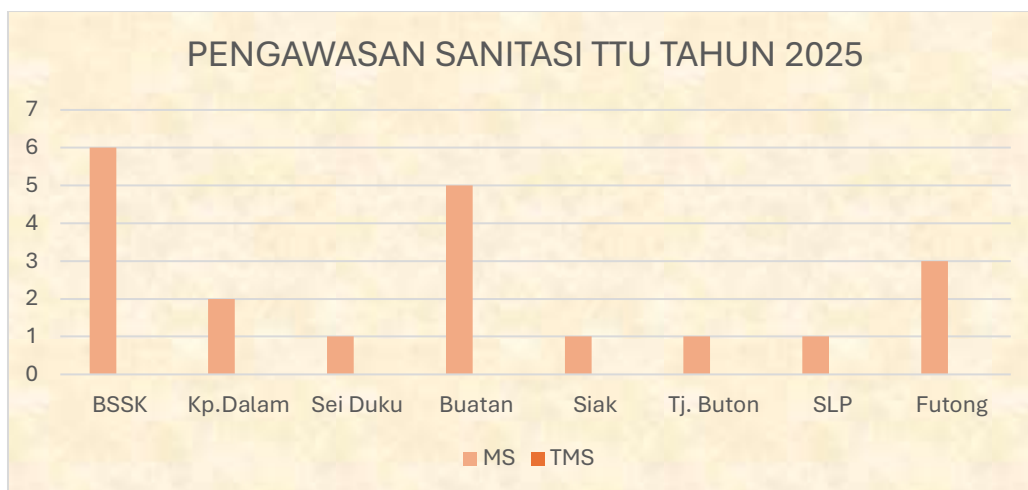


Grafik 2.33
Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih
Di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat diketahui realisasi pemeriksaan sampel kualitas air (lokus) pada tahun 2025 adalah 66 sehingga target tercapai 100%.

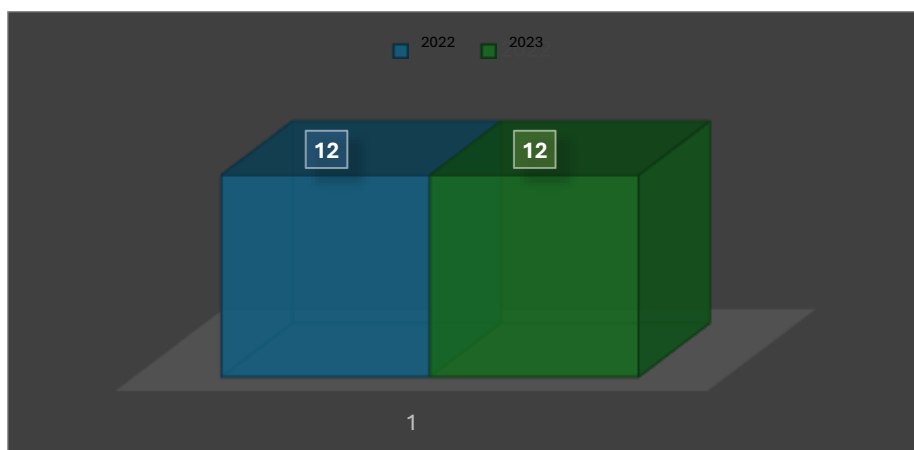
e) Pemeriksaan Kesling Tempat Fasilitas Umum di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan sanitasi yang dilakukan terhadap gedung terminal dan fasilitas - fasilitas umum di Pelabuhan dan Bandara. Pengawasan sanitasi yang dimaksud adalah pemeriksaan kondisi sanitasi halaman luar, lantai dinding dan bagian bangunan, toilet, kebisingan, pencahayaan, debu, kapasitas ruangan, instalasi di dalam gedung, keberadaan binatang pengganggu dan vektor, dan sebagainya. Tahun 2025 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja.



Grafik 2.34
Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan
dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025

Data pada diagram di atas, diketahui bahwa hasil inspeksi sanitasi gedung/bangunan dan tempat-tempat umum di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah semuanya sudah memenuhi syarat yang ditandai dengan tidak ada nilai skor rata-rata ≤ 700 (Skor TTU Memenuhi Syarat adalah > 700). Wilker yang rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesling TFU setiap bulannya adalah Wilayah Kerja Pos Bandara SSK II Pekanbaru, sedangkan yang terendah adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Sei. Duku dan Selat Panjang yaitu sebanyak 3 kali kegiatan. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sudah terlaksana 100 persen pada tahun 2025.

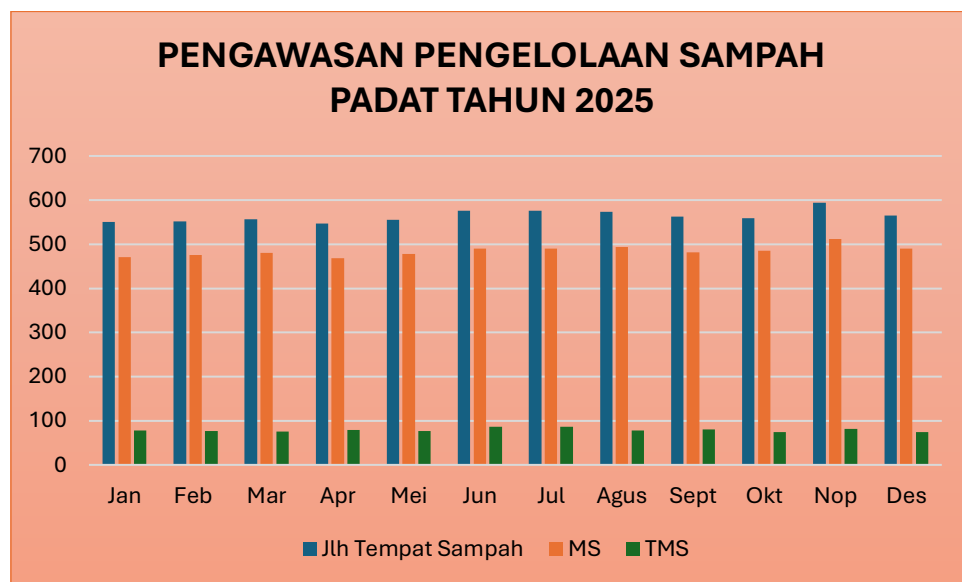


Grafik 2.35
Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan
dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024 - 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dan tempat – tempat umum dari tahun 2024 sampai dengan 2025 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

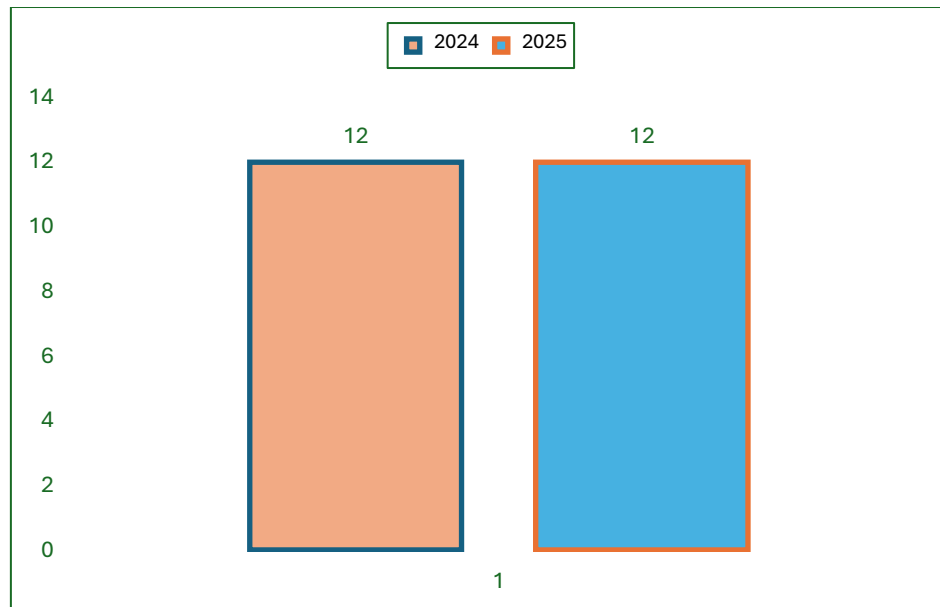
f) Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap pengelolaan sampah padat di pelabuhan dan bandara, serta memantau kondisi tempat pengumpulan sementara (TPS). Kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2025 di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.



Grafik 2.36
Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa jumlah tempat sampah yang memenuhi syarat adalah 5.816 dan yang tidak memenuhi syarat adalah 946 dari total 6.766 tempat sampah yang diperiksa tahun 2025. Wilayah Kerja Bandara SSK II Pekanbaru melakukan pengawasan kondisi tempat sampah sebanyak 2.481, karena area wilker BSSK II lebih luas dari wilayah kerja lain dan memiliki tempat sampah paling banyak. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.



Grafik 2.37
Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan
Sampah Padat Tahun 2024 – 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dari tahun 2024 sampai dengan 2025 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

- g) Pengawasan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan pada EHA Riau
 Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap asrama haji antara Provinsi Riau. Namun pada tahun 2025, kegiatan ini tidak terealisasi karena EHA dilaksanakan di Batam Provinsi Kepulauan Riau.
- h) Pengelolaan Limbah Medis

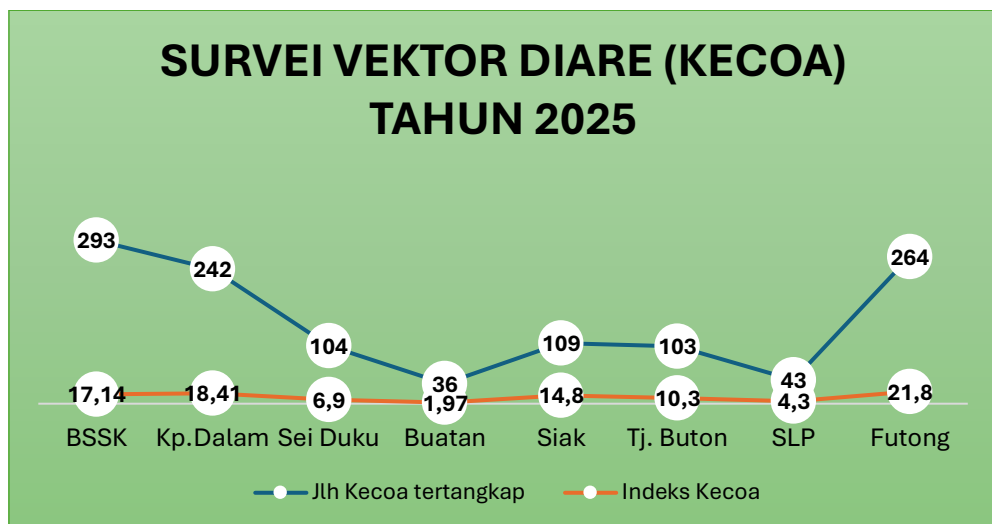
Kegiatan ini merupakan pengawasan pengelolaan terhadap limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan vaksinasi jamaah umroh dan pelayanan kesehatan lainnya. Limbah medis yang dihasilkan dapat berupa jarum suntik, botol vaksin, APD seperti masker, *handscoon*, gaun dan obat – obatan yang sudah kadaluarsa.

BKK Kelas I Pekanbaru belum bisa melakukan pengolahan sendiri terhadap limbah medis karena tidak memiliki alat pengolah limbah medis (insenerator), sehingga untuk pengelolaan limbah medis harus bekerjasama dengan pihak ketiga. Tahun 2025 perpanjangan MoU dengan pihak ketiga dan selanjutnya dilakukan pengambilan limbah oleh pihak ketiga selama

tahun berjalan. Kegiatan ini secara anggaran terealisasi sebesar 99,76 persen.

i) Pengawasan Kepadatan Vektor Kecoa

Merupakan kegiatan pengamatan kepadatan kecoa yang dilakukan pada malam hari pada waktu aktif kecoa. Pengamatan terhadap telur dan juga tanda – tanda keberadaan kecoa dapat menjadi indikator keberadaan kecoa pada suatu tempat. Tahun 2025 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.



Grafik 2.38

Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa Tahun 2025

Indeks populasi kecoa adalah angka rata-rata populasi kecoa, yang dihitung berdasarkan jumlah kecoa tertangkap per perangkap per malam.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 indeks kecoa tertinggi terdapat pada Pos Kerja Futong yaitu 21,8 (kategori tinggi) dan terendah adalah Wilayah Kerja Buatan yaitu 1,97, indeks tersebut masih dalam ambang batas yaitu (<2).

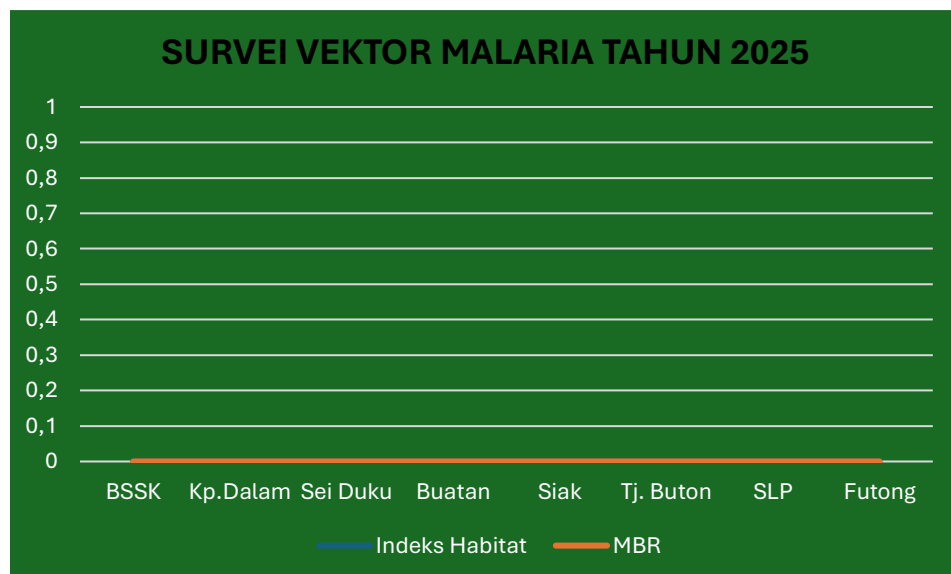
Tabel 2.12
Realisasi Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa 2024 - 2025

No	Uraian	2024	2025
		Jumlah Kegiatan (Kali)	Jumlah Kegiatan (Kali)
1	2	3	4
1	Indeks Populasi Kecoa	96	96

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat realisasi kegiatan pengamatan kepadatan kecoa pada tahun 2024 adalah 96 kali. Sedangkan tahun 2025, realisasi kegiatan pengamatan kepadatan kecoa adalah 96 kali. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengamatan kepadatan kecoa dari tahun 2024 sampai dengan 2025 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

j) Survei Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*)

Survei vektor penyakit malaria merupakan kegiatan pengamatan terhadap nyamuk *Anopheles* stadium dewasa pada malam hari dan pengamatan terhadap larva nyamuk pada pagi hari.



Grafik 2.39
Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*) Tahun 2025

Tahun 2025 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali diseluruh Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru yaitu pada Bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

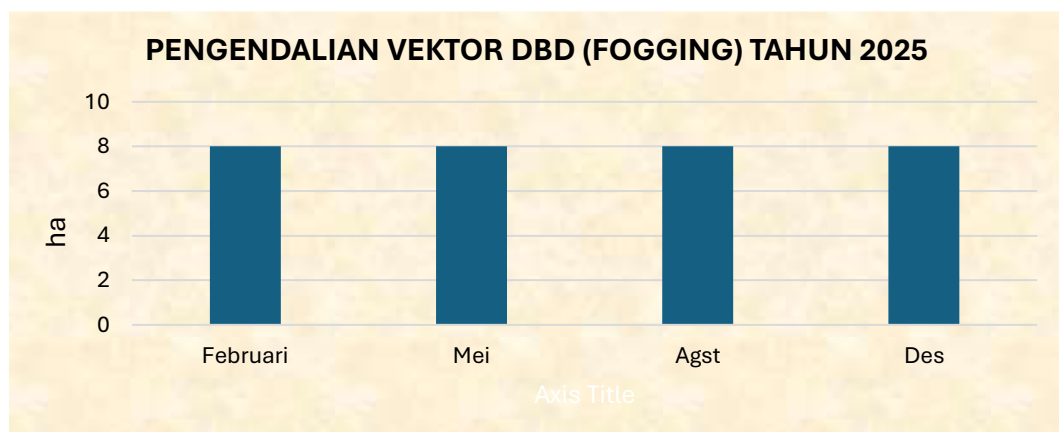
Tabel 2.13
Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*)
Tahun 2024 – 2025

No	Kegiatan	2024		2025		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
1	Survei Vektor Penyakit Malaria	6	6	4	4	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan survei vektor malaria tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan pada tahun 2025 yaitu 4 kali. Tetapi pada tahun 2025 juga mengalami peningkatan pelaksanaannya pada seluruh Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

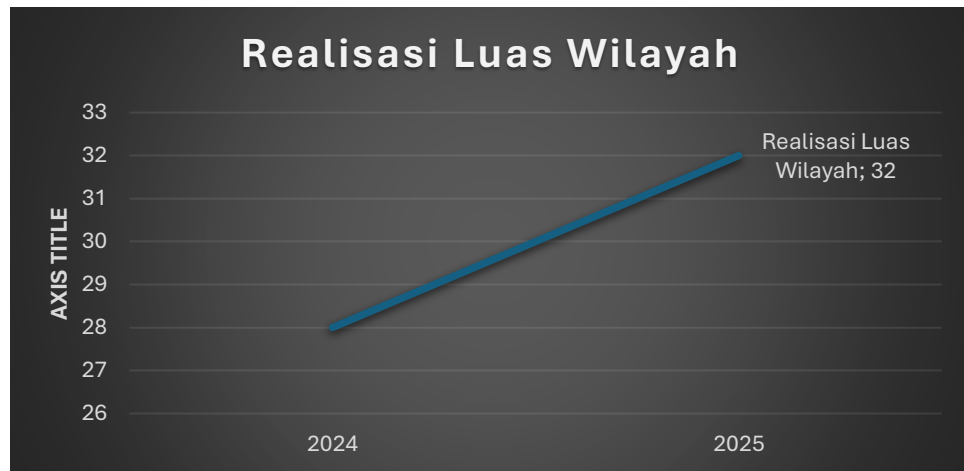
k) Layanan Pengendalian Vektor DBD

Merupakan kegiatan pemberantasan nyamuk *Aedes Aegypti* dewasa yang merupakan vektor penyakit DBD melalui tindakan *fogging* dengan teknik pengasapan menggunakan bahan aktif insektisida. Kegiatan *fogging* dilaksanakan sebanyak delapan kali pada Tahun 2025 di seluruh wilayah kerja dan pos BKK Kelas I Pekanbaru. Realisasi kegiatan tersebut tersaji pada grafik berikut :



Grafik 2.40
Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat realisasi pelaksanaan kegiatan layanan pengendalian vektor DBD (*fogging*) telah dilakukan pada Bulan Februari, Mei, Agustus dan Desember 2025 dengan realisasi luas wilayah *fogging* 32 Ha.

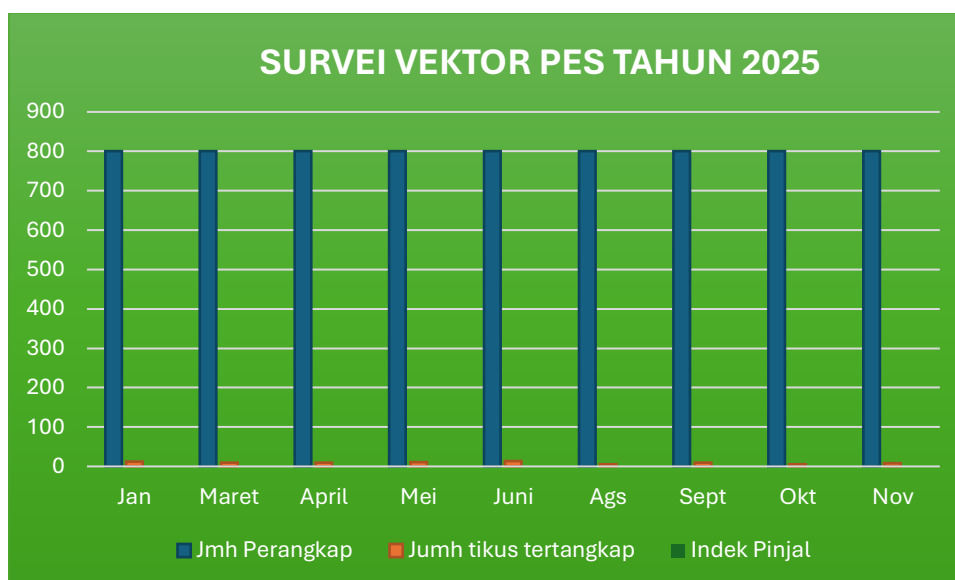


Grafik 2.41
Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2022 - 2025

Dari grafik di atas diketahui bahwa realisasi layanan pengendalian vektor DBD yakni luas wilayah pelaksanaan *fogging* mengalami peningkatan pada tahun 2024 seluas 4 ha. Hal ini dilakukan karena penyesuaian ketersediaan anggaran kegiatan.

I) Layanan Survei Vektor PES

Layanan survei vektor PES merupakan kegiatan pengamatan dan pengendalian vektor penyakit PES yaitu pinjal dan tikus sebagai inangnya pada wilayah pelabuhan dan bandara. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari pemetaan tempat – tempat perindukan tikus, persiapan alat dan bahan pemasangan perangkap tikus, pemasangan perangkap dan pengamatan, kemudian identifikasi tikus dan pinjal terhadap tikus yang tertangkap. Sesuai SOP kegiatan layanan survei vektor PES, pelaksanaan kegiatan 9 (sembilan) kali selama satu Tahun Anggaran 2025. Realisasi kegiatan layanan survei vektor PES pada Tahun 2025 tersaji pada grafik berikut :



Grafik 2.42
Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2025

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) survei vektor penyakit PES, jumlah perangkap tikus yang harus dipasang setiap satu kali kegiatan adalah 100 buah. Adapun pada tahun 2025 jumlah perangkap yang terpasang sebanyak 7.200 perangkap. Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah tikus yang tertangkap adalah sebanyak 83 ekor, dimana yang tertinggi pada Bulan Juni yaitu 13 ekor dan rata-rata yang tertangkap adalah 10 ekor setiap pemasangan perangkap. Terhadap tikus yang tertangkap dilakukan identifikasi untuk menentukan jenis tikus dan penyisiran pinjal untuk menemukan keberadaan vektor penyakit PES tersebut pada tubuh tikus. Dari hasil identifikasi tidak ditemukan adanya pinjal pada tubuh tikus yang tertangkap pada Tahun 2025.

Layanan survei vektor PES dilaksanakan pada seluruh Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru dan terealisasi 100 persen.

Tabel 2.14
Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2024 - 2025

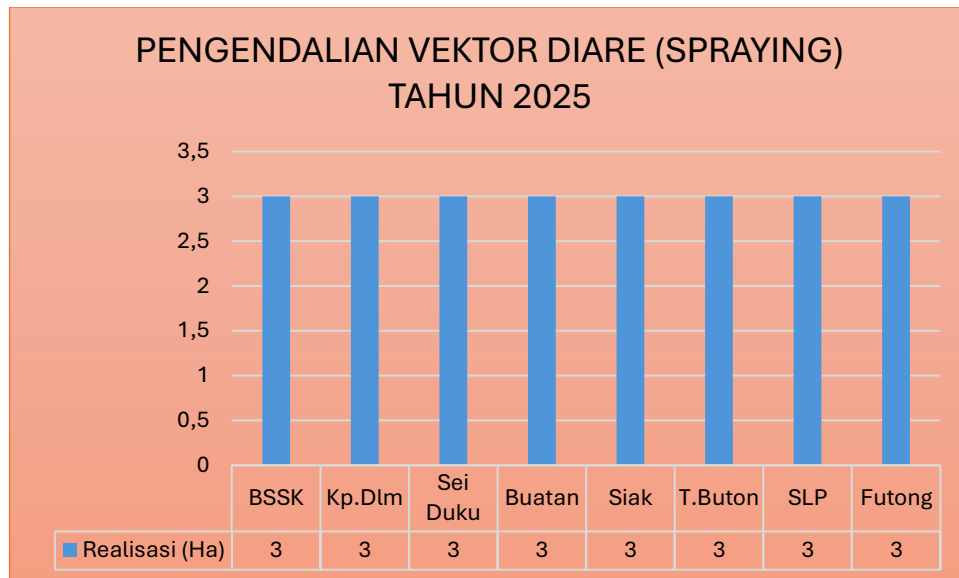
No	Uraian	Tahun	
		2024	2025
1	Jumlah tikus tertangkap	51	83
2	Indeks pinjal	0	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah jumlah tikus yang tertangkap pada tahun 2024 adalah 51 ekor dan tahun 2025 adalah 83 ekor. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi jumlah tikus tertangkap di Tahun 2025 mengalami peningkatan 32 ekor atau 38,55 persen, hal ini karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana sehingga kurangnya upaya pencegahan faktor – faktor yang dapat meningkatkan perkembangbiakan tikus. Tidak ditemukan pinjal pada tikus sehingga indeks pinjal 0.

m) Layanan Pengendalian Vektor Diare

Kegiatan layanan pengendalian vektor diare dilakukan dengan metode spraying yang dilaksanakan pada wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Metode spraying bertujuan untuk pemberantasan lalat dewasa yang tingkat kepadatannya sudah melebihi nilai ambang batas. Vektor diare yang dimaksud adalah lalat. Tindakan pengendalian vektor diare dilakukan apabila indeks kepadatan lalat berada pada nilai ≥ 2 .

Tahun 2025 pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Realisasi layanan pengendalian vektor diare tahun 2025 disajikan pada grafik berikut :



Grafik 2.43

Capaian Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2025

Sebagaimana yang tergambar pada grafik di atas bahwa kegiatan layanan pengendalian vektor diare telah dilaksanakan di seluruh Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru dengan masing-masing 3 Ha. Kegiatan ini terealisasi 100 persen.

Tabel 2.15
Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare
Tahun 2024 - 2025

No	Kegiatan	2024		2025		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
1	Layanan pengendalian vektor diare (<i>spraying</i>)	4	4	3	3	100

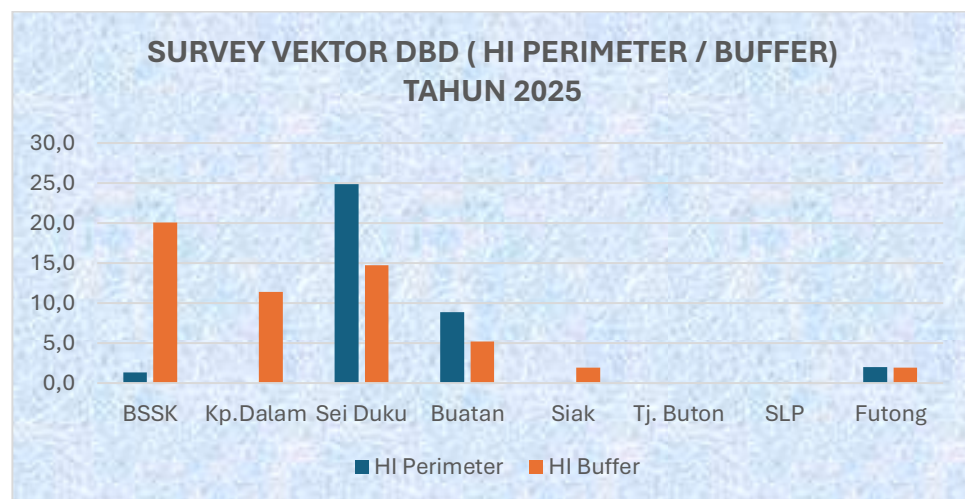
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengendalian vektor diare tahun 2024 s/d 2025 masing – masing sesuai dengan target yang ditetapkan dan terealisasi 100 persen.

n) **Layanan Survei Vektor DBD**

Layanan survei vektor DBD merupakan kegiatan pengamatan larva nyamuk *Aedes Aegypti* pada kontainer ataupun tempat penampungan air lainnya, di dalam maupun luar bangunan area perimeter dan buffer di

wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan infestasi larva *Aedes Aegypti* di wilayah pelabuhan dan bandara, sebagaimana telah disebutkan di dalam Permenkes No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN.

Pelaksanaan kegiatan layanan survei vector DBD dilakukan oleh kader yang sudah ditunjuk pada masing – masing wilayah kerja dan diawasi oleh petugas BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan seperti yang sudah ditargetkan pada awal tahun. Realisasi layanan survei vektor DBD Tahun 2025 dapat dilihat dari hasil perhitungan HI (*House Index*) pada grafik berikut ini :



Grafik 2.44
Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa *House Indeks* (HI) tertinggi di area Perimeter adalah 24,85 % yaitu pada Wilayah Kerja Sungai Duku. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim yang sedang ekstrim sehingga terjadi peningkatan house indeks, selain itu juga sering terjadi hujan di wilayah tersebut. Terhadap indeks larva yaitu nilai HI yang tinggi tersebut (>0), petugas sanitarian dan entomolog kesehatan di wilayah kerja tersebut sudah melakukan tindakan pengendalian.

Selanjutnya pada area Buffer nilai *House Indeks* (HI) yang tertinggi adalah pada Pos Bandara SSK II Pekanbaru yaitu 20,08 %. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah masih kurangnya perhatian dalam

melakukan PSN sehingga perkembangbiakan nyamuk sulit untuk dikendalikan.

Angka House Index (HI) menggambarkan tingkat infestasi larva pada suatu rumah atau bangunan. Nilai baku mutu Indeks Larva area perimeter adalah 0 % dan < 1 % untuk area buffer. Tindakan pengendalian yang dilakukan adalah pemberian larvasida dan bila diperlukan dilakukan tindakan pengasapan pada area yang nilai HI nya melebihi baku mutu.

Tabel 2.16
Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2024 - 2025

No	Wilayah Kerja	2024		2025	
		HI Perimeter	HI Buffer	HI Perimeter	HI Buffer
1	Bandara SSK II Pekanbaru	0,36	0,75	1,3	20,08
2	Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru	0	1,7	24,85	14,7
3	Pelabuhan Laut Pekanbaru (Kp.Dalam)	0	1,4	0	11,40
4	Pelabuhan Buatan	0	1,2	8,88	5
5	Pelabuhan Siak Sri Indrapura	0	0,47	0	1,9
6	Pelabuhan Tanjung Buton	0	0	0	0
7	Pelabuhan Selat Panjang	0	3,2	0,08	0,01
8	Pos Futong	0	0,93	2	1,92

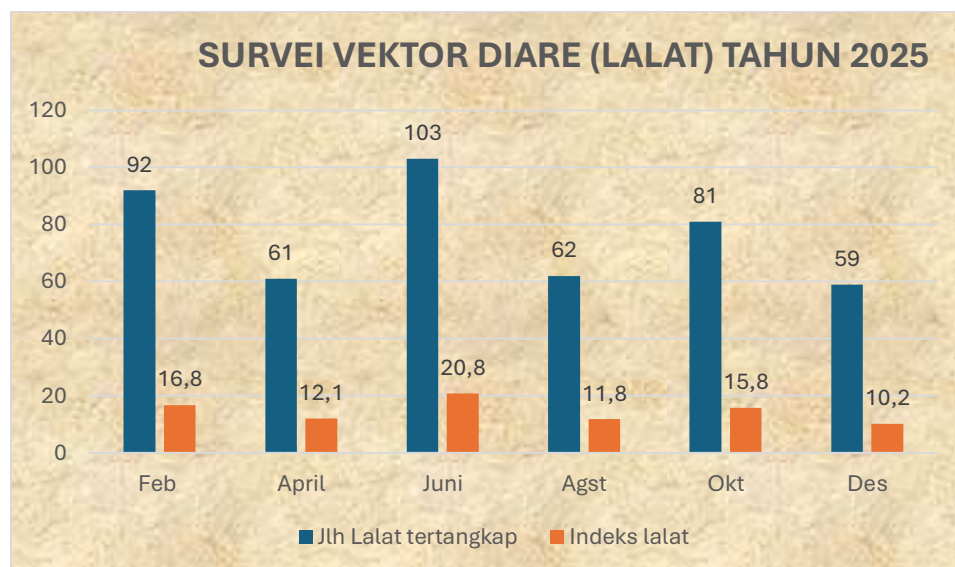
Dari tabel realisasi layanan survei vektor DBD (angka HI) Tahun 2024 dan 2025 di BKK Kelas I Pekanbaru, dapat digambarkan bahwa secara umum nilai HI (*House Index*) pada Tahun 2025 relatif tinggi. Artinya pada terjadi peningkatan populasi vektor di wilayah kerja pelabuhan dan bandara, hal ini dikarenakan cuaca dan iklim yang sedang ekstrim sehingga terjadi

peningkatan house indeks, selain itu juga sering terjadi hujan di wilayah tersebut.

o) Layanan Survei Vektor Diare

Layanan survei vektor diare merupakan kegiatan pengamatan dan pengawasan lalat di wilayah pelabuhan dan bandara. Selain penyakit diare, lalat juga merupakan vektor penular penyakit disentri, muntaber, tifus, dan myiasis. Lalat memindahkan agen penyakit dengan mengkontaminasi makanan yang dihindangkannya, melalui muntahan, kotoran, maupun hanya memindahkan kuman yang berada di permukaan tubuhnya.

Perhitungan hasil survei adalah indeks kepadatan lalat (indeks populasi lalat). Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru selama tahun 2025. Realisasi layanan survei vektor diare di BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 tersaji pada grafik berikut ini :



Grafik 2.45
Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2025

Kegiatan survei vektor diare dilakukan dengan metode pengukuran menggunakan *fly grill*. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan, kemudian mengambil 5 titik nilai tertinggi yang dirata – ratakan.

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan jumlah lalat tertangkap dibulan Juni yaitu sebanyak 103 ekor lalat dengan indeks populasi 20,8 melebihi nilai ambang batas populasi lalat yang disyaratkan yaitu < 2 dan petugas sanitarian dan entomolog kesehatan di wilayah kerja tersebut sudah melakukan tindakan pengendalian.

Tabel 2.17
Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2024 – 2025

No	Uraian	2024		2025	
		Tertangkap	Indeks	Tertangkap	Indeks
1	Kepadatan Vektor Lalat	327	1,6	458	87,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indeks lalat pada tahun 2025 adalah 87,5 dengan jumlah lalat tertangkap sebanyak 458 ekor. Terjadi peningkatan indeks populasi lalat di Tahun 2025 sehingga nilai tersebut diatas ambang batas (>2) dan petugas sanitarian dan entomolog kesehatan di wilayah kerja tersebut sudah melakukan tindakan pengendalian.

2.3.2 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan

a. Belanja Persiapan Alat dan Bahan Survei Vektor Penyakit Pes

Belanja persiapan alat dan bahan Survei Vektor Penyakit Pes adalah berupa umpan 1 paket. Tahun 2025 ini, semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen.

b. Belanja ATK Survei Vektor Penyakit DBD

Belanja ATK Survei Vektor Penyakit DBD ini adalah berupa ATK dan Form Survei sebanyak 1 paket dan semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2025.

c. Belanja ATK Survei Vektor Diare

Belanja ATK Layanan Survei Vektor Malaria ini adalah berupa ATK dan Form Survei sebanyak 1 paket dan semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2025.

d. **Belanja Sarpras Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan**

Belanja Sarpras Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan ini adalah berupa Lem Kecoa 1 paket, Imprgnated Paper 1 paket, Mosquito Cage 1 paket dan Buku Saku Penjamah Makanan 1 paket. Semua bahan tersebut sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2025.

2.3.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

a. **Workshop Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan Lingkungan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat**

Workshop Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan Lingkungan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan keterampilan petugas dalam pengawasan kualitas lingkungan serta pengujian parameter sanitasi. Pada tahun 2025 ini sudah direalisasikan untuk 12 orang.

b. **Online Course Entomologi Kesehatan : Pengendalian Vektor dan Reservoir Penyakit Secara Terpadu**

Online Course Entomologi Kesehatan : Pengendalian Vektor dan Reservoir Penyakit Secara bertujuan untuk memahami dan mempelajari cara menurunkan populasi vektor dan reservoir penyakit serendah mungkin, memutus rantai penularan, dan mencegah atau membatasi terjadinya penyakit tular vektor (seperti malaria, DBD) di suatu wilayah, guna melindungi kesehatan manusia secara aman, efektif, dan berkelanjutan. Pada tahun 2025 ini sudah direalisasikan untuk 6 orang.

2.4 Pengawasan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

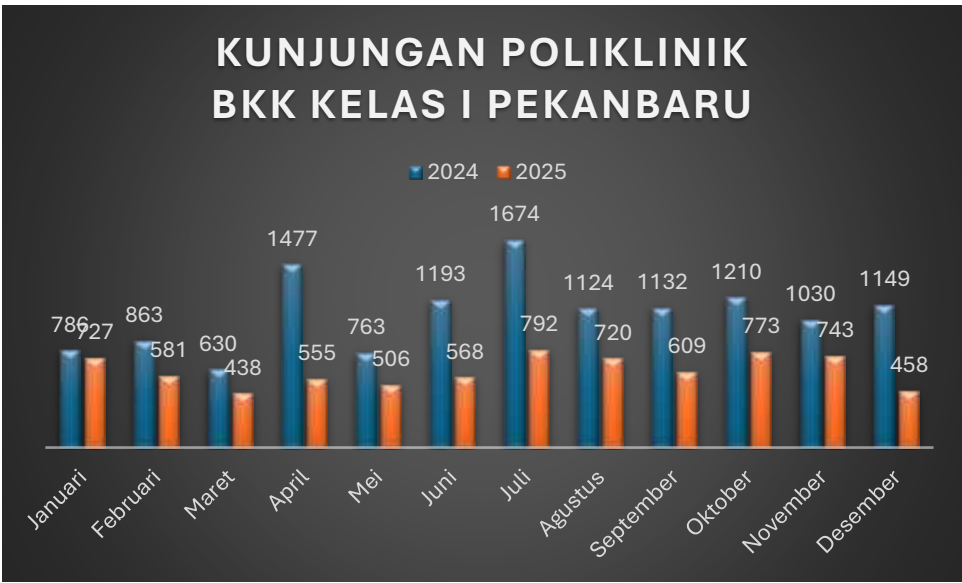
2.4.1 Kunjungan Poliklinik

Kunjungan poliklinik yang dimaksud disini adalah semua pelayanan kesehatan terbatas yang diberikan kepada masyarakat yang datang ke kantor induk maupun wilayah kerja, contohnya pelayanan vaksinasi, pemberian sertifikat laik terbang, izin angkut orang sakit, pengobatan orang sakit (penumpang, ABK, pekerja dan pengunjung Pelabuhan / bandara) yang ada di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

Berikut ini Data Kunjungan Poliklinik BKK Kelas I Pekanbaru selama tahun 2025:

Tabel 2.18
Data Kunjungan Poliklinik Balai Kekarantinaan Kelas I
Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	727
2	Februari	581
3	Maret	438
4	April	555
5	Mei	506
6	Juni	568
7	Juli	792
8	Agustus	720
9	September	609
10	Oktober	773
11	November	743
12	Desember	458
Jumlah Total		7.470



Grafik 2.46
Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2025

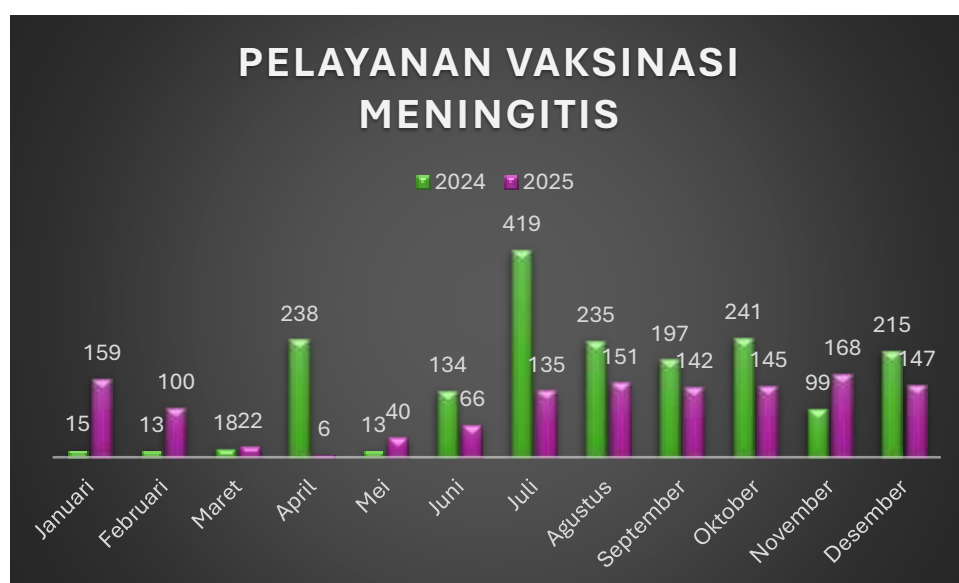
Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Poliklinik tahun 2025 sebanyak 7.470 orang, dan paling banyak ada di bulan Juli yaitu sebanyak 792 orang, dan Oktober sejumlah 773 orang. Kunjungan poliklinik tahun 2025 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2024.

2.4.2 Pelayanan Vaksinasi Meningitis

Berikut ini data pelayanan vaksinasi meningitis di BKK Kelas I Pekanbaru 2025.

Tabel 2.19
Data Vaksinasi Meningitis Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	159
2	Februari	100
3	Maret	22
4	April	6
5	Mei	40
6	Juni	66
7	Juli	135
8	Agustus	151
9	September	142
10	Oktober	145
11	November	168
12	Desember	147
Jumlah Total		1.281

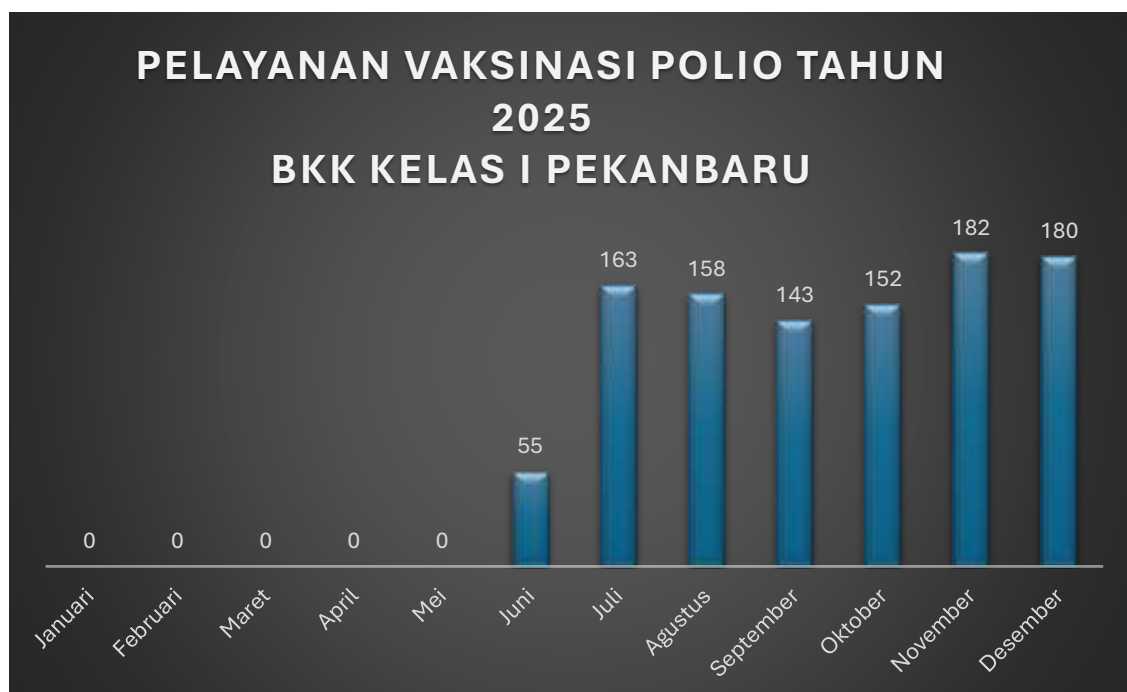


Grafik 2.47
Pelayanan Vaksinasi Meningitis Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah yang divaksinasi meningitis tahun 2025 sebanyak 1.281 orang. Kunjungan terbanyak di tahun 2025 ada di bulan November, Agustus Desember 2025. Dan kunjungan paling sedikit berada di bulan Februari – Mei 2025. Di bulan tersebut lebih sedikit jumlah jamaah di vaksin karena bertepatan / mendekati jadwal keberangkatan Ibadah Haji. Mengalami peningkatan drastic mulai bulan Juni 2025 dikarenakan adanya peraturan baru bagi jemaah umroh yang mewajibkan untuk melakukan vaksinasi polio.

2.4.3 Pelayanan Vaksinasi Polio

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI No HK.02.02/A/1206/2025, menegaskan bahwa vaksin polio menjadi bagian dari kewajiban kesehatan bagi calon jemaah haji dan umroh sesuai ketentuan Saudi Arabia yang berlaku sejak tahun 2025. Dokumen ini menjadi landasan administratif pelaksanaan vaksinasi di Indonesia, termasuk pencatatan sertifikat internasional (*International Certificate of Vaccination or Prophylaxis / e-ICV*).



Grafik 2.48
Data Vaksinasi Polio Balai Kekarantina
Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

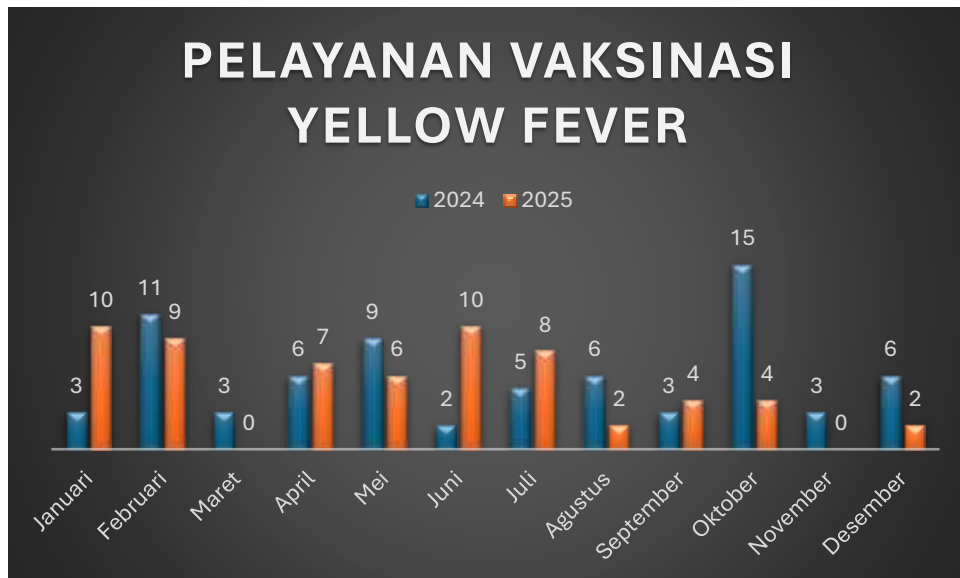
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah yang dilakukan vaksinasi polio pada tahun 2025 sebanyak 1.033 orang. Pelayanan vaksinasi polio di BKK Kelas I Pekanbaru dimulai sejak bulan Juni 2025. Vaksin polio menjadi salah satu vaksin yang diwajibkan bagi calon jemaah umroh sejak dikeluarkannya aturan oleh pemerintah Saudi Arabia dan Surat Edara dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang pelaksanaan vaksinasi bagi jemaah haji dan umroh.

2.4.4 Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever diberikan di Kantor Induk maupun di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru, pelayanan vaksinasi ini diberikan kepada masyarakat yang akan bepergian ke luar negeri, dimana negara yang akan di datangi mewajibkan pendatang menyertakan tanda bukti telah diberikan vaksinasi Yellow Fever dengan bukti ICV. Vaksin Yellow Fever diberikan satu kali (1) seumur hidup.

Tabel 2.20
Data Vaksinasi Yellow Fever Balai Kekarantinaan Kelas I
Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	10
2	Februari	9
3	Maret	0
4	April	7
5	Mei	6
6	Juni	10
7	Juli	8
8	Agustus	2
9	September	4
10	Oktober	4
11	November	0
12	Desember	2
Jumlah Total		62



Grafik 2.49
Data Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

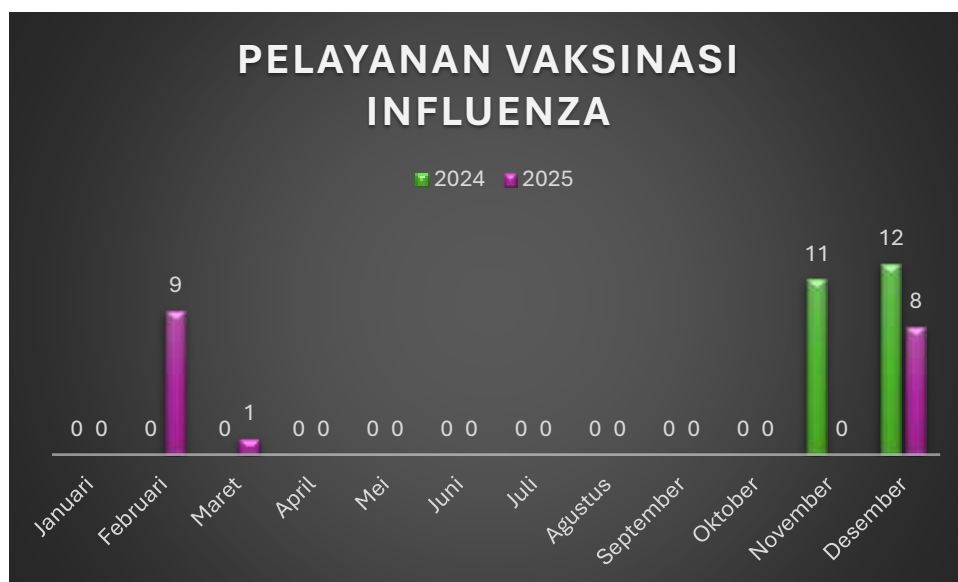
Pelayanan vaksinasi Yellow Fever pada tahun 2025 diberikan sebanyak 62 dosis, layanan terbanyak vaksinasi yellow fever pada bulan Januari dan Juni. Di tahun 2025 pelayanan vaksinasi Yellow Fever mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan total pemberian vaksin sebanyak 72 dosis. Penurunan ini terjadi dikarenakan stok Yellow Fever sempat kosong di Bulan Maret dan November 2025. Pelayanan vaksin ini diadakan di kantor induk BKK Kelas I Pekanbaru.

2.4.5 Pelayanan Vaksinasi Influenza

Vaksin influenza adalah salah satu vaksin yang perlu diberikan kepada setiap jemaah umroh dan haji dari kelompok anak-anak, usia lanjut serta wanita yang sedang hamil. Jenis vaksin ini perlu diberikan pada musim- musim tertentu yang sangat rawan terjadinya penularan penyakit influenza. Berikut ini data pelayanan vaksinasi meningitis di BKK Kelas I Pekanbaru 2025.

Tabel 2.21
Data Vaksinasi Influenza Balai Kekarantinaan Kelas I
Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	0
2	Februari	9
3	Maret	1
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	0
12	Desember	8
Jumlah Total		18



Grafik 2.50
Data Pelayanan Vaksinasi Influenza

Pelayanan vaksinasi Influenza pada tahun 2025 diberikan sebanyak 18 dosis, layanan terbanyak vaksinasi Influenza pada bulan Februari 2025. Di tahun 2025 pertama kali pelayanan vaksinasi influenza di laksanakan dan permintaan vaksin influenza di BKK Kelas I Pekanbaru cukup tinggi sehingga pada April - November 2025 stock vaksin influenza sudah habis dan tersedia kembali pada bulan Desember 2025. Pelayanan vaksin ini diadakan di kantor induk BKK Kelas I Pekanbaru.

2.4.6 Izin Angkut Orang Sakit

Pemberian Izin Angkut orang sakit adalah izin yang diberikan kepada orang sakit yang akan melakukan penerbangan/ pelayaran dengan alat angkut udara atau laut. Kegiatan ini merupakan tupoksi BKK terkait hal cegah tangkal penyakit menular, namun di BKK Kelas I Pekanbaru belum adanya penumpang kapal yang meminta surat keterangan tersebut, sehingga kegiatan ini lebih banyak dilakukan di klinik BSSK II Pekanbaru.

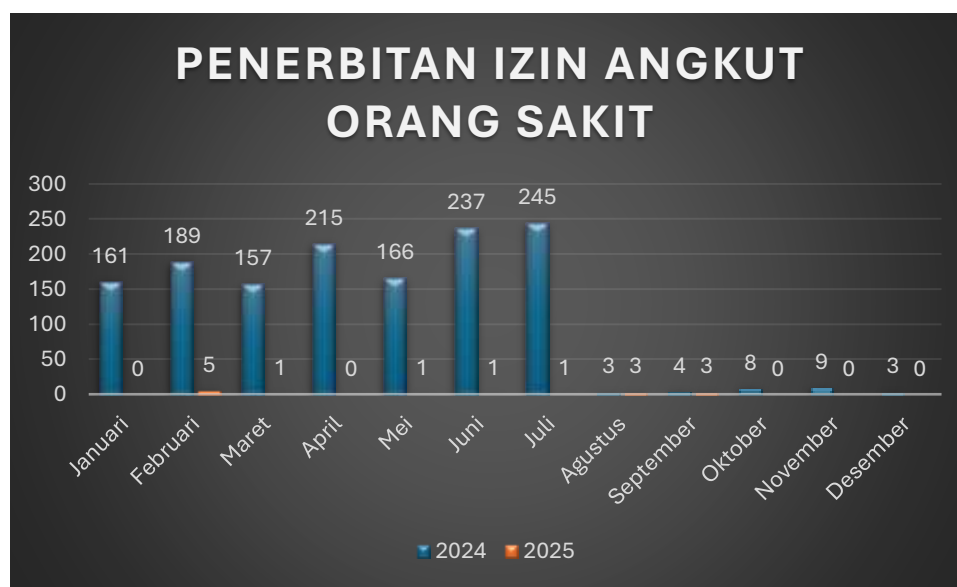
Pemberian surat izin angkut orang sakit diberikan pada saat melakukan evakuasi kesehatan pada penumpang yang akan melakukan pengobatan di Luar Negeri (Medivac) atau pada saat terjadinya kegawatdaruratan medik di BSSK II Pekanbaru.

Tabel 2.22
Data Izin Angkut Orang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I
Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	0
2	Februari	5
3	Maret	1
4	April	0
5	Mei	1
6	Juni	1
7	Juli	1
8	Agustus	3
9	September	3
10	Oktober	0

11	November	0
12	Desember	0
Jumlah Total		15

Berikut ini penyajian grafik Pemberian Izin Angkut Orang Sakit di BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 dan Tahun 2025 :



Grafik 2.51
Data Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah penerbitan izin angkut orang sakit tahun 2025 menurun signifikan dibandingkan tahun 2024. Penerbitan izin angkut orang sakit pada tahun 2025 sebanyak 15 dokumen. Sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 1.397 dokumen. Hal ini terjadi akibat sejak bulan Agustus Tahun 2024 dokumen izin angkut orang sakit hanya berlaku untuk kegawatdarutan dan evakuasi medis bagi penumpang. Sehingga untuk pasien sakit tanpa evakuasi dan tidak dalam kondisi gawat darurat dialihkan menjadi penerbitan sertifikat laik terbang.

2.4.7 Surat Keterangan Laik Terbang (orang sakit, lansia, ibu hamil, bayi)

Surat keterangan laik terbang adalah surat keterangan yang diberikan kepada orang sakit, lanjut usia, ibu hamil dan bayi yang akan melakukan perjalanan dengan pesawat udara, karena kondisi lingkungan di udara yang hipotermal dan hipobarik dapat membahayakan kondisi ibu hamil saat melakukan penerbangan dengan pesawat udara maka perlu dilakukan

pemeriksaan terhadap ibu hamil agar dapat dikeluarkan surat keterangan laik terbang. Pada Ibu hamil terutama kehamilan trimester 3 (usia kehamilan diatas 32 minggu) dan atau didapatkan kondisi tertentu yang membahayakan ibu hamil dan bayi untuk melakukan penerbangan maka perlu dikeluarkan surat keterangan laik terbang.

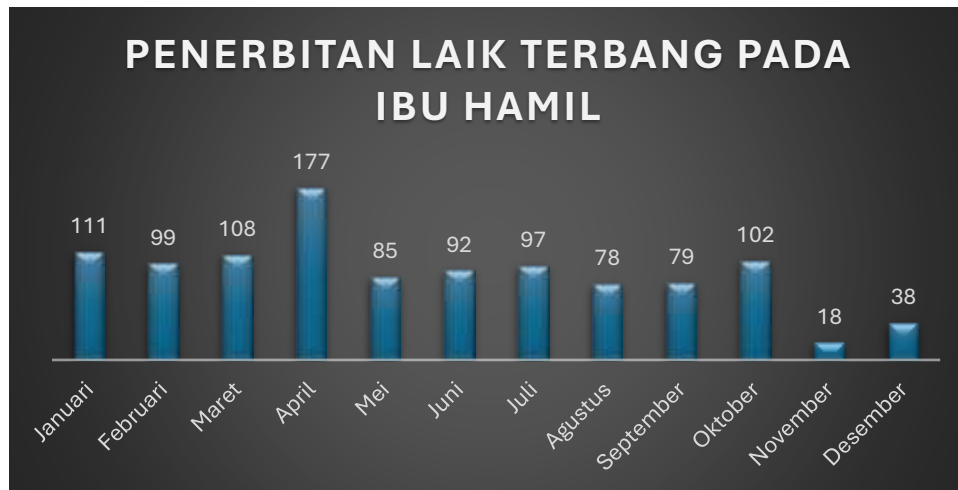
Tabel 2.23
Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I
Pekanbaru Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	473
2	Februari	382
3	Maret	367
4	April	462
5	Mei	419
6	Juni	437
7	Juli	437
8	Agustus	359
9	September	359
10	Oktober	359
11	November	314
12	Desember	164
Jumlah Total		4.532



Grafik 2.52
Penerbitan Sertifikat Laik Terbang Pada Orang Sakit dan Lansia

Berdasarkan grafik di atas, penerbitan surat laik terbang tahun 2025 sebanyak 4.532 dokumen, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2024 yaitu 2.146 dokumen . Jumlah tertinggi terjadi mulai bulan Januari 2025 pada situasi khusus NATARU dan April 2025 pada situs Lebaran.



Grafik 2.53
Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil



Grafik 2.54
Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penerbitan izin laik terbang pada bayi tahun 2025 sebanyak 78 dokumen, hal ini terjadi penurunan dari tahun 2024 yang berjumlah 215 dokumen.

2.4.8 Pengawasan dan Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus dan Event Lainnya

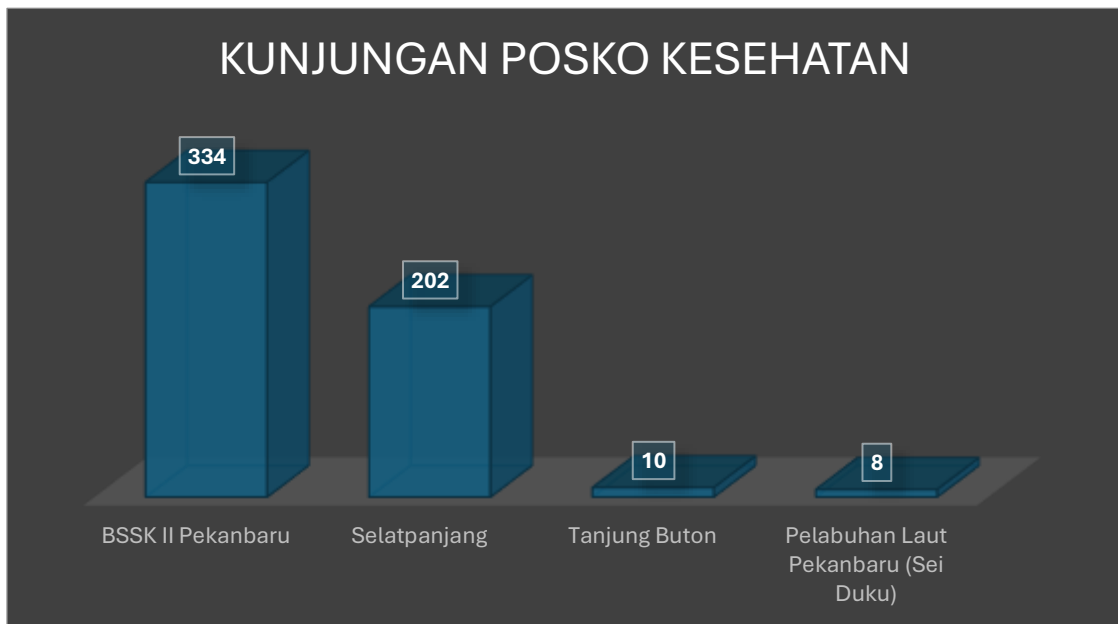
Kegiatan Pengawasan dan pelayanan Kesehatan pada situasi khusus seperti Lebaran dan NATARU (Natal dan Tahun Baru) adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat preventif, promotif dan kuratif terhadap penumpang kapal dan pesawat udara yang melakukan perjalanan dalam rangka arus mudik melalui pelabuhan/ bandara di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah secara dini penyakit tertentu yang kemungkinan dapat terjadi selama melakukan perjalanan arus mudik khususnya penyakit menular potensial wabah (PHEIC) atau kegawatdaruratan lainnya seperti kecelakaan, keracunan makanan, diare, dan lain-lain.

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang salah satu tugas pokoknya adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial wabah di pintu masuk bandara/ pelabuhan, selain itu BKK juga melaksanakan pelayanan kesehatan matra. Oleh sebab itu BKK turut berperan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pelayanan kesehatan dalam rangka Lebaran dan NATARU (Natal dan Tahun Baru) sebagai bentuk antisipasi dan pencegahan terjadinya penyakit yang datang secara tiba-tiba, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya penguatan koordinasi antara lintas sektor di daerah dalam rangka pengawasan dan pengendalian penyakit dan peningkatan derajat kesehatan.

Kegiatan ini dilakukan pada 4 lokasi yaitu Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Pelabuhan Sungai Duku, Pelabuhan Tanjung Buton, dan Pelabuhan Selatpanjang. Pada Situs Lebaran kegiatan ini dilakukan tanggal 28 Maret – 7 April 2025. Sedangkan untuk kegiatan PAM Nataru dilakukan tanggal 18 Desember 2025 – 8 Januari 2026.

Berikut kunjungan kesehatan di Posko Pelayanan PAM Lebaran Tahun 2025 :

I. Distribusi Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan



Grafik 2.55

Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru

II. Distribusi Kejadian Trauma/Kecelakaan

Tabel 2.24

Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Lebaran 1446 H Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru

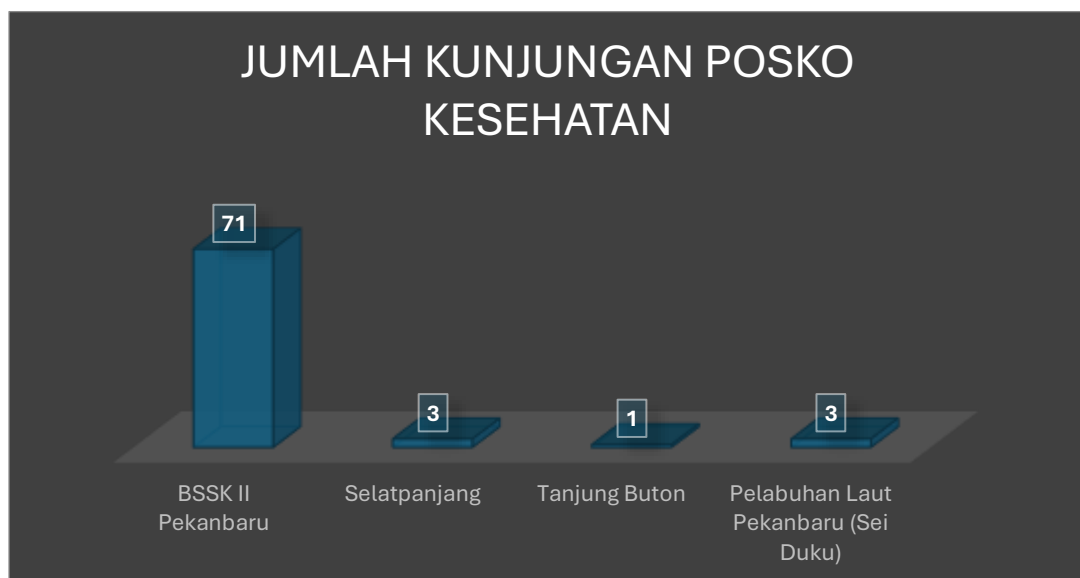
No	Diagnosa	Jumlah	Ket
1	Vulnus Laceratum Pedis Dextra	1	SEI.DUKU
Total Jumlah		1	
2	V. Laceratum Pedis dextra		SELAT PANJANG
Total Jumlah		1	
3	V. Laceratum Pedis Dextra	1	TANJUNG BUTON
Total Jumlah		1	
4	Vulnus Laceratum Manus Sinistra	1	BANDARA SSK II PEKANBARU
5	Vulnus Laceratum pedis Manus Sinistra	2	
6	Vulnus Laceratum pada Bibir	1	
Total Jumlah		4	

III. Distribusi Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB

Tabel 2.25
Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB Arus
mudik Lebaran balik 1446 H di Wilayah Kerja BKK Kelas I
Pekanbaru

NO	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita		Jenis Kelamin		Total
		< 5 Th	> 5Th	L	P	
1	Diare Akut	0	0	0	0	0
2	ISPA	0	1	1	0	1
3	Covid-19 dengan RDT Positive	0	0	0	0	0
4	Jumlah Suspek Covid diperiksa dengan RDT	0	0	0	0	0
5	Hipertensi	2	7	2	7	9
6	Diabetes Mellitus	2	5	5	2	7
7	Keracunan Makanan	0	0	0	0	0
8	Observasi febris	0	1	1	0	1
9	Gastritis	0	2	0	1	1
10	Heart Stroke	0	3	0	3	3
11	Vertigo	0	1	0	1	1
TOTAL						23

Berikut kunjungan kesehatan pada Posko PAM NATARU 2025/2026 di BKK Kelas I Pekanbaru :



Garfik 2.56
Distribusi Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan

IV. Distribusi Kejadian Trauma/Kecelakaan

Tabel 2.26
Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik
Nataru 1446 H Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru

No	Diagnosa	Jumlah	Ket
NIHIL			SEI.DUKU
Total Jumlah		0	
NIHIL			SELAT PANJANG
Total Jumlah		0	
NIHIL			TG. BUTON
Total Jumlah		0	
1	Vulnus Ekskoriasi	1	BSSK II PEKANBARU
2	Laserasi + WT	1	
3	Vertigo	1	
Total Jumlah		3	

2.4.9 Rapat Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Vertikal Dalam Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus

Sesuai dengan Tupoksi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yaitu cegah tangkal penyakit di pintu masuk dimana salah satunya adalah tugas pelayanan kesehatan dalam usaha kekarantinaan kesehatan di Bandara. Dimana diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antar lintas sektor baik di bandara.

Serta dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional yang ke-61 dengan Tema “Generasi Sehat, Masa Depan Hebat”, BKK kelas I Pekanbaru aktif menggerakkan dan mempromosikan hidup aktif dan sehat dengan bersama –sama menggandeng stakeholder terkait serta masyarakat di komunitas lingkungan bandara untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan HKN ini.

Oleh karena itu bersamaan dengan momentum HKN yang ke -61 ini, BKK kelas I Pekanbaru melaksanakan rangkaian kegiatan yang bisa disosialisasikan kepada para lintas sektor/stakeholder/masyarakat dan pengguna jasa di bandara SSK II Pekanbaru. Adapun diantaranya adalah beberapa layanan dibidang kekarantinaan kesehatan seperti validasi ICV bagi

jamaah umroh, Layanan izin angkut laik terbang dan orang sakit, Layanan izin angkut jenazah,

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu secara langsung /offline di Kantor Angkasa Pura II Bandara SSK II Pekanbaru. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Senam Sehat Bersama dan Cek Kesehatan Gratis yang diikuti oleh Lintas Sektor di BSSK II Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan pada Hari Jumat Tanggal 7 November 2025. Bertempat di Kantor Angkasa Pura II Bandara SSK II Pekanbaru dari pukul 08.00 WIB – 11.30 WIB.

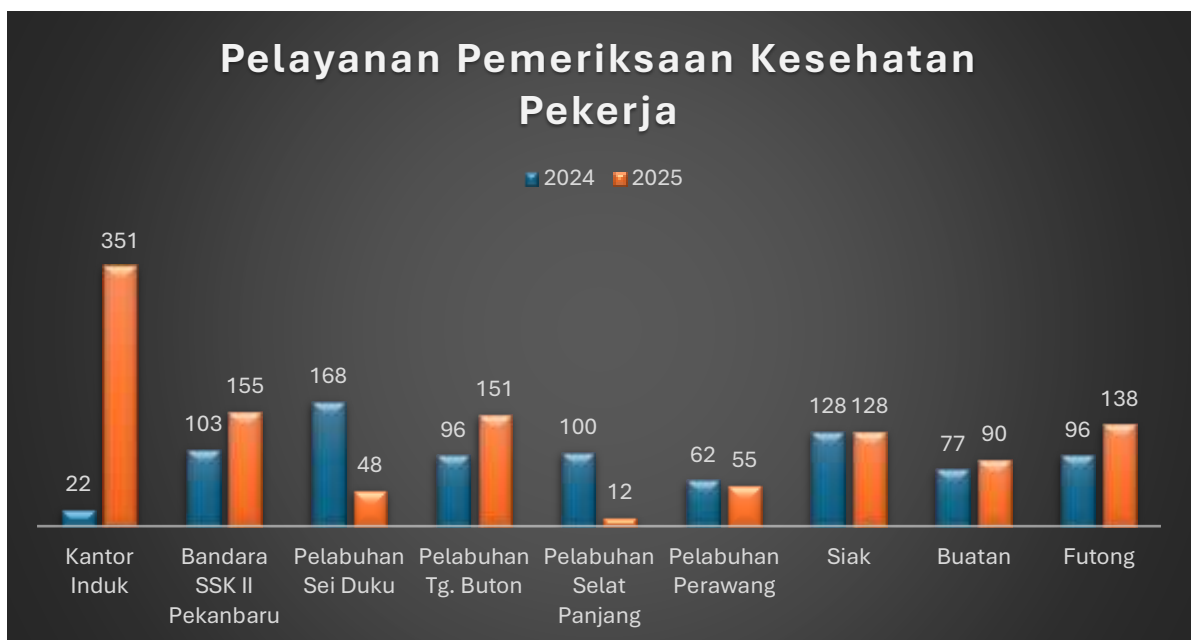
2.4.10 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara

Pekerja di lingkungan Pelabuhan dan Bandara dapat menjadi sumber penularan penyakit, oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pekerja yang berada dilingkungan pelabuhan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pekerja di pelabuhan dan bandara tentang risiko yang akan terjadi jika pekerja dalam keadaan sakit terutama sakit yang memiliki risiko penularan. Bila ditemukan pekerja dengan kondisi sakit maka akan dikonsulkan kepada fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit).

Kegiatan ini dilaksanakan di 8 (delapan) tempat, meliputi 7 (tujuh) wilayah kerja dan 1 (satu) klinik Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, yaitu : wilayah kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura, Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton, Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang, Wilayah Kerja Pelabuhan Sei Duku, Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan, Wilayah Kerja Pelabuhan Kampung Dalam (Perawang), dan Wilayah Kerja Pelabuhan Futong. Kegiatan ini mematuhi protokol Kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan).

Tabel 2.27
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan
Pelabuhan / Bandara Tahun 2024 – 2025

No	Wilayah Kerja	Tahun	
		2024	2025
1	Kantor Induk	22 orang	351 orang
2	Bandara SSK II Pekanbaru	103 orang	155 orang
3	Pelabuhan Sei Duku	168 orang	48 orang
4	Pelabuhan Tg. Buton	96 orang	151 orang
5	Pelabuhan Selat Panjang	100 orang	12 orang
6	Pelabuhan Perawang	62 orang	55 orang
7	Siak	128 orang	128 orang
8	Buatan	77 orang	90 orang
9	Futong	96 orang	138 orang
	Total	852 orang	1.129 Orang



Grafik 2.57
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja
Pelabuhan dan Bandara

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan pada tahun 2025 sebanyak 1.129 orang dari 8 wilayah kerja. Hal ini mengalami peningkatan jumlah sasaran jika dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini dapat dikarenakan pada tahun 2025 antusias masyarakat meningkat dan masyarakat sudah sadar dengan masalah status kesehatannya.

Selain itu BKK Kelas I Pekanbaru aktif dalam melakukan promosi kesehatan sehingga masyarakat di wilayah kerja maupun pekerja termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan berat badan, tinggi badan, IMT, glukosa darah, kolesterol, dan asam urat serta pemberian kuisioner. Setelah dilakukan pemeriksaan, pekerja diberikan edukasi terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat.

Foto Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Tahun 2025







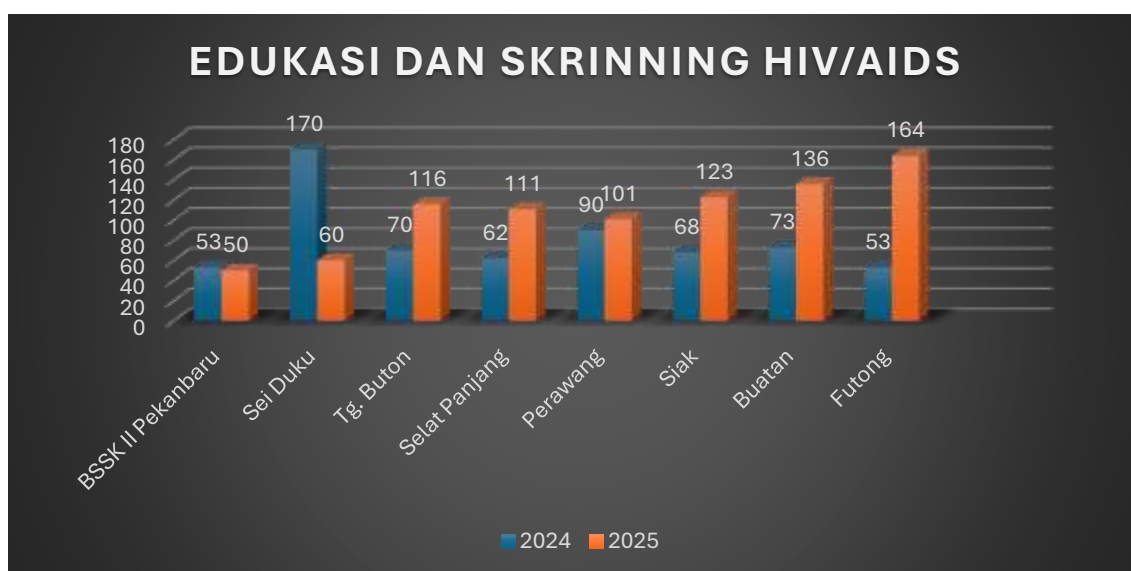


2.4.11 Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (TB dan HIV) di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara

Pelabuhan/bandara merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dari seluruh penjuru negeri dengan berbagai aktifitas dan keperluan. Selain itu, juga merupakan tempat singgahnya orang asing, karena banyaknya kapal dari luar negeri yang singgah disini. Tidak dapat dipungkiri, keadaan tersebut merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penularan berbagai penyakit seperti Tuberculosis/Tb, HIV, Infeksi Menular Sexual/IMS, Kusta, ISP dan ISPA. Selain itu adanya faktor pemahaman informasi dan tingkat pendidikan seseorang yang masih terbatas tentang penularan penyakit penyakit tersebut.

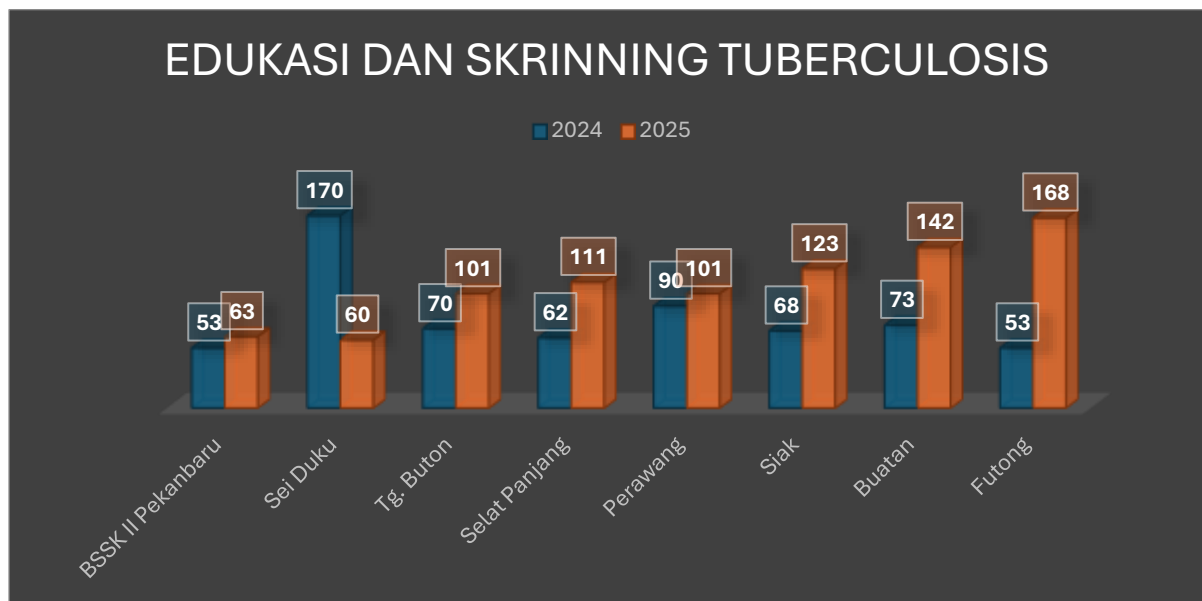
Tabel 2.28
Edukasi dan Skrinning HIV / TB 2025

No	Wilayah Kerja	KEGIATAN	
		TB	HIV
1	Bandara SSK II Pekanbaru	63 orang	50 orang
2	Pelabuhan Sei Duku	60 orang	60 orang
3	Pelabuhan Tg. Buton	101 orang	116 orang
4	Pelabuhan Selat Panjang	111 orang	111 orang
5	Pelabuhan Perawang	101 orang	101 orang
6	Siak	123 orang	123 orang
7	Buatan	142 orang	136 orang
8	Futong	168 orang	164 orang
Total		919 orang	861 orang



Grafik 2.58
Edukasi dan Skrining HIV/AIDS

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sasaran untuk edukasi dan skrining HIV tahun 2025 sebanyak 861 orang. Hal ini mengalami peningkatan sasaran dari tahun 2024 sebanyak 852 orang, hal ini dikarenakan meningkatnya antusias masyarakat untuk mengikuti skrining HIV/AIDS, sehingga edukasi dan sosialisasi akan lebih ditingkatkan agar masyarakat memahami betul akan pentingnya pemeriksaan screening penyakit menular.



Grafik 2.59
Edukasi dan Skrining Tuberculosis (TB)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sasaran untuk edukasi dan skrining TBC tahun 2025 sebanyak 919 orang. Hal ini mengalami peningkatan sasaran dari tahun 2024 sebanyak 914 orang, hal ini dikarenakan meningkatnya antusias masyarakat untuk mengikuti skrining HIV/AIDS, sehingga edukasi dan sosialisasi akan lebih ditingkatkan agar masyarakat memahami betul akan pentingnya pemeriksaan screening penyakit menular.

**Foto Kegiatan Edukasi dan Skrining HIV/TB di Wilayah Kerja BKK Kelas I
Pekanbaru**











2.5 Tim Kerja Layanan Publik Dan Pembangunan Zona Integritas

Hasil pencapaian Tim Kerja Layanan Publik dan Pembangunan Zona Integritas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2025 sebagai berikut :

1. Pelayanan Informasi Publik

Pelayanan Informasi Publik dilakukan dengan tujuan penyebarluasan informasi tentang suatu gagasan atau ide, berita kegiatan, maupun wawasan baru agar diketahui oleh berbagai pihak seperti pelaku perjalanan, lintas sektor (stakeholder), hingga masyarakat luas. Melalui Tim Kerja Layanan Publik dan Pembangunan Zona Integritas, BKK Kelas I Pekanbaru melakukan penyebarluasan informasi public melalui media berikut ini:

a. Media Cetak KIE Buku Kerja BKK Kelas I Pekanbaru

Pada tahun 2025 BKK Pekanbaru telah menerbitkan Buku Kerja bagi pegawai BKK Kelas I Pekanbaru yang juga berisi transformasi Kesehatan dan perubahan budaya kerja serta kalender kerja Tahun 2025.



b. Rebranding Logo BKK Kelas I Pekanbaru

Kegiatan rebranding logo di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dilaksanakan sebagai wujud dari transformasi nomenklatur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024. Perubahan dari KKP menjadi BKK adalah pembaruan struktural dan nomenklatur yang memperkuat mandat Kementerian Kesehatan dalam memperjelas peran dan memperkuat fungsi kekarantinaan

kesehatan di pintu masuk negara, seperti bandara, pelabuhan, dan pos lintas batas.

Adapun rebranding logo yang telah dilakukan selama tahun 2025 meliputi stiker pintu logo BKK, banner tarif pnbp, alur pelayanan vaksin, stiker mengenai tarif vaksinasi, 3 S, billboard berakhlak, billboard core value ASN, algoritma peraturan maklumat, dan struktur organisasi terbaru.



c. Media Elektronik Website BKK Kelas I Pekanbaru

Pada Media Elektronik Website BKK Kelas I Pekanbaru selama tahun 2025 terdapat 232 unggahan Berital kegiatan pada Portal Berita Website serta update informasi lainnya yang telah dilaksanakan di BKK Kelas I Pekanbaru.

Tabel 2.29
Rekapitulasi Publikasi Portal Berita Website (Bulanan)

No	Bulan	Judul Berita	Jumlah Berita	Keterangan
1	Januari	Infografis PAM NATARU BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2024-2025 di Wilayah Kerja Pos BSSK II	7	

1	Januari	Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengawasan pengamatan vektor di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	1	 30 3 3 3 Disukai oleh nazhifah.03 dan lainnya bkkpekanbaru Salam Sehat! Dalam rangka memastikan kesehatan dan... selengkapnya hendrasuryadi95 BKK Pekanbaru, Bravo 🙌🙌🙌🙌🙌 5 Januari 2025
		Penutupan Posko PAM Nataru 2024 / 2025 di Bandara SSK II Pekanbaru dan wilayah kerja sei duku	2	 32 3 3 3 Disukai oleh nazhifah.03 dan lainnya bkkpekanbaru Re: Penutupan Posko PAM Nataru 2024 / 2025 di Bandara SSK II Pekanbaru 🙌... selengkapnya 5 Januari 2025
		Upacara Senin Perdana di Tahun 2025: Wujudkan Budaya Kerja Baru di BKK Kelas I Pekanbaru	1	 44 3 3 3 Disukai oleh nazhifah.03 dan lainnya bkkpekanbaru Upacara Senin Perdana di Tahun 2025: Wujudkan Budaya Kerja Baru di BKK Kelas I Pekanbaru Pekanbaru, 6 Januari 2025

1	Januari	Pengumuman Hero of The Month Periode Desember 2024	1	 Instagram post from @bkkpekanbaru announcing the Hero of the Month for December 2024. The post features a photo of a man in a uniform holding a certificate, with the text "HERO OF THE MONTH" and "PERIODE DESEMBER 2024".
		Hasil Survey Kepuasan Masyarakat BKK Kelas I Pekanbaru untuk periode Oktober s.d Desember 2024	1	 Instagram post from @bkkpekanbaru showing the results of the customer satisfaction survey for BKK Class I Pekanbaru for the period October to December 2024. The post includes a bar chart showing the results and the text "Hasil Indeks Kualitas Pelayanan Triwulan IV 2024".
		Informasi Cek Kesehatan gratis Repost @kemenkesri.	2	 Instagram post from @bkkpekanbaru reposting a post from @kemenkesri about free health check-ups. The post features a woman's face and the text "Aduh udah PADA HEBOH aja mau Cek Kesehatan GRATIS".

	Januari	Kegiatan Friday Run	1	
		Rapat Komite Fal I Tahun 2025	1	
		Informasi Pencegahan HMPV	1	

	Januari	Pengukuran Kebugaran Pegawai BKK Kelas I Pekanbaru	2	
		Rapat Kesiapsiagaan Bandara SSK II Pekanbaru dalam menghadapi Virus HMPV.	1	
		Rapat Penanggulangan Penyakit HMPV di Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru	1	

	Januari	Evaluasi pelaksanaan vaksinasi internasional dan penerbitan ICV oleh Fasyankes Mitra BKK Pekanbaru.	2	 Disukai oleh adelia02 dan lainnya bkkpekanbaru Evaluasi pelaksanaan vaksinasi internasional dan penerbitan ICV oleh Fasyankes Mitra BKK Pekanbaru adalah langkah penting dalam memastikan pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. BKK Pekanbaru, sebagai institusi yang
2.	Februari	Upacara Rutin Tahun 2025	1	 Disukai oleh adelia02 dan lainnya bkkpekanbaru Menjalani Serin dengan semangat tinggi. Upacara Serin pagi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Pekanbaru sebagai wujud komitmen kami... selanjutnya 9 Februari 2025

		Simulasi Table Top Implementasi International Ship and Port Facility Security (ISPS) code di Pelabuhan PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Perawang.	1	 bkkpekanbaru Kampanye BerAKHLAK Simulasi Table Top Exercise (TTE) Implementasi International Ship and Port Facility Security (ISPS) code di Pelabuhan PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Perawang. Disukai oleh indahendang17 dan lainnya bkkpekanbaru • PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Perawang gelar Table Top Exercise (TTE) Code untuk Implementasi keamanan pelayaran internasional. Exercise ini... selengkapnya 5 Februari 2025
2	Februari	Kegiatan Olahraga Pagi Pegawai BKK Pekanbaru	3	 bkkpekanbaru dan aryanti.kkp bkkpekanbaru • Audio asli Disukai oleh nazhifah.03 dan lainnya bkkpekanbaru Gerakan badan di hari jumat, badan bergerak bercucuran keringat, Senam sehat di pagi jumat... selengkapnya 7 Februari 2025
		Coffee Morning Lintas Sektor, berbagai instansi terkait pelabuhan dan pelayaran.	1	 bkkpekanbaru Kampanye BerAKHLAK Salon PABELEGAN SEKTOR KEMERATAN BKK Disukai oleh medysadella dan lainnya bkkpekanbaru Diskusi santai, santai royal! Dalam Coffee Morning Lintas Sektor, berbagai instansi terkait pelabuhan dan pelayaran... selengkapnya 19 Februari 2025

		Pengumuman Persyaratan Vaksinasi meningitis dan penerbitan _Internasional Certificate of Vaccination (ICV)	1	
2	Februari	Apresiasi dan Penghargaan Atas Kolaborasi dan Partisipasi Aktif Dalam Mendukung Implementasi Program Logistics Dan Ecosystem Secara Nasional Kepada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Oleh Direktur Jendral Bea Dan Cukai.	1	
		Kegiatan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Al-Akbar dan Panti Asuhan Ali- Nan Nafi'i	1	

3	Maret	Pengumuman jam layanan Vaksinasi dan peralihan layanan informasi di BKK Pekanbaru selama bulan Ramadhan 1446 H/2025 M	2	
3	Maret	Buletin Epidemiologi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	5	
		Kegiatan Apel Pembukaan Posko Lebaran 1446 H Tahun 2025	1	

		Kegiatan Apel Pembukaan Posko Monitoring Angkutan Udara Periode Lebaran 1446 H/ 2025 M di Bandara SSK II Pekanbaru	1	 Instagram post from bkkpekanbaru showing a group of people in uniform at an airport terminal for an opening ceremony. The caption reads: "Disukai oleh indahsultansari17 dan lainnya bkkpekanbaru Pekanbaru 21 Maret 2025. General Manager Angkasa Pura Indonesia KG Bandara SSK II Pekanbaru Bapak Rakhya Aji Purwiko menggelar Apel Kesiapan... selengkapnya 21 Maret 2025"
3	Maret	Infografis Posko Kesehatan PAM Arus Mudik Lebaran Tahun 2025	9	 Instagram post from bkkpekanbaru by Megan Yagani - Raniaden Kareem. The post features an infographic titled "PERSIAPAN PROJEK KEBERAGAMAN PAM ARUS MUDIK LEBARAN TAHUN 2025". The infographic includes statistics: 25% increase in traffic, 35% increase in passengers, 45% increase in cargo, 55% increase in passengers, 65% increase in cargo, 75% increase in passengers, 85% increase in cargo, 95% increase in passengers, 100% increase in cargo. The caption reads: "Disukai oleh indahsultansari17 dan lainnya bkkpekanbaru Bunga melati harum semerbak, Tumbuh subur di tepi halaman. Posko kesehatan siaga tagak... selengkapnya 22 Maret 2025"
		Ucapan Sambut Hari Raya Idul Fitri Tanpa Gratifikasi	1	 Instagram post from bkkpekanbaru with a green background and text about "SAMBUT HARI RAYA IDUL FITRI TANPA GRATIFIKASI". The text includes: "Tolak segala dan bentuk gratifikasi", "Perint hari raya dari Versorjepak ketiga", "Penggunaan koridor dan Brosa untuk mudik". The caption reads: "Disukai oleh adella02 dan lainnya bkkpekanbaru Sambutan Hari Raya Idul Fitri Tanpa Gratifikasi... selengkapnya 24 Maret 2025"

		Rangkaian Kegiatan Pembangunan Zona Integritas di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	1	
3	Maret	Cek Kesehatan Gratis	1	
		Ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446/2025 M	1	

4	April	Infografis Posko Kesehatan PAM Arus Mudik Lebaran Tahun 2025	13	 Infografis Posko Kesehatan PAM Arus Mudik Lebaran Tahun 2025 Infografis Posko Kesehatan PAM Arus Mudik Lebaran Tahun 2025
4	April	Buletin Epidemiologi Mingguan untuk Bulan April 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	4	 Buletin Epidemiologi Mingguan untuk Bulan April 2025 Buletin Epidemiologi Mingguan untuk Bulan April 2025
		Upacara Rutin Tahun 2025 "Penguatan Kinerja Dan Budaya Kerja Jadi Sorotan Di BKK Kelas I Pekanbaru	1	 Upacara Rutin Tahun 2025 Upacara Rutin Tahun 2025

		Rapat Koordinasi Bulan April 2025	1	
4	April	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat BKK Kelas I Pekanbaru untuk Triwulan I (Januari s.d Maret 2025)	1	
		Kegiatan Pemeriksaan Kebugaran Pegawai	1	

		Ucapan dan Perayaan Hari Kartini di Lingkungan BKK Kelas I Pekanbaru	4	
4	April	Zona Integritas, Stop Gratifikasi	2	
5	Mei	Buletin Epidemiologi Mingguan untuk Bulan Mei 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	4	

		Rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi WBK Triwulan I Tahun 2025	1	
5	Mei	Sosialisasi Program Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Negara	1	
6	Juni	Upacara dan Ucapan selamat hari lahir Pancasila	2	

		Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	4	
6	Juni	Ucapan Selamat Idul Adha	1	
		Pelepasan Mahasiswa Institut Kesehatan Masyarakat di BKK Pekanbaru	1	

		Ground Breaking Rumah Sakit Kemenkes Riau	2	 Instagram post from @bkkpekanbaru showing a group photo of people at a ground breaking ceremony for a hospital. The caption mentions 'Ground Breaking Rumah Sakit Kemenkes Riau' and 'Dukung Akselerasi Transformasi Layanan Kesehatan di Sumatera'.
6	Juni	Q-Run Pekanbaru	1	 Instagram post from @bkkpekanbaru showing a group of people running on a track, with text "Q-RUN PKU" and "VIRTUAL". The caption mentions "Virtual run melalui QR dan bingkai" and "Kami siap berlari 80 km dalam rangka HUT ke-80 RI".
		UPG BKK Pekanbaru	1	 Instagram post from @bkkpekanbaru showing a person in a blue uniform standing in front of a sign that says "UPG". The caption mentions "Bagaimana tim UPG BKK Pekanbaru, sangat bersemangat saat ini BKK berhasil melaksanakan kegiatan yg dapat menambah yg diketahui".

		Orientasi CPNS di Wilker Sungai Duku dan Pos Bandara	2	
6	Juni	Kunjungan ke Kantor Basarnas	1	
		Pelatihan Ultimate Service dan Financial Planner Bersama Bank Syariah Indonesia (BSI)	1	

		Run Club	1	
		Promosi Vaksin Polio	1	
6	Juni	Layanan Pengaduan Masyarakat	1	

		Kegiatan Tausiah	2	
		Manajemen Risiko	1	
7	Juli	Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	1	

7	Juli	Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Kru Kapal di Wilker Pelabuhan Perawang	2	
		Upacara Rutin	2	
		Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	1	

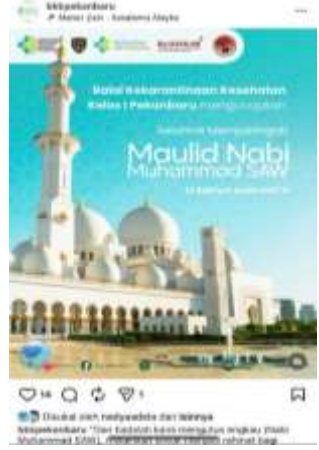
		Run Club	1	 Facebook post from BKK Pekanbaru showing a group photo of the Run Club members in their blue and red uniforms.
7	Juli	Promosi Vaksinasi	1	 Facebook post from BKK Pekanbaru showing a person in a blue uniform receiving a vaccine shot in the arm.
		Hari Saka Bakti Husada	1	 Facebook post from BKK Pekanbaru celebrating the 40th anniversary of Hari Saka Bakti Husada with a colorful illustration of people working together.
		Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pegawai BKK Pekanbaru	2	 Facebook post from BKK Pekanbaru showing a collage of photos from a health check-up event for BKK employees.

		Pengawasan Kapal, Orang dan Barang di Wilker Pelabuhan Selat Panjang	1	
7	Juli	Pelaksanaan Kegiatan Food Security dalam rangka Kunjungan Wakil Presiden di Riau	1	
		FGD GHRM di Pos Bandara SSK Pekanbaru	1	
		Promosi Pelayanan Kesehatan di Pos Bandara/Surat Laik Terbang	1	

8	Agustus	Sumber Konflik Kepentingan	1	
8	Agustus	Serah Terima Jabatan Kepala BKK Kelas I Pekanbaru	1	
		Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	2	
		Hari Jadi Provinsi Riau ke-68 Tahun	1	

		Sosialisasi Prosedur Izin dan Tata Cara Angkut Jenazah dengan Pesawat Terbang	1	
8	Agustus	Safety Boarding Training	4	
		HUT ke-80 RI	4	

		Kegiatan layanan pengendalian faktor risiko penyakit Tuberculosis (TBC) dan HIV/AIDS wilker Siak	1	
		Skrining TBC dan HIV/AIDS di Wilker Pelabuhan Selat Panjang	1	
8	Agustus	Aplikasi All Indonesia	2	
9	September	Pelantikan Pejabat Fungsional Sanitarian Ahli Pertama	2	

		Skrining TBC dan HIV/AIDS di Pelabuhan PT Pelindo Perawang	2	
		Ucapan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H	1	
9	September	Briefing persiapan Monev kegiatan administrasi umum BKK Kelas I Pekanbaru	1	

		Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional	1	 Selamat Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional! 12 September 2025
		Rapat Monitoring & Evaluasi Realisasi Anggaran Tahun 2025	2	 Monitoring dan Evaluasi Realisasi Anggaran Tahun 2025 12 September 2025
		Bimbingan Teknis Penerapan Standar Kekarantinaan Kesehatan dalam Penanganan Jenazah di RS Bhayangkara	2	 Penerapan Standar Kekarantinaan Kesehatan dalam Penanganan Jenazah 12 September 2025

9	September	Ucapan Selamat Hari Perhubungan Nasional 2025	1	 SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL "Berkah Transportasi untuk Bangsa Bangsa" 14 September 2025
		Ucapan Selamat Hari Palang Merah Indonesia (PMI) Nasional ke-80	1	 SELAMAT MEMPERINGATI HUT PALANG MERAH INDONESIA 17 September 2025
		Panduan Peregangan Desk Friendly	1	 Peregangan Desk Friendly PMK Kelas I Pekanbaru 14 September 2025
		Pelatihan Soft Skill, Manajemen Emosi, dan Komunikasi Efektif oleh Universitas Hang Tuah Pekanbaru	1	 Pelatihan Soft Skill dan Manajemen Emosi oleh Universitas Hang Tuah Pekanbaru 14 September 2025

9	September	Uji Resistensi Insektisida oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan	2	 Disukai oleh atikafarina... dan lainnya BKK Pekanbaru Uji Resistensi Insektisida oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Ucapan Selamat Hari Jantung Nasional	1	 Disukai oleh nashidh03 dan lainnya BKK Pekanbaru Mengucapkan dengan penuh cinta kepada seluruh masyarakat yang peduli kesehatan, jangan abai jika mengalami...
		Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	2	 Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru

10	Oktober	Ucapan Hari Kesaktian Pancasila	1	 Instagram post from @sekoparkabaru showing a banner for "Hari Kesaktian Pancasila" (Pancasila Day) with the date "05 Oktober 2025" and a photo of a modern building.
10	Oktober	Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila	2	 Instagram post from @sekoparkabaru showing a group of people in uniform participating in a ceremony.
		Pelantikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	1	 Instagram post from @sekoparkabaru showing a group of people in uniform standing in a line.

		Ucapan Hari Batik Nasional 2025	1	
		Pelatihan Softskill & Manajemen Emosi,	1	
10	Oktober	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Triwulan III Tahun 2025	1	

		Ucapan Dirgahayu Tentara Nasional Indonesia ke-80 Tahun	1	
		Promosi dan Informasi Vaksinasi	1	
		Tolak Gratifikasi	1	

10	Oktober	Alur Pelayanan Surat Keterangan Laik Terbang	2	
		Promosi dan Informasi terkait Vaksinasi	1	
		Ucapan Selamat Ulang Tahun ke- 74, Presiden Republik Indonesia	2	

		Ucapan Selamat Hari Dokter Nasional	1	
10	Oktober	Buletin Epidemiologi Mingguan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	3	
		15) Kegiatan Edukasi dan Skrining Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tuberkulosis (TB) dan HIV	2	

		Ucapan dan Upacara Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2025	2	
		Maklumat Pelayanan BKK Kelas I Pekanbaru	1	
11	November	Informasi Aplikasi Satu Sehat Mobile	2	

		Upacara Bendera	1	
		Kegiatan fogging di wilayah kerja Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II	1	
		Hari Kesehatan Nasional ke-61	4	

11	November	Ucapan Selamat Hari Pahlawan	1	
		Kunjungan Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Ditjen P2 Kemenkes RI	1	
		KLB ISPA Puskesmas Batang Gansal Indragiri Hulu	3	
		Latihan Modular Airport Emergency Plan (AEP)	1	

12	Desember	HUT KORPRI ke-54	2	
		Ucapan Pengangkatan Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan RI	1	
		Pelaporan Whistleblowing System	1	

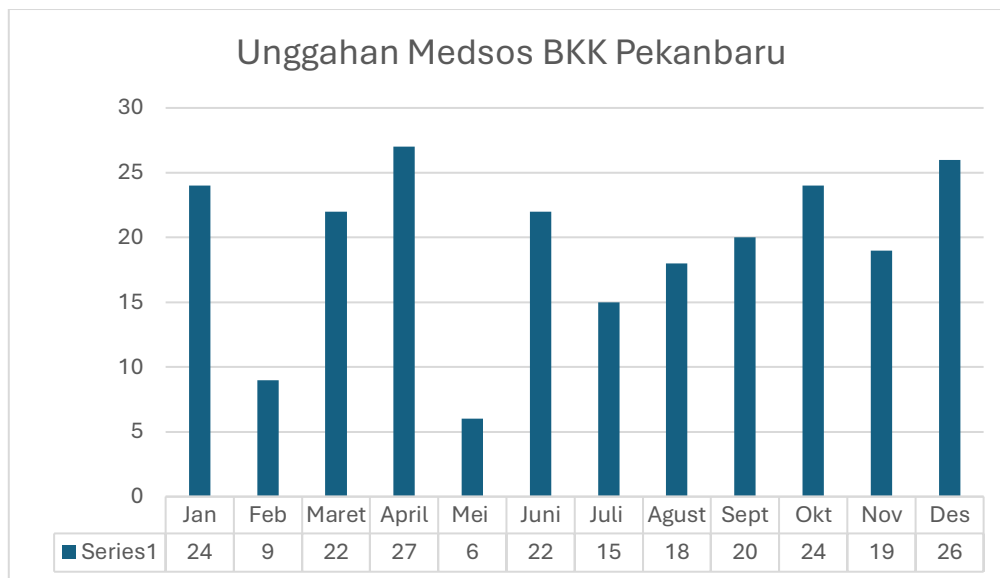
		Pengukuhan Dharma Wanita Persatuan BKK Kelas I Pekanbaru	2	
12	Desember	Ucapan hari Antikorupsi Sedunia 2025	1	
		Ucapan Hari Dharma Wanita	1	

		Infografis Posko Kesehatan PAM Arus Mudik Nataru Tahun 2025/2026 BKK Kelas I Pekanbaru	13	
		Ucapan Selamat Hari Ibu	1	
		Food security dalam rangka mendukung kunjungan kerja Menteri Pertahanan RI, Wakil Panglima TNI dan Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) di Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.	1	

		Tolak Gratifikasi	1	
		Pangan tetap Aman	1	
		Ucapan Selamat Hari Natal	1	

d. Media Sosial BKK Kelas I Pekanbaru

BKK Kelas I Pekanbaru memiliki media social berupa Instagram, facebook, dan youtube. Selama tahun 2025 terdapat 232 unggahan konten pada media social BKK Kelas I Pekanbaru. Konten tersebut berupa dokumentasi dan berita kegiatan, pelayanan informasi tentang pelayanan di BKK Pekanbaru serta informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna jasa BKK Kelas I Pekanbaru.



Grafik 2.60
Unggahan Medsos BKK Pekanbaru

2. Melaksanakan Pembangunan Zona Integritas di BKK Kelas I Pekanbaru
Kegiatan dan upaya yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 dalam pembangunan zona integritas adalah:
 - a. Penguatan komponen pemenuhan dan dokumen pendukung WBK/WBBM melalui penilaian mandiri yang dilakukan oleh BKK Kelas I Pekanbaru.
 - b. Penguatan Kapasitas Internal melalui : a) Rapat Internal yang dilakukan secara berkala untuk menyampaikan arahan, mengidentifikasi tantangan implementasi WBK, dan memastikan seluruh pegawai memahami peran dan tanggung jawab mereka; b) Peningkatan Kompetensi Pegawai melalui pelatihan teknis dan administrasi, pegawai dibekali dengan pengetahuan terkait akuntabilitas, reformasi birokrasi, dan tata kelola pelayanan publik yang baik; c) Penetapan Risk Register BKK Kelas I Pekanbaru tahun 2025; d) penataan tatalaksana organisasi melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) sesuai dengan peta proses bisnis BKK.
 - c. Transparansi dalam Layanan Publik melalui : a) Penyediaan layanan informasi yang transparan, cepat, dan dapat diakses oleh masyarakat luas, baik melalui platform digital maupun informasi fisik yang disediakan di lokasi kerja (Website, Ig, Youtube, Fb , aplikasi sinkarkes dan aplikasi privasi online); b) Penyusunan dan publikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan, termasuk pengaturan waktu penyelesaian dan biaya layanan (jika ada).

- d. Partisipasi dan Keterlibatan Pegawai melalui : a) Pendekatan Partisipatif keterlibatan seluruh pegawai dalam melalui forum diskusi, pelaporan masalah, dan pemberian umpan balik terkait proses implementasi WBK.
- e. Pemanfaatan Dana secara Efisien dimana Anggaran sebesar Rp. 9.155.000 dialokasikan untuk mendukung kegiatan pembangunan ZI dengan pembuatan cetak buku agenda untuk pegawai BKK Kelas I Pekanbaru.
- f. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan melalui : a) Penilaian Mandiri (Self-Assessment) yang dilakukan sebagai mekanisme untuk mengukur efektivitas pelaksanaan reformasi birokrasi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan menetapkan prioritas tindak lanjut; b) Pengawasan Internal untuk mengoptimalkan peran unit pengawasan internal dalam mendeteksi potensi penyimpangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar WBK.

BAB III

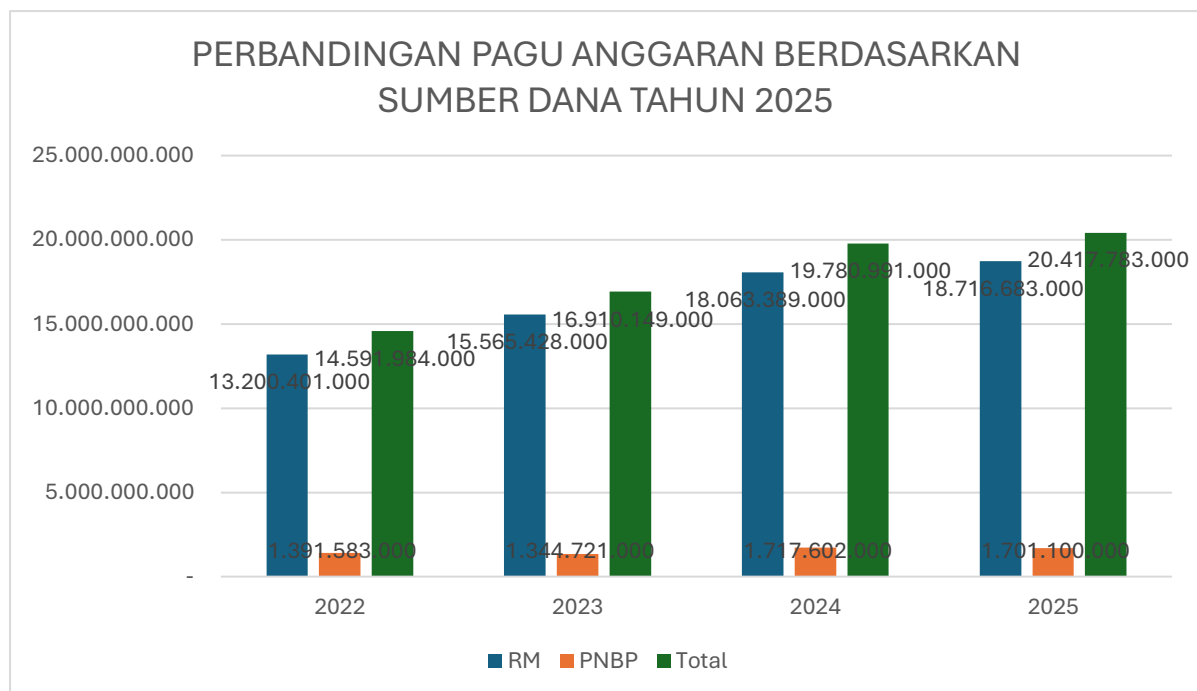
PENUNJANG KEGIATAN

3.1 Perencanaan

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun anggaran 2025 mengelola DIPA Petikan dengan nomor Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran adalah : SP DIPA- 024.05.2.415913/2025 tanggal 05 Februari 2025 dengan besar pagu yang dikelola sebesar Rp 18.716.683.000,-.

Anggaran belanja yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 terbagi dalam 2 (dua) sumber dana yaitu:

- Bersumber dari Rupiah Murni (RM)
- Bersumber dari PNPB (PNBP)



Grafik 3.1
Perbandingan Pagu Anggaran berdasarkan Sumber Dana
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Dari grafik diatas terlihat jumlah anggaran yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2025 tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terlihat adanya penurunan sedikit dimasing-masing sumber dana.

Pada DIPA Tahun 2025 ini terdapat 2 (dua) program yang dikelola yaitu :

➤ Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis.

➤ Program Dukungan Manajemen

Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan Subag Administrasi dan Umum serta kegiatan penunjang lainnya.

Pagu anggaran yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berdasarkan mata anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.2
Perbandingan Pagu Pagu berdasarkan Mata Anggaran
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa alokasi mata anggaran/akun belanja pegawai (51) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada Tahun 2025 hampir sama dengan tahun sebelumnya. Untuk akun belanja barang (52) terlihat pagu anggaran yang dikelola pada tahun 2025 lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kondisi yang berbeda terjadi pada mata anggaran/akun dengan belanja modal (53) yang terlihat lebih sedikit pada tahun anggaran 2025 jika dibandingkan dengan

tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya self bloking pada akun belanja modal.

Pada Tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru melakukan revisi DIPA sebanyak 13 (tigabelas) kali. Revisi dilakukan pada level Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau.

Rincian dan alasan melakukan revisi adalah sebagai berikut :

1. Revisi ke-1 Tanggal 5 Februari 2025 – Kanwil DJPB
Alasan revisi : Revisi halaman III DIPA
2. Revisi ke-2 tanggal 22 Februari 2025 - DJA
Alasan revisi ;
Self Bloking (efisiensi anggaran) instruksi dari pusat sebesar Rp 2.214.197.000,-
3. Revisi ke-3 tanggal 15 April 2025 – KPA
Alasan revisi :
Optimalisasi anggaran (Penyediaan/ pemindahan anggaran terkait kekurangan Lembur PPPK, pajak gaji 13 dan 14)
4. Revisi ke-4 tanggal 22 April 2025 – Kanwil DJPB
Alasan revisi : revisi halaman III DIPA
5. Revisi ke-5 tanggal 13 Juni 2025 - KPA
Alasan revisi :
Penyediaan anggaran terkait kegiatan verifikasi dan evaluasi dugaan pelanggaran kekarantinaan, pengawasan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka kekarantinaan, sharing session kegiatan epidemiologi, ID card dan gantungan
6. Revisi ke-6 tanggal 14 Juli 2025 – Kanwil DJPB
Alasan revisi : Halaman III DIPA
7. Revisi ke-7 tanggal 27 Juli 2025 - DJA
Alasan revisi :
Arahan dari pusat untuk melakukan revisi terkait buka blokir untuk pagu anggaran teknis
8. Revisi ke-8 tanggal 22 Agustus 2025 – KPA
Alasan revisi : Optimalisasi anggaran

9. Revisi ke-9 tanggal 6 Oktober 2025 – DJPB

Alasan revisi : Halaman III DIPA

10. Revisi ke-10 tanggal 23 Oktober 2025- DJA

Alasana revisi :

Arahan dari pusat Pemutakhiran Ketetapan Pergeseran Anggaran Antar Eselon I Kementerian Kesehatan TA 2025, pengembalian anggaran belanja pegawai (gaji) sebesar Rp 200.000.000,-

11. Revisi ke-11 tanggal 5 November 2025 – Kanwil DJPB

Alasan revisi : Optimalisasi anggaran

12. Revisi ke-12 tanggal 14 November 2025 – Kanwil DJPB

Alasan revisi : Optimalisasi anggaran

13. Revisi ke-13 tanggal 8 Desember 2025 – KPA

Alasan revisi : Optimalisasi anggaran

Jika dibandingkan dengan jumlah revisi tahun 2024, maka revisi tahun 2025 ini lebih sedikit dilakukan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru.

Tabel 3.1
Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

No	Tahun	Jumlah
1.	2022	8 kali
2.	2023	13 kali
3	2024	16 kali
4	2025	14 kali

3.2 Keuangan

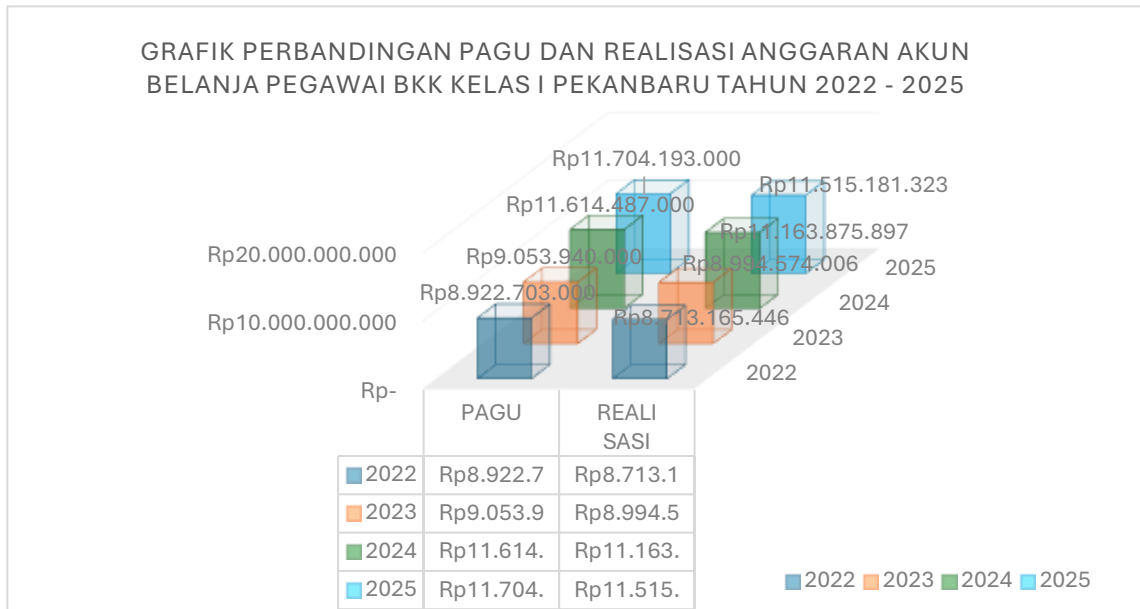
Realisasi keuangan

Penyerapan anggaran DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2025 sangat baik sebagaimana terlihat pada grafik berikut :



Grafik 3.3
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Jika dilihat dari data diatas maka pada Tahun Anggaran 2025 (setelah self bloking) ini dapat merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 98,80%. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2024) yang sebesar 97,20%. Namun jika dibandingkan dengan pagu total yaitu sebesar Rp.18.716.683.000,- maka realisasi penyerapan anggaran adalah 83,73%. Berdasarkan mata anggaran yang dikelola, realisasi/penyerapaan anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut :



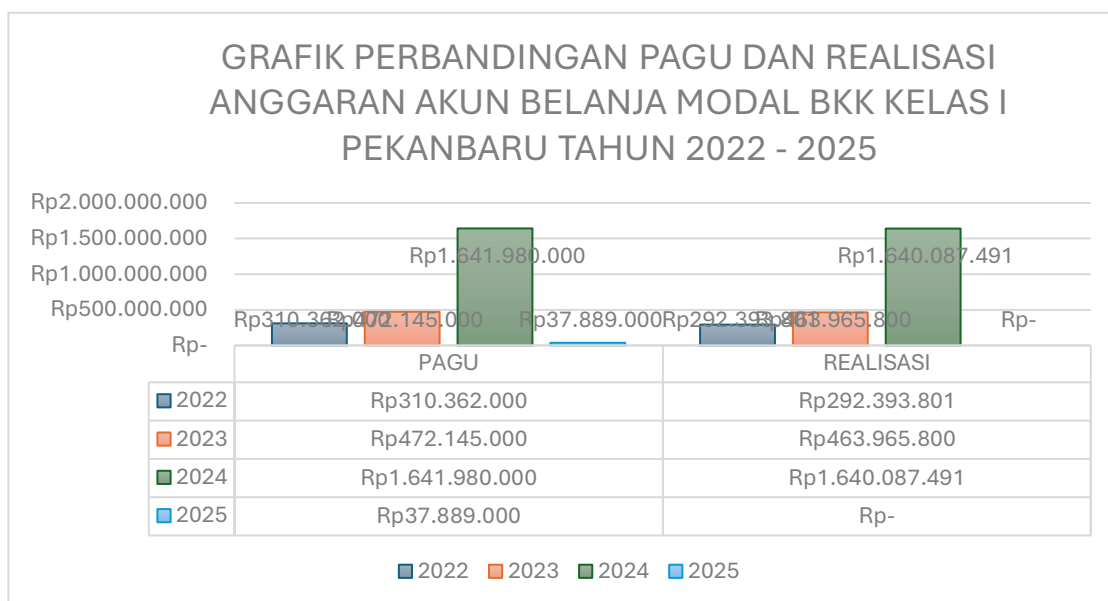
Grafik 3.4
Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa serapan anggaran pada akun belanja pegawai pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2025 atau penyerapan akun belanja pegawai tahun 2024 sebesar 99,34% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 98,38%.



Grafik 3.5
Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa pagu anggaran pada akun belanja barang pada tahun 2025 jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2024 atau penyerapan akun belanja barang tahun 2024 sebesar 98,43% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 58,87% hal ini disebabkan adanya blokir pada pagu anggaran tahun 2025.



Grafik 3.6
Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa pagu anggaran pada akun belanja modal pada tahun 2025 adalah 0, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 atau penyerapan akun belanja tahun 2024 sebesar 99,88% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 0% hal ini disebabkan adanya blokir total terhadap pagu anggaran belanja modal.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 bersumber dari MAP sebagai berikut:

- MAP 425313 (Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan)
- MAP 425314 (Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan)
- MAP 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan)
- MAP 425811 (Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah)
- MAP 425911 (Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu)
- MAP 425913 (Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun anggaran yang Lalu)

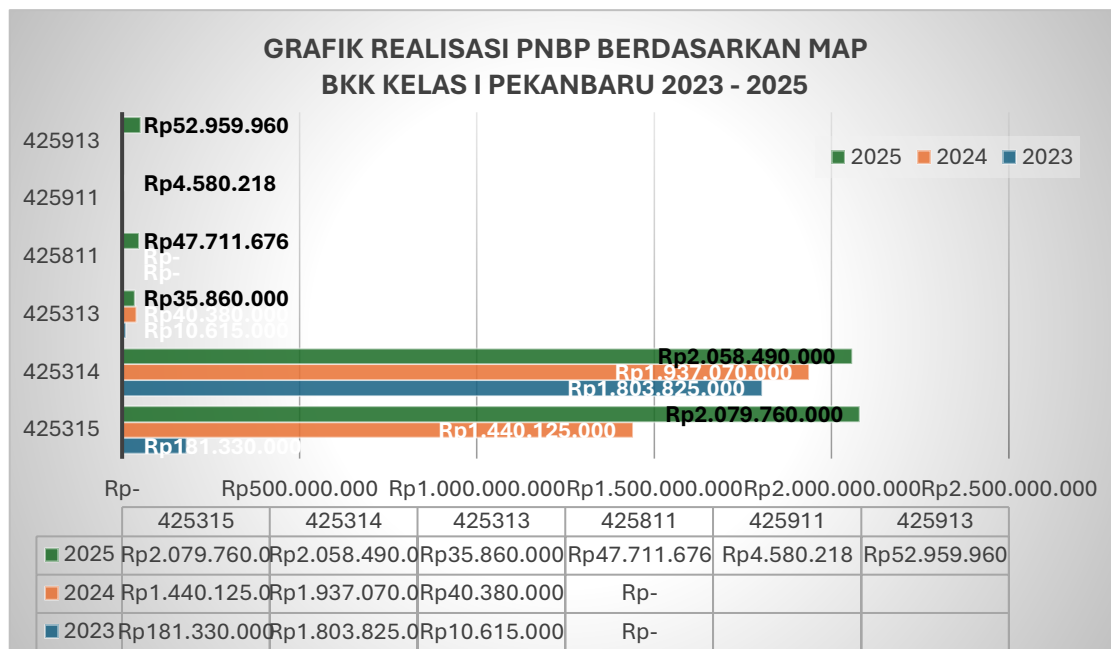
Sumber penerimaan PNPB Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 ini berasal dari: buku ICV, Vaksinasi, penerbitan dokumen, pelayanan ambulans dan penerbitan sertifikat.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2025 memiliki target Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.701.100.000,-, namun realisasi PBNP 2025 melebihi dari target yang telah di tetapkan sehingga target Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2025 naik/meningkat menjadi Rp. 4.279.362.854,-



Grafik 3.7
Perbandingan Target dan Realisasi PNPB
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2023 - 2025

Dari grafik terlihat bahwa target Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2025 meningkat dua kali lipat dari target penerimaan.



Grafik 3.8
Realisasi PNBP Berdasarkan MAP
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2023 – 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa sumber pendapatan terbesar Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah berasal dari akun 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan) dan pendapatan jasa karantina kesehatan (425314). Pendapatan dari akun 425313 (Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan) pada tahun 2025 terlihat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena bertambahnya fasilitas vaksinasi rekanan BKK (Klinik swasta).

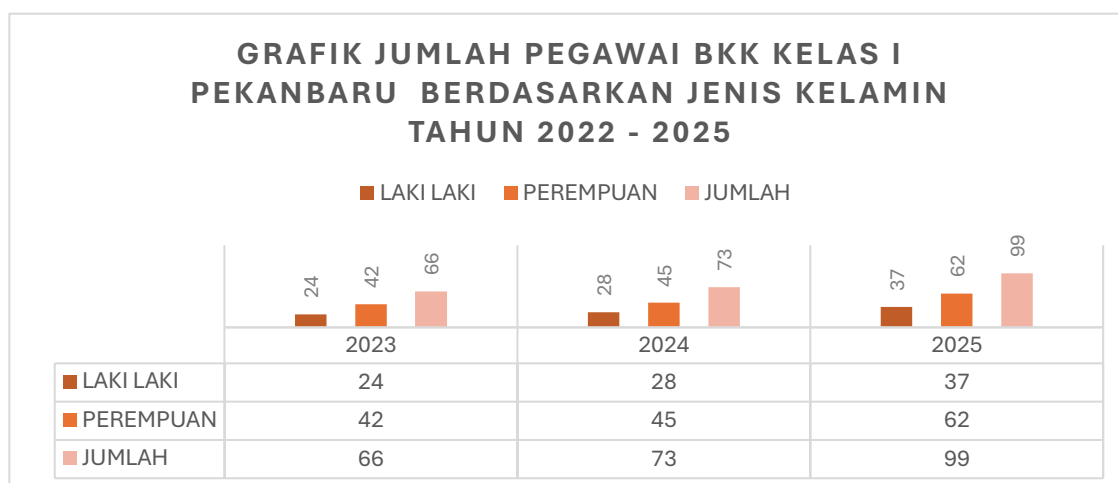
3.3 Kepegawaian dan Umum

Jumlah Keseluruhan Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada akhir tahun 2025 yaitu sebanyak 99 (tujuh puluh empat) orang dengan rincian :

- Pejabat struktural sebanyak 2 (dua) orang
- Jabatan fungsional tertentu (JFT) sebanyak 64 (enam puluh empat) orang
- Jabatan Pelaksana (JP) 33 (tiga puluh tiga) orang

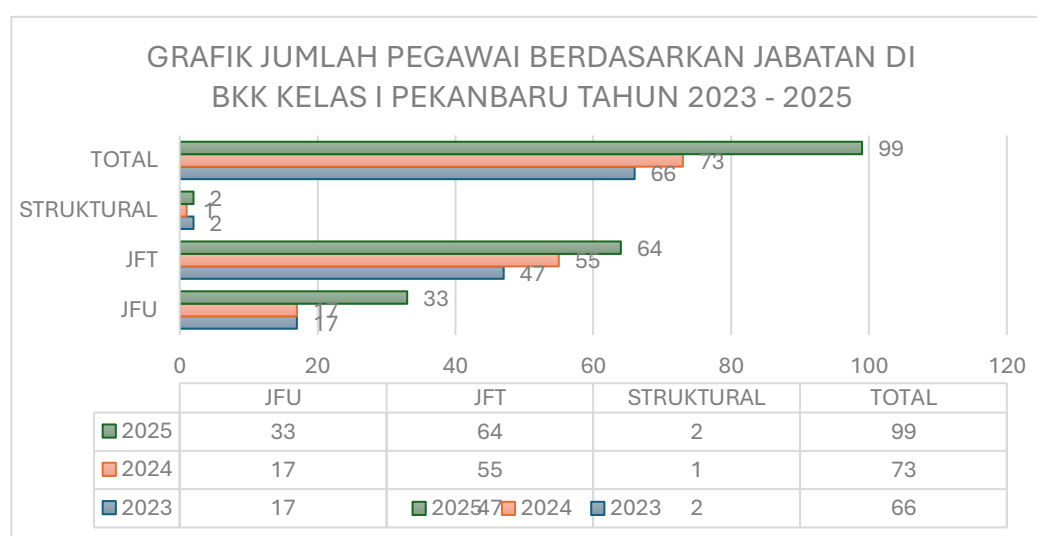
Di tahun 2025 jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang menempuh pendidikan sebanyak 5 (lima) orang dengan rincian:

- Tugas belajar : 3 (tiga) orang
- Izin belajar : 2 (dua) orang



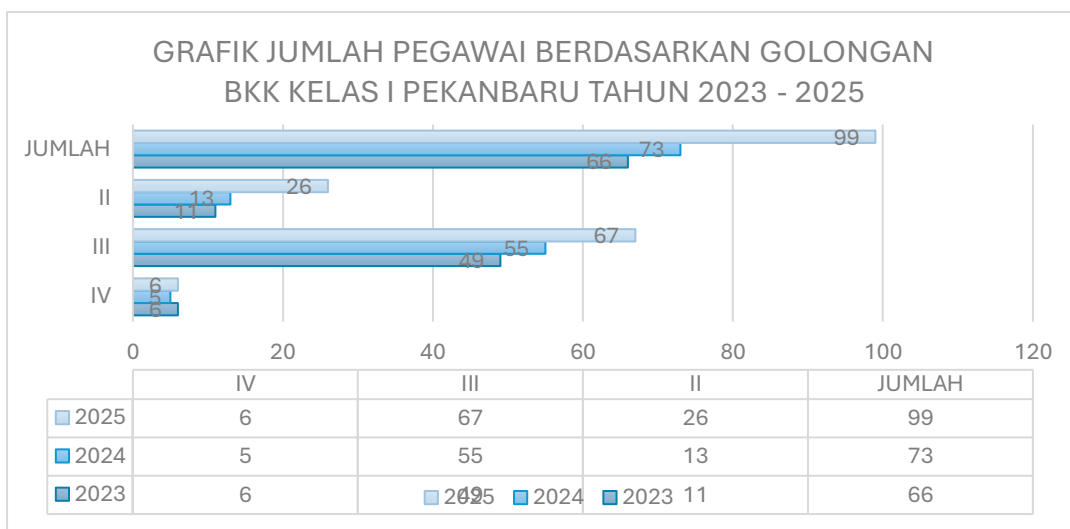
Grafik 3.9
Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 – 2025

Dari grafik terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2025 lebih banyak dibandingkan tahun 2024. Bertambahnya jumlah pegawai ini terjadi karena adanya penerimaan PPPK.



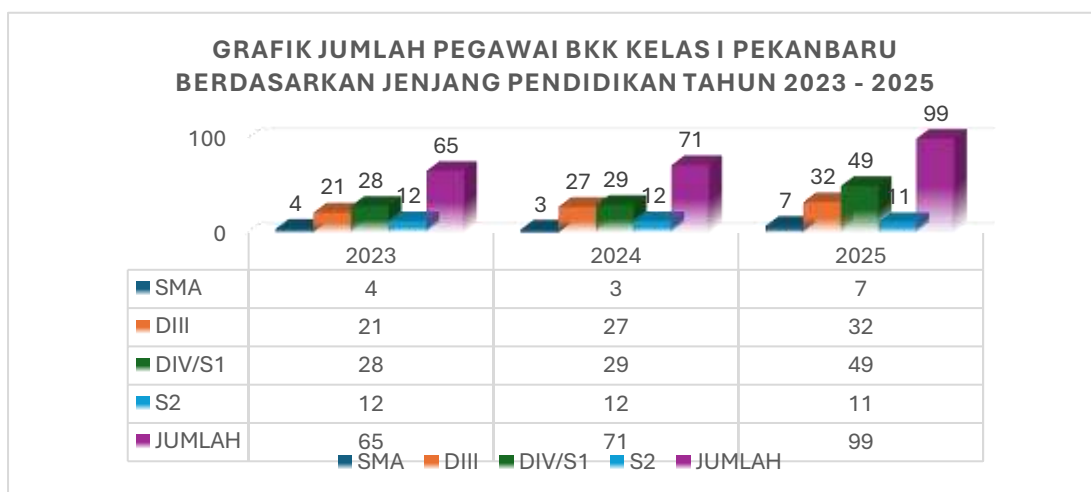
Grafik 3.10
Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru
Berdasarkan Jabatan Tahun 2023 – 2025

Dari grafik diatas terlihat dari komposisi jabatan terdapat penambahan jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Hal ini sesuai dengan arahan kebijakan pemerintah untuk mendorong pegawai menduduki jabatan fungsional dan penambahan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja jabatan fungsional.



Grafik 3.11
Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2023 – 2025

Komposisi pegawai berdasarkan golongan pada tahun 2025 terdapat penambahan dikarenakan adanya Penerimaan CPNS dan PPPK pada tahun 2025 berbeda dengan tahun sebelumnya (2024), terlihat tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.



Grafik 3.12
Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023 – 2025

Pada komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2024 dan 2025 terlihat adanya peningkatan jumlah pegawai dengan pendidikan S1, D-III, dan SMA hal ini terjadi karena adanya penambahan pegawai CPNS dan PPPK.

BAB IV

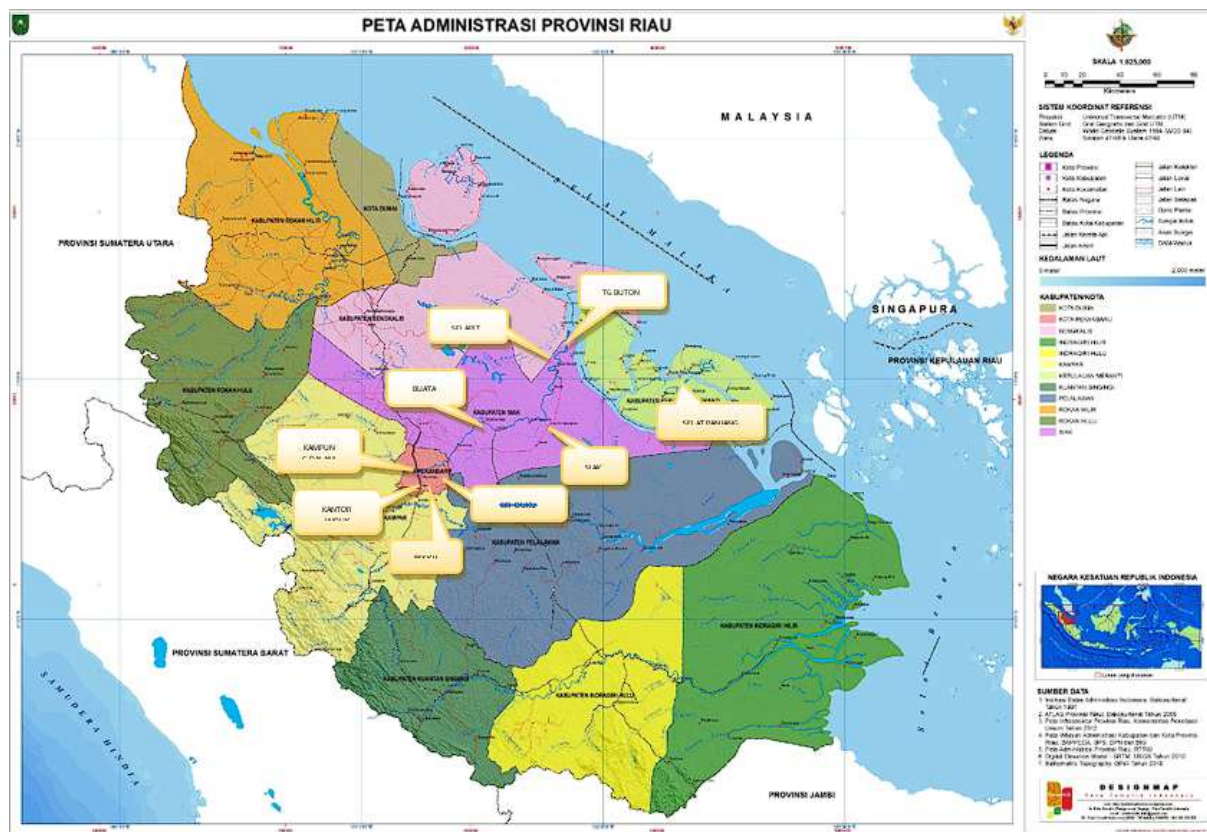
WILAYAH KERJA

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki 7 (tujuh) wilayah kerja dan 1 pos yaitu : Pelabuhan Laut Pekanbaru, Pelabuhan Perawang, Pelabuhan Buatan, Pelabuhan Siak Sri Indrapura, Pelabuhan Tanjung Buton, Pelabuhan Selat Panjang, Pelabuhan Futong, dan Pos Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Saat ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru beralamat di jalan Rajawali Sakti No. 44 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk pelayanan di bandara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki Pos di terminal BSSK II.



Gambar 4.1
Kantor BKK Kelas I Pekanbaru

Wilayah kerja yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tersebar di 3 (tiga) daerah tingkat II diantaranya: Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Meranti sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Peta Administrasi Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru

4.1 Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang

Pelabuhan Pekanbaru atau lebih dikenal dengan Pelabuhan Perawang terletak dipinggir Sungai Siak Kota Pekanbaru dengan jarak kurang lebih 7,5 km dari kantor induk. Saat ini kondisi tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang adalah milik sendiri yang berada di Jl. Kampung Dalam II. Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang mempunyai pos di Pelabuhan Perawang. Untuk pelayanan kekarantinaan kapal, Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang melakukan kegiatan pelayanan sampai ke Pelabuhan Perawang. Aktivitas pelayanan terutama clearance kapal terutama dari luar negeri dilakukan di Pelabuhan Perawang yang berjarak kurang lebih 50 km dari Kota Pekanbaru.



Gambar 4.3
Wilayah Kerja Pelabuhan Perawang

4.2 Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang

Pelabuhan Selat Panjang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelabuhan Selat Panjang berjarak kurang lebih 5 jam perjalanan laut dari Kota Pekanbaru. Gedung kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang berdiri diatas tanah PT. Pelindo I yang berada di Jl. Pelabuhan No. 3 Selatpanjang. Pelayanan kekarantinaan kapal dalam penerbitan dokumen kesehatan kapal dilakukan di beberapa pos checking dan galangan kapal. Untuk pemeriksaan kedatangan kapal internasional biasa dilakukan di pos Bea Cukai Selat Panjang dan pemeriksaan sanitasi serta P3K kapal dilakukan di beberapa galangan kapal yang berada di wilayah Selat Panjang.



Gambar 4.4
Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang

4.3 Wilayah Kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura

Gedung Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Siak terletak Jalan Syahbandar Kota Siak. Jarak tempuh melalui darat dari Kota Pekanbaru ke Wilayah Kerja Pelabuhan Siak adalah 115 km. Aktifitas pelayanan kekarantinaan kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Siak lebih di Siak dan lebih banyak pelayanan kekarantiaan terhadap kapal yang domestik atau dalam negeri sedangkan untuk pelayanan kapal luar negeri berada di Pelabuhan Pt. Panca Eka Siak.



Gambar 4.5
Wilayah Kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura

4.4 Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton

Pelabuhan Tanjung Buton adalah salah satu wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang terletak di wilayah Kabupaten Siak dengan jarak sekitar 175 km dari Kota Pekanbaru. Saat ini tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton adalah milik sendiri yg berada di dalam kompleks Pelabuhan dan Terminal Tanjung Buton. Kegiatan pelayanan untuk kapal domestik (kapal penumpang) dilakukan di Pelabuhan Domestik Tanjung Buton, sedangkan untuk pelayanan kekarantinaan kapal luar negeri dilaksanakan di Pelabuhan KIB (Kawasan Industri Buton), yg berjarak sekitar 6 km dari pelabuhan domestik.



Gambar 4.6
Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton

4.5 Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Wilayah Kerja Buatan terletak di Kabupaten Siak. Jarak Wilayah Kerja Buatan ke Kota Pekanbaru sekitar 85 KM. Ruang lingkup pengawasannya terdiri dari Pelabuhan Khusus PT. RAPP Buatan, Dermaga khusus PT. Pertamina, Dermaga khusus PT. Eka Dura, Dermaga khusus PT. Musim Mas dan Dermaga Maredan. Saat ini kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan masih dengan status sewa yang terletak di Kampung Sengkemang Kelurahan Lingkar Padi Kabupaten Siak. Kegiatan pelayanan terdiri dari penerbitan surat izin karantina dan surat izin berlayar karantina kesehatan. Pemeriksaan kapal yang datang dari luar negeri terutama dari negara Singapore dan Malaysia.



Gambar 4.7
Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan

4.6 Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru

Kegiatan pelayanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru dilakukan didalam gedung terminal Pelabuhan Laut Pekanbaru yang merupakan gedung milik Pelindo. Pelabuhan Laut Pekanbaru adalah milik Pemerintah Kota Pekanbaru seluas areal $\pm 5.000 \text{ m}^2$, dengan fasilitas–fasilitas pendukung kegiatan operasional di Pelabuhan Laut Pekanbaru. Jarak Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru dengan Kantor Induk sekitar 9,92 km dari kantor induk. Aktifitas pelayanan terutama pengawasan kapal yang datang dari dalam dan luar negeri baik kapal penumpang maupun kapal cargo.



Gambar 4.8
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru

4.7 Wilayah Kerja Pelabuhan Futong

Kegiatan pelayanan Wilayah Kerja Pelabuhan Futong dilakukan didalam gedung terminal Pelabuhan Laut Futong yang merupakan gedung milik RAPP. Pelabuhan Futong adalah milik RAPP dengan fasilitas–fasilitas pendukung kegiatan operasional di Pelabuhan Futong. Jarak Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru dengan Kantor Induk sekitar 95,9 km dari kantor induk.

4.8 Pos Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Kegiatan pelayanan di Pos Bandara dilakukan di gedung Klinik Bandara yang merupakan milik Angkasa Pura dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan operasional di Bandara.



Gambar 4.9
Wilayah Kerja Pos Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

BAB V

PENUTUP

Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ini merupakan gambaran dan karakteristik pelabuhan yang meliputi sumber daya manusianya sebagai pelaksana, fasilitas penunjang berupa: gedung, sarana transportasi, peralatan perkantoran serta fasilitas penunjang lainnya yang berguna untuk melancarkan kegiatan serta tatalaksana program kegiatan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sesuai dengan tupoksi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023.

Penyusunan Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum keberadaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Profil Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ini dibuat dengan harapan menjadi tambahan informasi yang berguna bagi pengembangan pelaksanaan kegiatan program dan tatalaksana administrasi yang baik guna pencapaian tujuan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru.

Pekanbaru, Januari 2026
Kepala Balai Kekarantinaan
Kesehatan Kelas I Pekanbaru ,

dr. Ziad Batubaru, NPH
NIP. 197002182002121001